

LAPORAN AKHIR TRACER STUDY



LAPORAN AKHIR TRACER STUDY



Tim Penyusun:

Laporan Akhir Tracer Study 2025

TA 2023/2024

Pengarah	: Rizky Dinata S.Ds., MA
Penanggungjawab	: Puspita Dewi Widayat, ST., MT
Penyusun	: 1. Puspita Dewi Widayat, ST., MT 2. Thalita Giovanni Pardila, S.Ds
Desain dan Tata Letak	: 1. Zahra Salwa Chandraningtyas 2. Thalita Giovanni Pardila, S.Ds
Analisis Data	: 1. Indriyana Nova Tahlia 2. Antonio Parlindungan Simatupang 3. Fikri Ramadhan
Diterbitkan oleh	: Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni

Biro Karir Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Tahun 2026

Universitas Mercu Buana - Kampus Meruya

Jalan Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11650

KATA SAMBUTAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen universitas dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas lulusan serta relevansi penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, dan perkembangan masyarakat.

Tracer Study memiliki peran strategis sebagai instrumen untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai transisi mereka menuju dunia kerja, kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama masa studi, serta tantangan dan peluang yang mereka hadapi setelah lulus. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini menjadi dasar yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, penyempurnaan kurikulum, peningkatan layanan kemahasiswaan, penguatan program pengembangan karier, serta perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra. Kami berharap hasil Tracer Study ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat universitas, fakultas, program studi, maupun mitra eksternal.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner Tracer Study, kepada pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dapat terus berlanjut dalam upaya mewujudkan lulusan yang unggul, adaptif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2026

Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H., M.Si

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Tracer Study Universitas Mercu Buana Tahun 2025 dapat terlaksana dengan baik dan hasilnya dapat disusun dalam laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus sumber informasi bagi seluruh civitas akademika

Universitas Mercu Buana.

Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari total populasi target sebanyak 4.749 lulusan Tahun Akademik 2023–2024, sebanyak 2.549 alumni berhasil berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, sehingga menghasilkan tingkat respons sebesar 53,67%. Keberhasilan melampaui tingkat respons 50% merupakan indikator penting dalam pelaksanaan tracer study.

Dengan jumlah responden yang memadai, hasil analisis yang disajikan dalam laporan ini memiliki tingkat yang lebih baik dalam merepresentasikan profil lulusan, status pekerjaan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, kewirausahaan, hingga kebutuhan kompetensi yang berkembang di dunia kerja. Hasil tracer study diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperkuat layanan pengembangan karir mahasiswa, memperluas jejaring alumni, meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mendukung proses penjaminan mutu dan akreditasi institusi maupun program studi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam Tracer Study Tahun 2025. Kontribusi yang diberikan merupakan bagian penting dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing lulusan Universitas Mercu Buana di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2026

Kepala Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni

Rizky Dinata, S.Ds., MA

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Konsep Dasar Tracer Study.....	11
1.2 Tujuan Tracer Study.....	11
1.3 Manfaat Tracer Study.....	12
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study.....	12
1.5 Metodologi Tracer Study.....	13
1.6 Cohort Responden Tracer Study.....	18
BAB II.....	20
PENILAIAN LULUSAN TERHADAP UNIVERSITAS.....	20
(FORM LULUSAN).....	20
2.1 Form Lulusan.....	20
2.2 Profil Responden Form Lulusan.....	20
2.3 Infografis Form Lulusan.....	20
BAB III.....	24
PROFIL RESPONDEN ALUMNI.....	24
3.1 Profil Responden Alumni.....	24
3.2 Status Blast Report dan Error.....	28
3.3 Response Rate Universitas.....	32
3.4 Response Rate Tingkat Fakultas dan Program Studi.....	34
3.5 Sebaran Alumni.....	38
3.6 Kepuasan Stakeholder.....	42
3.7 Status Alumni Saat Ini.....	43
BAB IV.....	52
KESELARASAN VERTIKAL DAN.....	52
KESELARASAN HORIZONTAL.....	52
4.1 Keselarasan Vertikal.....	52
4.2 Keselarasan Horizontal.....	55
BAB V.....	59
MASA PERALIHAN ALUMNI UMB KE.....	59
DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA.....	59
5.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja.....	59
5.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha.....	81
BAB VI.....	101
PENILAIAN KOMPETENSI.....	101
6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni.....	101
6.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri.....	102
6.3 Kesesuaian asesmen mandiri dengan kompetensi kebutuhan industri.....	103
BAB VII.....	107
KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
7.1 Kesimpulan.....	107
7.2 Saran.....	108

Daftar Pustaka.....	109
Lampiran.....	111

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UMB CAN.....	13
Gambar 1.2 Alur Pelaksanaan Tracer Study 2025.....	14
Gambar 1.3 Contoh Tampilan Pesan Tracer Study 2025.....	15
Gambar 1.4 Sosialisasi media sosial Instagram Tracer Study 2025.....	16
Gambar 1.5 Call Surveyor (Telemarketing) Tracer Study 2025.....	17
Gambar 2.1 Responden Form Lulusan Semua Jenjang Tahun 2025.....	21
Gambar 2.2 Responden Form Lulusan Fakultas Tahun 2025.....	21
Gambar 2.3 Rate Metode Pembelajaran Alumni (Universitas).....	21
Gambar 2.4 Perbandingan Metode Pembelajaran Alumni D3/S1 & S2/S3/Profesi.....	22
Gambar 2.5 Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A&B.....	22
Gambar 3.1 Jumlah Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana (2023-2024).....	25
Gambar 3.2 Jumlah Lulusan Alumni FEB.....	25
Gambar 3.3 Jumlah Lulusan Alumni FDSK.....	26
Gambar 3.4 Jumlah Lulusan Alumni FIKOM.....	26
Gambar 3.5 Jumlah Lulusan Alumni FPSi.....	27
Gambar 3.6 Jumlah Lulusan Alumni FASILKOM.....	27
Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Alumni FT.....	28
Gambar 3.8 Status Blast Qontak Universitas.....	29
Gambar 3.9 Status Blast Qontak FEB.....	29
Gambar 3.10 Status Blast Qontak FDSK.....	30
Gambar 3.11 Status Blast Qontak FIKOM.....	30
Gambar 3.12 Status Blast Qontak FPSi.....	31
Gambar 3.13 Status Blast Qontak FASILKOM.....	31
Gambar 3.14 Status Blast Qontak FT.....	32
Gambar 3.15 Response Rate Universitas (Per Jenjang).....	34
Gambar 3.16 Response Rate Universitas (Fakultas).....	34
Gambar 3.17 Response Rate FEB.....	35
Gambar 3.18 Response Rate FDSK.....	36
Gambar 3.19 Response Rate FIKOM.....	36
Gambar 3.20 Response Rate FPSi.....	37
Gambar 3.21 Response Rate FASILKOM.....	37
Gambar 3.22 Response Rate FT.....	38
Gambar 3.23 Peta Sebaran Alumni.....	41
Gambar 3.24 Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang.....	44
Gambar 3.25 Persentase Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang.....	45
Gambar 3.26 Status Alumni Saat ini (Fakultas).....	46
Gambar 3.27 Status Alumni Saat ini FEB.....	46
Gambar 3.28 Status Alumni Saat ini FDSK.....	47
Gambar 3.29 Status Alumni Saat ini FIKOM.....	48
Gambar 3.30 Status Alumni Saat ini FPSi.....	48
Gambar 3.31 Status Alumni Saat ini FASILKOM.....	49
Gambar 3.32 Status Alumni Saat ini FT.....	50

Gambar 4.1 Keselarasan Vertikal D3-S1.....	53
Gambar 4.2 Keselarasan Vertikal S2-S3.....	53
Gambar 4.3 Keselarasan Vertikal Fakultas UMB.....	54
Gambar 4.4 Keselarasan Vertikal Seluruh Jenjang dan prodi.....	54
Gambar 4.5 Keselarasan Horizontal D3-S1.....	55
Gambar 4.6 Keselarasan Horizontal S2-S3.....	56
Gambar 4.7 Keselarasan Horizontal Fakultas UMB.....	57
Gambar 4.8 Keselarasan Horizontal Seluruh Jenjang dan prodi.....	57
Gambar 5.1 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (Universitas).....	60
Gambar 5.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (Fakultas).....	60
Gambar 5.3 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB).....	61
Gambar 5.4 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	61
Gambar 5.5 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	62
Gambar 5.6 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Psikologi (FPsi).....	62
Gambar 5.7 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	63
Gambar 5.8 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Teknik (FT).....	63
Gambar 5.9 Alumni Mendapatkan pekerjaan Setelah Lulus.....	64
Gambar 5.10 Cara Mencari Pekerjaan Alumni.....	65
Gambar 5.11 Perbandingan Upaya Melamar Pekerjaan (Universitas).....	65
Gambar 5.12 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni.....	66
Gambar 5.13 Perusahaan Multinasional Tempat Alumni Bekerja.....	67
Gambar 5.14 Nasional, BUMN/BUMD Tempat Alumni Bekerja.....	67
Gambar 5.15 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Per Fakultas.....	68
Gambar 5.16 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	68
Gambar 5.17 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	69
Gambar 5.18 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	70
Gambar 5.19 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Psikologi (FPsi).....	70
Gambar 5.20 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	71
Gambar 5.21 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Teknik (FT).....	72
Gambar 5.22 Sebaran Jabatan Alumni UMB Tahun 2023-2024.....	72
Gambar 5.23 Sebaran Jabatan Tinggi Alumni Berdasarkan Program Studi.....	73
Gambar 5.24 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	73
Gambar 5.25 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	74
Gambar 5.26 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	74
Gambar 5.27 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi).....	75
Gambar 5.28 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	75
Gambar 5.29 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Teknik (FT).....	76
Gambar 5.30 Rata - Rata Pendapatan Alumni UMB Tahun 2023-2024.....	77
Gambar 5.31 Rata - Rata Pendapatan Alumni per Fakultas Tahun 2023-2024.....	77
Gambar 5.32 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	78
Gambar 5.33 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	78
Gambar 5.34 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	79
Gambar 5.35 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi).....	79
Gambar 5.36 Rata - rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	80
Gambar 5.37 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT).....	80
Gambar 5.38 Masa Tunggu Alumni Wirausaha.....	81
Gambar 5.39 Masa Tunggu Alumni Wirausaha per Fakultas.....	82
Gambar 5.40 Tingkat Ukuran Tempat Usaha.....	82

Gambar 5.41 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	83
Gambar 5.42 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	84
Gambar 5.43 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	84
Gambar 5.44 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi).....	85
Gambar 5.45 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	85
Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Teknik (FT).....	86
Gambar 5.47 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha.....	86
Gambar 5.48 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	87
Gambar 5.49 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	88
Gambar 5.50 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	88
Gambar 5.51 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi).....	89
Gambar 5.52 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	90
Gambar 5.53 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Teknik (FT).....	90
Gambar 5.54 Omset Wirausaha per Jenjang.....	91
Gambar 5.55 Omset Wirausaha per Fakultas.....	92
Gambar 5.56 Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	92
Gambar 5.57 Omset Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	93
Gambar 5.58 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	93
Gambar 5.59 Omset Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi).....	94
Gambar 5.60 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	94
Gambar 5.61 Omset Wirausaha Fakultas Fakultas Teknik (FT).....	95
Gambar 5.62 Take Home Pay Alumni Wirausaha per Jenjang.....	95
Gambar 5.63 Take Home Pay Alumni Wirausaha per Fakultas.....	96
Gambar 5.64 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	96
Gambar 5.65 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	97
Gambar 5.66 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	97
Gambar 5.67 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi).....	98
Gambar 5.68 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	98
Gambar 5.69 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT).....	99
Gambar 6.1 Asesmen Mandiri kompetensi (A) Alumni.....	101
Gambar 6.2 Asesmen Mandiri Kompetensi Kebutuhan Industri (B).....	103
Gambar 6.3 Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A & B Alumni.....	104
Gambar 6.4 Gap Terbesar Kompetensi A & B Alumni.....	104
Gambar 6.4 Kesesuaian Asesmen Mandiri Dengan Kebutuhan Industri.....	105

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Total Responden Universitas (Response Rate).....	33
Tabel 3.2 Sebaran Alumni.....	38
Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder.....	42
Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder.....	42
Tabel 3.5 Status Saat Ini (tahun TS).....	44



Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar Tracer Study

Perguruan Tinggi selalu menghadirkan lulusan setiap tahunnya yang akan memasuki dan berkontribusi di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Calon lulusan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan mengimplementasikan kemampuan mereka terhadap lingkungan kerja maupun masyarakat. Pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi yang dimiliki lulusan menjadi pertimbangan besar bagi perusahaan maupun instansi untuk merekrut pegawainya, serta hal tersebut adalah hal yang harus dimiliki Perguruan Tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat menyediakan informasi untuk menjawab situasi tersebut.

Tracer Study atau survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil tersebut (Schomburg, 2003).

Tracer Study memperoleh data mahasiswa yang mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, serta kondisi saat ini dari masing-masing lulusan. Berkaitan dengan dunia kerja, Tracer Study melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus ke dunia kerja pada rentang 1 tahun setelah lulus. Pada tahap ini akan terlihat lulusan mana yang telah bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan. Lulusan yang bekerja dan berwirausaha dianggap cukup berpengalaman untuk memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi sebagai acuan untuk melakukan evaluasi, sehingga Perguruan Tinggi dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja yang kompetitif.

1.2 Tujuan Tracer Study

Tujuan pelaksanaan dari Tracer Study adalah untuk mengetahui informasi tentang transisi lulusan dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri. Dalam Tracer Study juga terdapat penilaian terhadap penguasaan dan kompetensi yang diperoleh, evaluasi proses pembelajaran, dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan, serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Menurut Tracer Study yang dikonsep Schomburg yang dikembangkan sesuai kebutuhan Universitas Mercu Buana, Tracer Study memiliki 4 tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh informasi penting untuk pengembangan kualitas sebuah universitas.
2. Mengevaluasi relevansi dari pendidikan tinggi
3. Berkontribusi kepada proses akreditasi
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dosen, dan staff administrasi.

UMB akan memperoleh informasi tersebut dari Data Alumni, dimana selain universitas mengetahui kondisi alumni (bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan/ sedang mencari pekerjaan) akan diketahui *outcome* pendidikan dan relevansinya pada awal karir, kelayakan kerja (keselarasan dan kompetensi dunia kerja), sehingga didapatkan *feedback* dari alumni untuk universitas seperti evaluasi pendidikan, proses pembelajaran, hingga perbaikan kurikulum.

1.3 Manfaat Tracer Study

Manfaat dari pelaksanaan Tracer Study salah satunya untuk menjaga relasi antara universitas dan lulusan.

1. Alat ukur untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.
2. Wadah untuk membangun *network* alumni/lulusan.
3. Database alumni sebagai data lulusan yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun masuk).
4. Sebagai masukan/ informasi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.
5. Sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional.

1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Dalam proses pelaksanaan Tracer Study dibentuklah sebuah wadah yang bernama Universitas Mercu Buana Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (UMB CAN) yang memiliki tugas untuk mengelola berbagai aktivitas untuk membantu kelancaran lulusan Universitas Mercu Buana dalam memasuki dunia kerja. UMB CAN merupakan salah satu bagian yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor 3 bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Untuk menunjang tugas utama tersebut, dibentuk tiga layanan, yaitu: (1) Pusat Layanan Karir; (2) Pusat Layanan Pelatihan, dan (3) Pusat Layanan Penelusuran Alumni. Struktur organisasi Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UMB CAN

1.5 Metodologi Tracer Study

Metodologi bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study UMB mulai dari persiapan dan penyusunan hingga menghasilkan buku laporan penelitian. Berikut adalah tahapan pelaksanaan Tracer Study.

1.5.1 Tahap Penyusunan Kuesioner Tracer Study

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan penyusunan rencana kerja untuk program Tracer Study 2025, pembuatan kuesioner yang sesuai dengan persyaratan dikti serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMB CAN, penentuan responden, dan penentuan metode survei.

b. Tahap sosialisasi kuesioner

Pada tahap ini, UMB CAN melakukan sosialisasi kuesioner ke prodi-prodi untuk mendapat pandangan dari pihak prodi yang dapat mendukung proses akreditasi.

c. Tahap Uji Coba Kuesioner

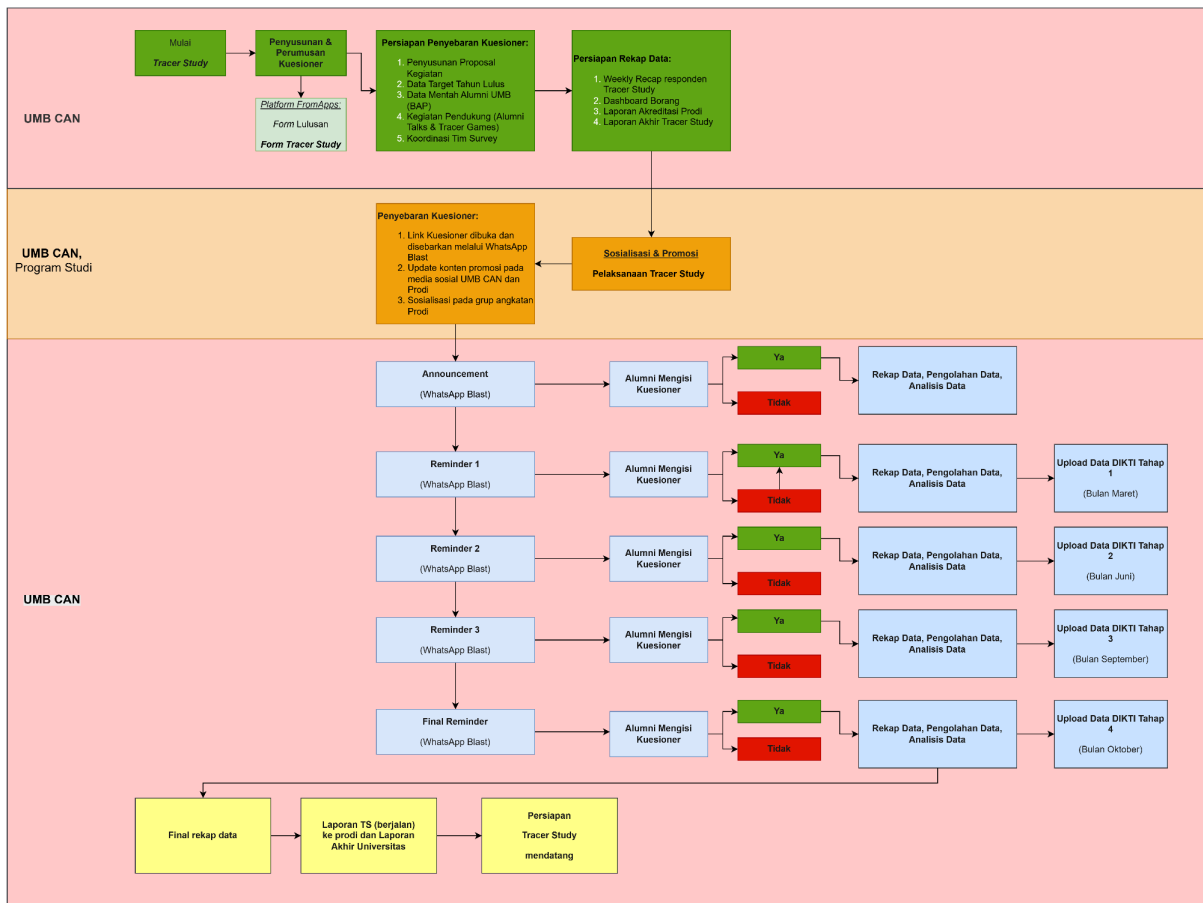
Setelah dilakukan sosialisasi kepada prodi-prodi dan Biro yang berkaitan, maka diadakan uji coba kuesioner, agar merasakan langsung proses pengisian dari awal hingga submit kuesioner.

d. Tahap Finalisasi kuesioner

Jika kuesioner dipastikan sudah lancar dan tidak ada masalah, maka kuesioner siap untuk disebar kepada lulusan.

1.5.2 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

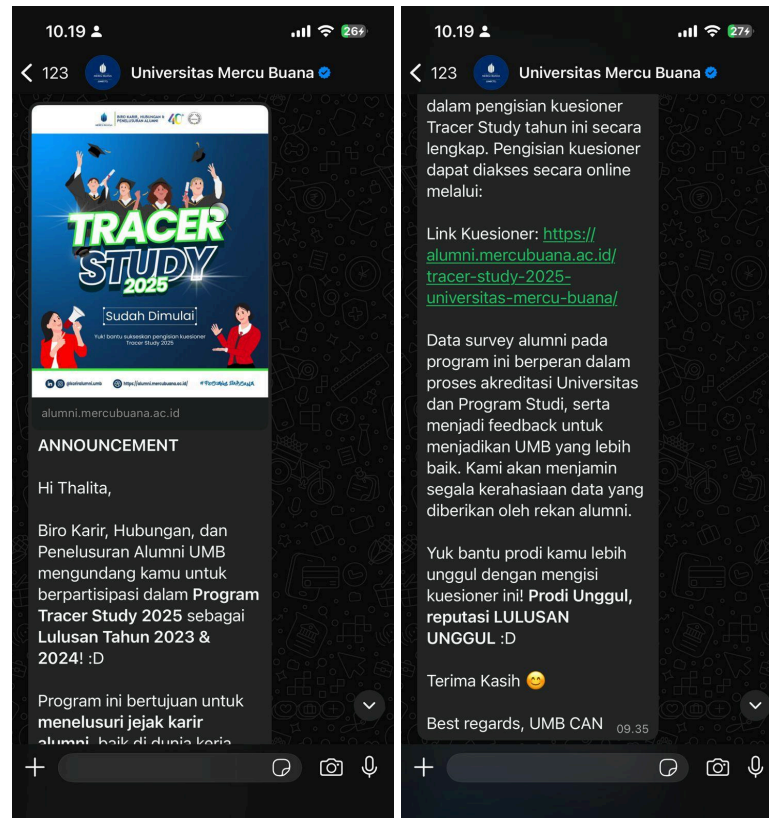
Berikut merupakan alur pelaksanaan Tracer Study 2025:



Gambar 1.2 Alur Pelaksanaan Tracer Study 2025

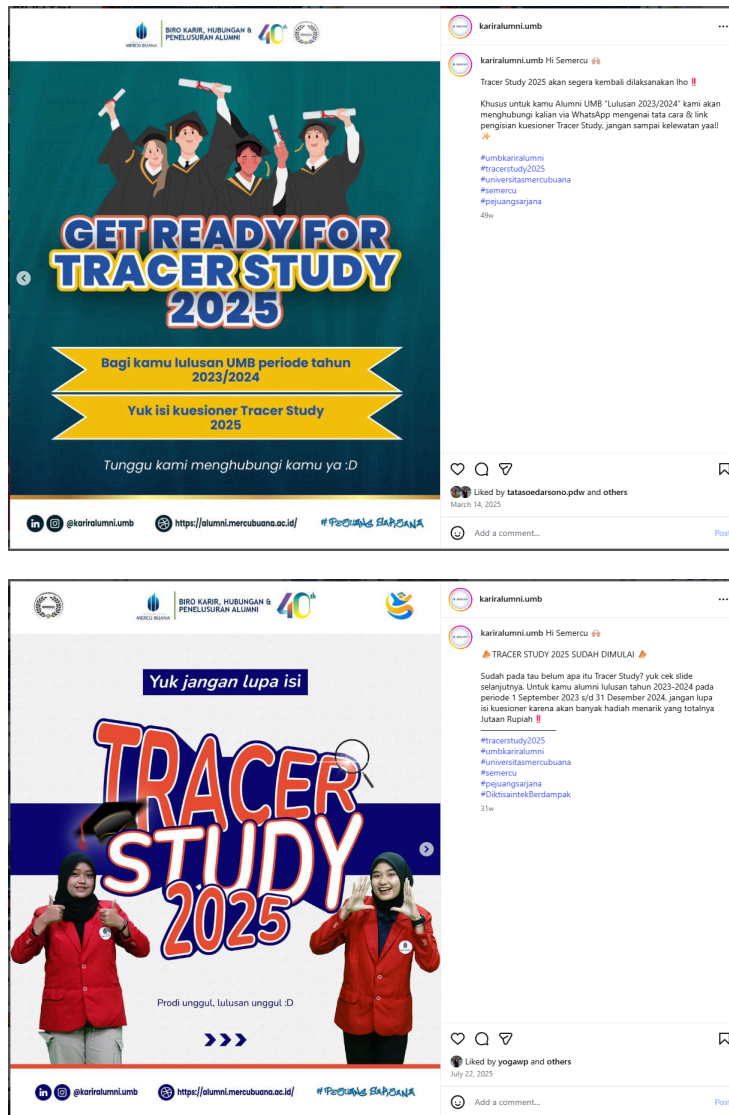
1.5.3 Metode Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study

Sosialisasi kegiatan berperan besar pada program Tracer Study UMB 2025 untuk membantu *awareness* kepada alumni terkait Tracer Study sehingga berperan pada peningkatan jumlah responden. Strategi sosialisasi Tracer Study yang dilakukan oleh UMB CAN adalah dengan melakukan penyebaran pesan melalui *email blast* dan *WhatsApp blast*. Untuk proses *blast/broadcast* sendiri diawali dengan menghubungi alumni lewat *WA Blast*, lalu diselingi dengan reminder di *email blast*, dan juga dilakukan *reminder via WhatsApp Blast*. Total menghubungi lulusan adalah lebih dari 3 kali untuk mengoptimalkan sistem *reminder* kepada alumni agar tidak lupa untuk mengisi kuesioner. Berikut merupakan contoh pesan *announcement* yang dikirimkan kepada alumni:



Gambar 1.3 Contoh Tampilan Pesan Tracer Study 2025

Setelah alumni klik URL yang terdapat di *blast message*, maka alumni akan diarahkan ke *website* Biro Karir UMB (UMB CAN) yang mana *website* tersebut merupakan salah satu wadah untuk mempublikasikan informasi terkait Tracer Study termasuk kuesioner Tracer Study. Selain melakukan blast secara personal pada alumni melalui *WhatsApp* dan email ke alumni, sosialisasi Tracer Study juga dilakukan di media sosial seperti *Instagram/ TikTok/ YouTube* dengan mempublikasikan konten-konten terkait Tracer Study.



Gambar 1.4 Sosialisasi media sosial Instagram Tracer Study 2025

Pada pelaksanaan Tracer Study Tahun 2025, UMBCAN menerapkan metode tambahan berupa *Call surveyor (Telemarketing)* untuk meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner. Metode ini melibatkan mahasiswa perbantuan (internship) UMBCAN yang bertugas menghubungi alumni melalui panggilan telepon maupun pesan *WhatsApp* secara personal. Sasaran utama kegiatan ini adalah alumni yang belum memberikan respons terhadap distribusi kuesioner melalui media *WhatsApp Blast* dan *Email Blast*.

Dalam pelaksanaannya, surveyor melakukan pendampingan secara langsung kepada alumni selama proses pengisian kuesioner Tracer Study. Apabila alumni mengalami kendala akses atau keterbatasan waktu, surveyor membantu proses pengisian berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh alumni melalui komunikasi telepon atau *WhatsApp*. Seluruh data yang

diinput tetap mengacu pada jawaban yang diberikan oleh responden untuk menjaga validitas dan keakuratan data. Penerapan metode *Call surveyor* ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah respons alumni, memperluas jangkauan responden, serta meminimalkan tingkat *non-respons* pada pelaksanaan Tracer Study 2025.



Gambar 1.5 Call Surveyor (Telemarketing) Tracer Study 2025

1.5.4 Metode Pelaksanaan Tracer Study

Terdapat 2 jenis tahapan, yaitu:

a. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Tracer Study 2025 dimulai dari proses persiapan, penyusunan, penyebaran kuesioner, perekapan data dan pembuatan laporan akhir, dimana proses ini dilaksanakan dari bulan Januari 2025 hingga Februari 2026.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) Universitas Mercu Buana dilakukan dalam empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan koordinasi dengan tim terkait, penentuan responden, dan penentuan metode survei.

2. Tahap Pelaksanaan Survei

Tahap ini dilakukan penentuan isi konten kuesioner dan proses survei dengan metode yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan juga kegiatan kampanye dan sosialisasi proses survei baik di lingkungan universitas maupun media sosial.

3. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data hasil survei. Kemudian dilakukan proses pengolahan data, termasuk pengujian dan proses observasi dan interpretasi data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Tracer Study. Pada tahap ini, hasil Tracer Study dinyatakan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada prodi-prodi maupun pihak terkait yang ada di universitas.

1.6 Cohort Responden Tracer Study

Exit cohort yang menjadi kriteria adalah responden yang didasarkan tahun dinyatakan “lulus” dari Universitas Mercu Buana dan dilaporkan secara resmi ke Kemendiktisaintek. *Exit* cohort pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2025 adalah alumni Universitas Mercu Buana yang dinyatakan lulus pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2023-2024.



Penilaian Lulusan Terhadap Universitas (Form Lulusan)

BAB II

PENILAIAN LULUSAN TERHADAP UNIVERSITAS (*FORM* LULUSAN)

2.1 Form Lulusan

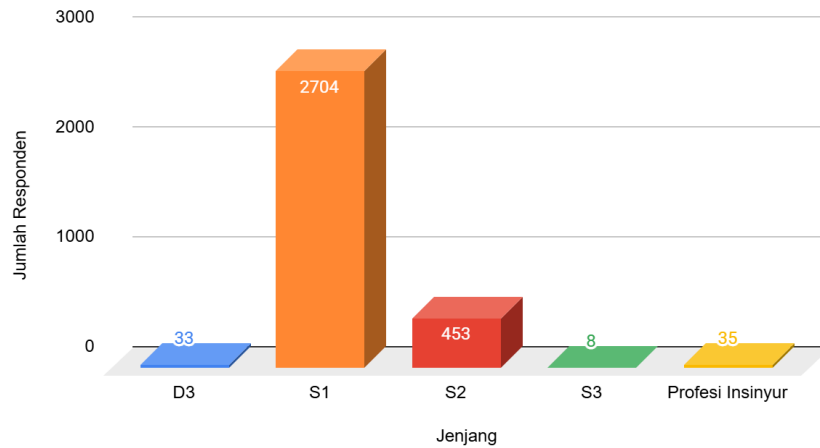
Mahasiswa Universitas Mercu Buana yang telah menyelesaikan kewajiban perkuliahan akan terdaftar pada proses akhir studi, yaitu proses yudisium dan mendapatkan Surat Keterangan Lulus (SKL). Selanjutnya para lulusan tersebut akan mengajukan diri untuk terdaftar pada proses wisuda sebagai seremonial pengesahan kelulusan. Salah satu persyaratan untuk mendaftarkan diri pada proses wisuda adalah mengisi *exit* survei. Kuesioner *exit* survei lulusan disebut Form Lulusan. Form lulusan merupakan salah satu sistem untuk menghimpun data yang akan memberikan deskripsi gambaran umum proses perkuliahan yang telah dilalui oleh mahasiswa selama masa studinya di Universitas Mercu Buana. Hasil *exit* survei tersebut dapat dijadikan salah satu dasar perbaikan berkelanjutan pada sistem perkuliahan dan manajerial di Universitas Mercu Buana.

2.2 Profil Responden Form Lulusan

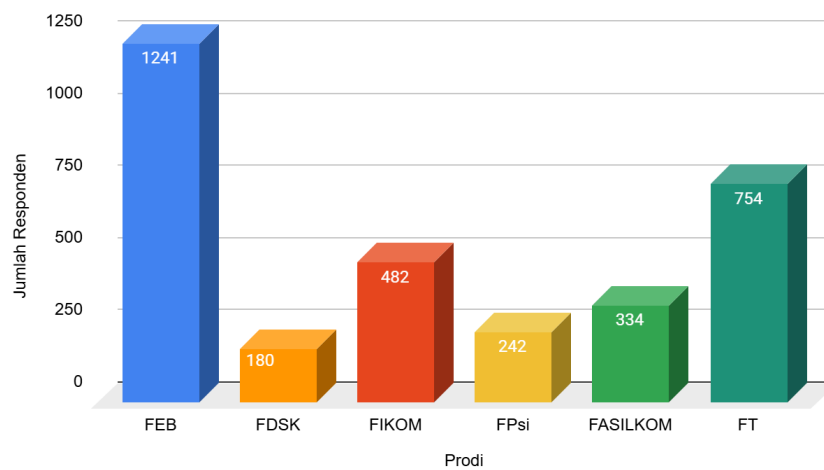
Responden dari survei Form Lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan proses akhir studi dan melakukan proses administrasi dengan Biro Pembelajaran (BAP) atau dinyatakan dengan yudisium dan berubah statusnya menjadi “lulusan”.

2.3 Infografis Form Lulusan

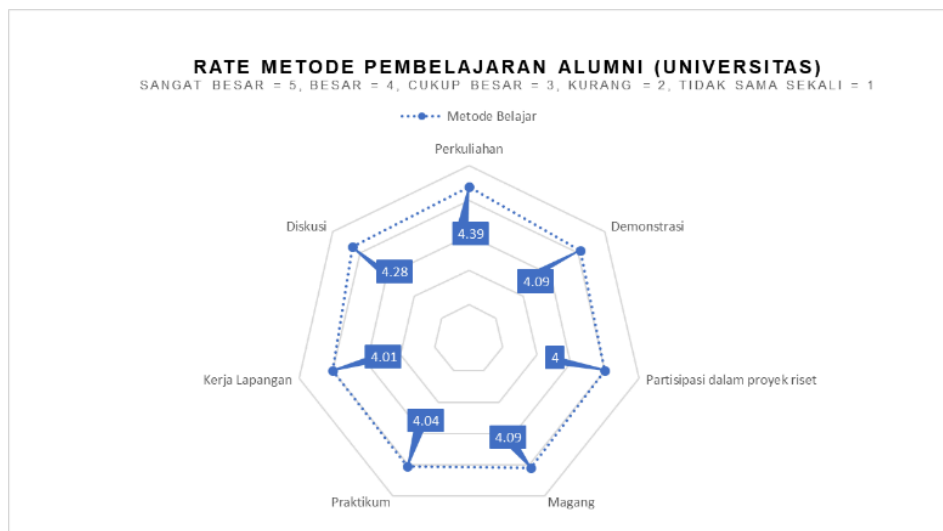
Hasil rekapitulasi responden survei *Form* Lulusan, 3.233 lulusan telah mengisi *form* lulusan dalam kurun waktu tahun 2025. Penyebaran responden form lulusan berdasarkan jenjang pendidikannya adalah 33 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Diploma (D3), 2.704 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Sarjana (S1), 453 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Magister (S2), 8 orang responden yang berasal dari lulusan Program Studi Doktor (S3), dan 35 orang responden lulusan Profesi Insinyur.



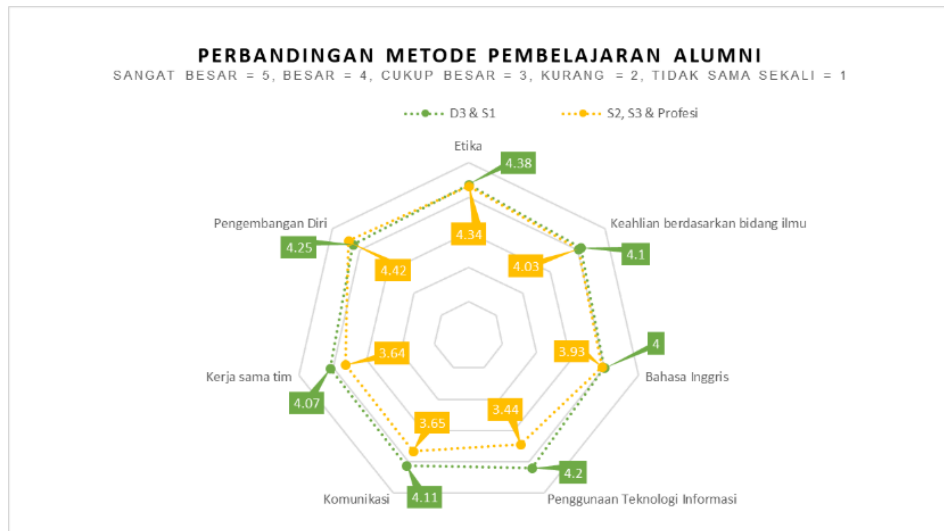
Gambar 2.1 Responden Form Lulusan Semua Jenjang Tahun 2025



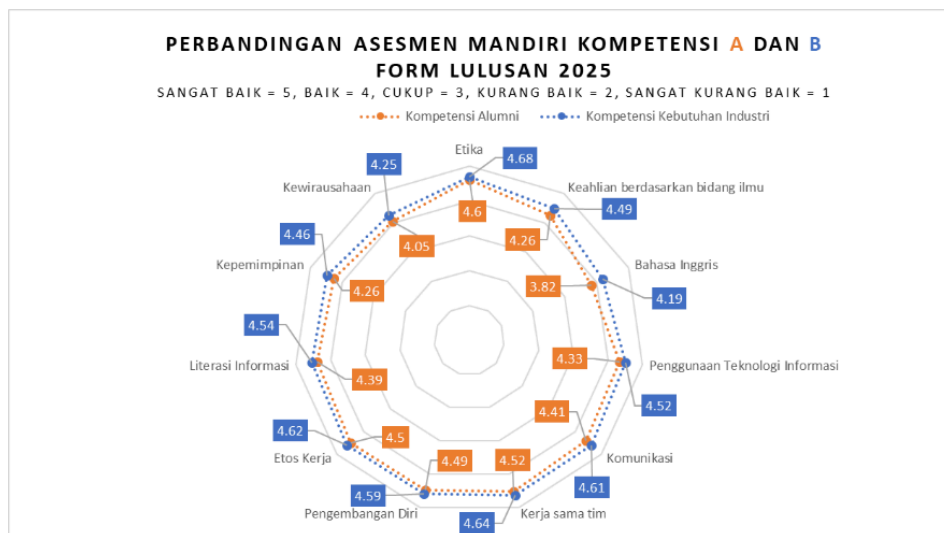
Gambar 2.2 Responden Form Lulusan Fakultas Tahun 2025



Gambar 2.3 Rate Metode Pembelajaran Alumni (Universitas)



Gambar 2.4 Perbandingan Metode Pembelajaran Alumni D3/S1 & S2/S3/Profesi



Gambar 2.5 Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A&B



Profil Alumnii

BAB III

PROFIL RESPONDEN ALUMNI

3.1 Profil Responden Alumni

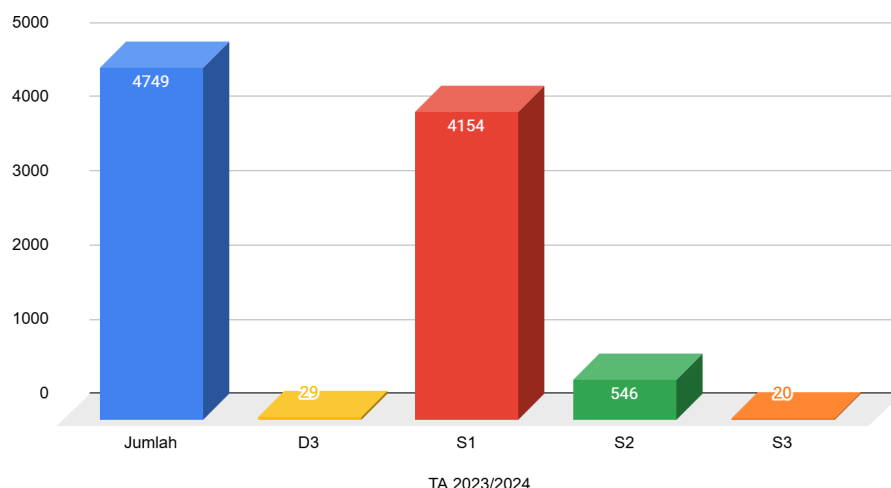
Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) merupakan suatu kegiatan survei wajib yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi setiap tahun. Hasil Tracer Study menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemendiktisaintek. Tracer study dilakukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 1 tahun setelah lulus. Profil responden yang menjadi target pada pelaksanaan kegiatan Tracer Study di tahun 2025 ditentukan berdasarkan exit cohort.

3.1.1 Cohort Responden Alumni

Exit cohort yang menjadi kriteria adalah responden yang didasarkan tahun dinyatakan “lulus” dari Universitas Mercu Buana dan dilaporkan secara resmi ke Kemendiktisaintek. Exit cohort pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2025 adalah alumni Universitas Mercu Buana yang dinyatakan lulus pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2023-2024.

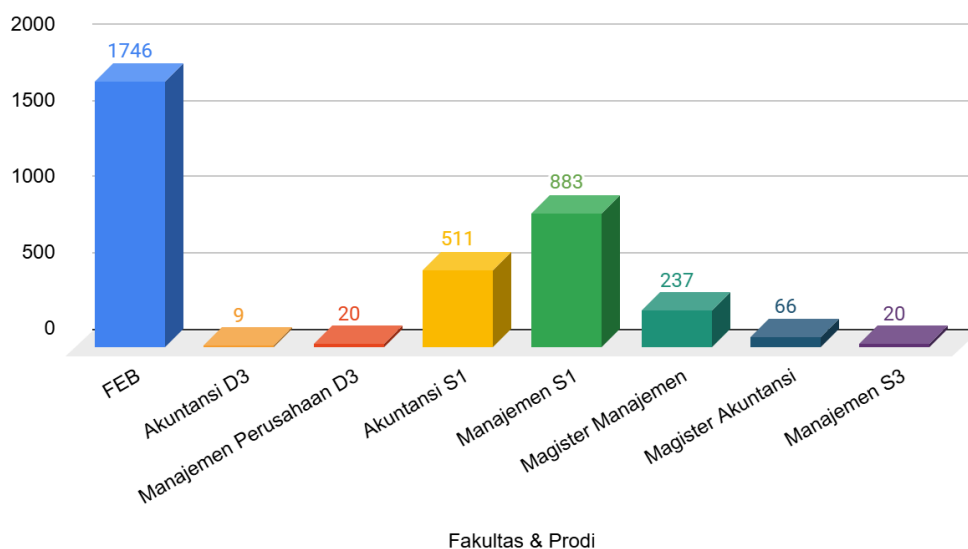
3.1.2 Jumlah Alumni

Kegiatan survei Tracer Study merupakan salah satu kegiatan wajib tahunan yang dilaksanakan oleh Bagian Penelusuran Alumni (Tracer Study) dari Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni sebagai pemenuhan dari kewajiban Perguruan Tinggi. Responden yang menjadi target dari pelaksanaan survei adalah populasi lulusan Universitas Mercu Buana pada Semester Ganjil dan Genap, Tahun Akademik 2023-2024 sesuai dengan cohort yang ditentukan. Total alumni Tahun Akademik 2023-2024 sebanyak 4.749 alumni yang terdiri dari 29 orang lulusan Program Studi Diploma 3 (D3), 4.154 orang lulusan Program Studi Sarjana Strata 1 (S1), 546 orang lulusan Program Studi Magister (S2), dan 20 orang lulusan Program Studi Doktor (S3).



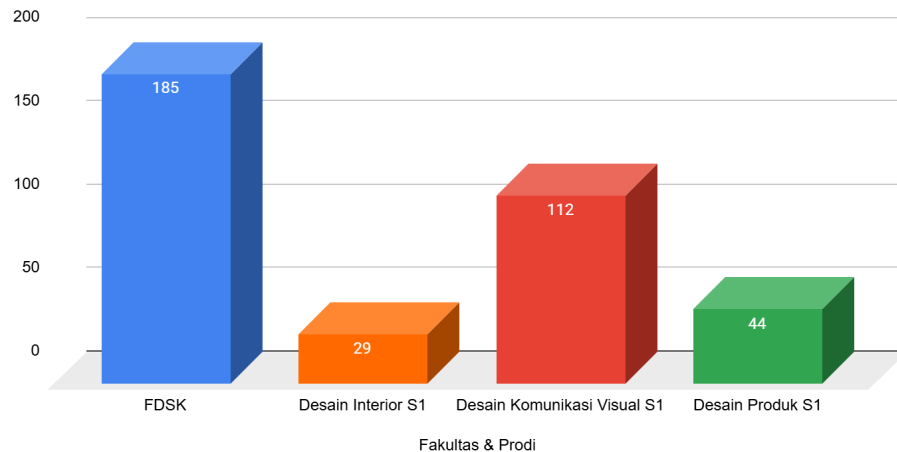
Gambar 3.1 Jumlah Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana (2023-2024)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari 7 Program Studi dengan total jumlah alumni 1.746 orang. Alumni program studi Diploma 3 (D3) Akuntansi sebanyak 9 dan Diploma 3 (D3) Manajemen Perusahaan terdapat 20 orang. Alumni program Sarjana Akuntansi (S1) sebanyak 511 orang, sedangkan program Sarjana Manajemen (S1) memiliki alumni sebanyak 883 orang. Alumni program Magister Manajemen (S2) sebanyak 237 orang dan alumni program Magister Akuntansi (S2) sebanyak 66 orang. Lulusan program Doktor (S3) Manajemen sebanyak 20 orang.



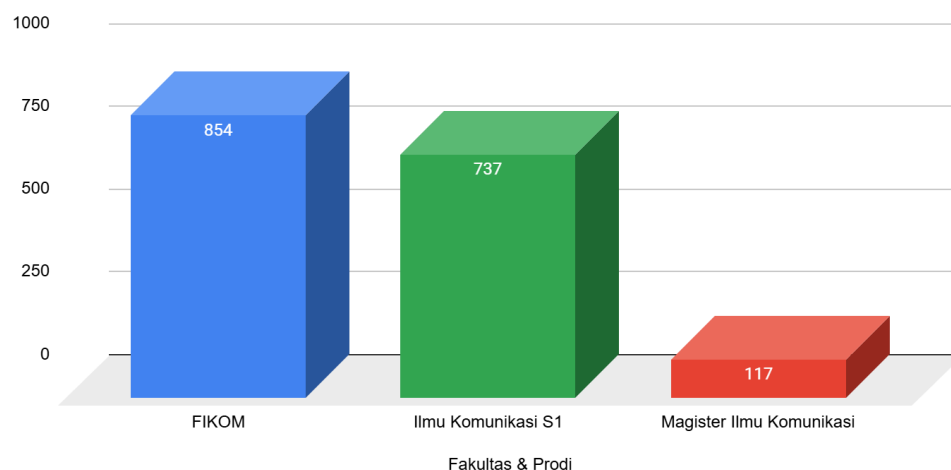
Gambar 3.2 Jumlah Lulusan Alumni FEB

Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) terdiri dari 3 Program Studi. Pada tahun akademik 2023-2024, FDSK memiliki total jumlah alumni sebanyak 185 orang. Alumni program Sarjana Desain Interior (S1) sebanyak 29 orang, program Sarjana Desain Komunikasi Visual (S1) sebanyak 112 orang, dan program Sarjana Desain Produk (S1) sebanyak 44 orang.



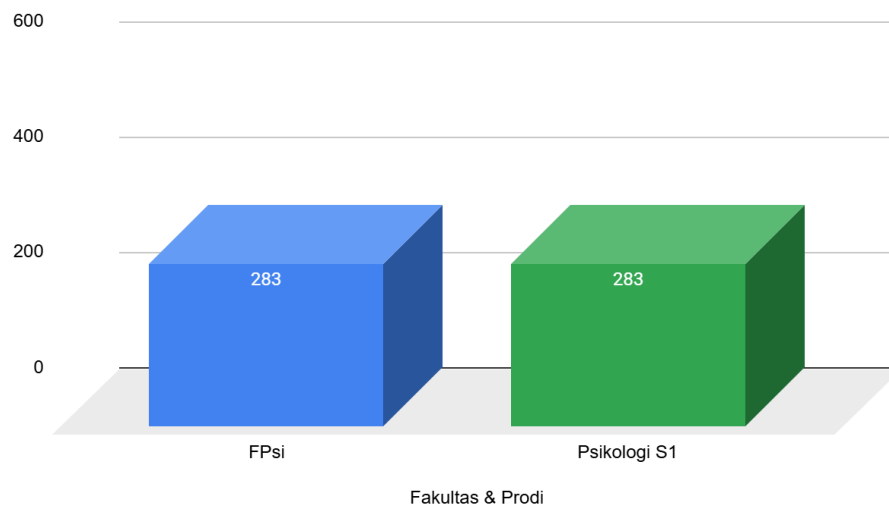
Gambar 3.3 Jumlah Lulusan Alumni FDSK

Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) terdiri dari 3 Program Studi. Pada tahun akademik 2023-2024, FIKOM memiliki total jumlah alumni sebanyak 854 orang. Alumni program Sarjana Ilmu Komunikasi (S1) sebanyak 737 orang, sedangkan program Magister Manajemen (S2) sebanyak 117 alumni. Program Doktor (S3) Ilmu Komunikasi belum memiliki alumni.



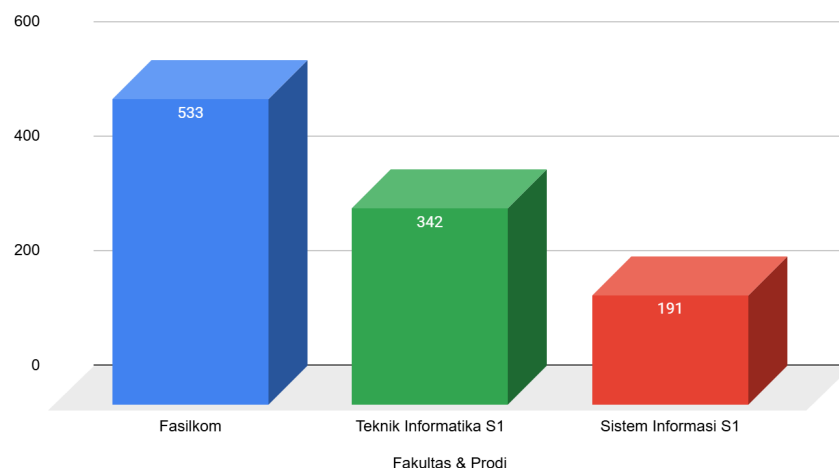
Gambar 3.4 Jumlah Lulusan Alumni FIKOM

Fakultas Psikologi (FPsi) terdiri dari program Sarjana Psikologi (S1) yang memiliki alumni sebanyak 283 orang.



Gambar 3.5 Jumlah Lulusan Alumni FPSi

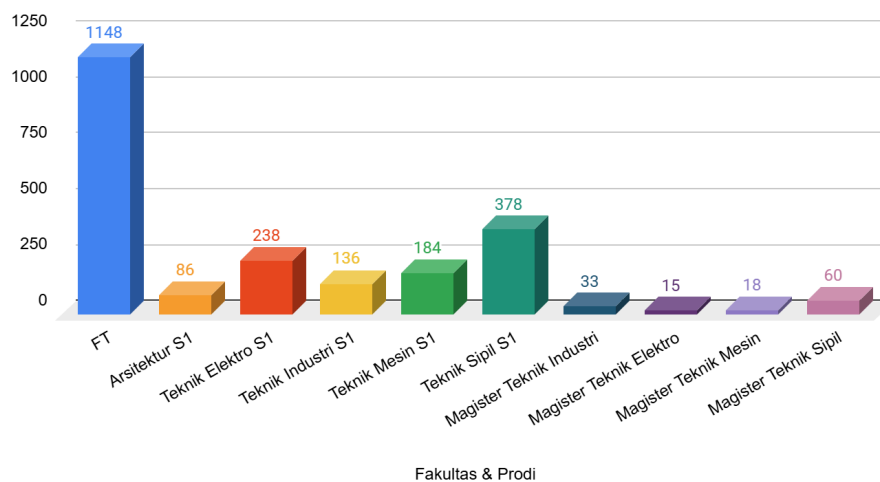
Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) terdiri dari 2 Program Studi. Pada tahun akademik 2023-2024, FASILKOM memiliki total jumlah alumni sebanyak 533 orang. Alumni program Sarjana Teknik Informatika (S1) sebanyak 342 orang, sedangkan program Sarjana Sistem Informasi (S1) sebanyak 191 orang. Program Studi Magister Sains Data belum memiliki alumni yang eligible pada survei penelusuran alumni (tracer study).



Gambar 3.6 Jumlah Lulusan Alumni FASILKOM

Fakultas Teknik (FT) terdiri dari 10 Program Studi. Pada tahun akademik 2023-2024, total alumni lulusan Fakultas Teknik (FT) adalah 1.148 orang. Alumni program Sarjana Arsitektur (S1) sebanyak 86 orang, program Sarjana Teknik Elektro (S1) memiliki alumni

sebanyak 238 orang, program Sarjana Teknik Industri (S1) memiliki alumni sebanyak 136 orang, program Sarjana Teknik Mesin (S1) memiliki alumni sebanyak 184 orang, dan alumni program Sarjana Teknik Sipil (S1) sebanyak 378 orang. Alumni program Magister Teknik Industri (S2) sebanyak 33 orang, program Magister Teknik Elektro (S2) memiliki alumni sebanyak 15 orang, program Magister Mesin (S2) memiliki alumni sebanyak 18 orang, dan alumni program Magister Sipil (S2) sebanyak 60 orang. Untuk program studi Magister Arsitektur (S2), program Doktor (S3) Teknik Elektro dan Program Profesi Insinyur (PPI), belum memiliki lulusan yang eligible pada survei penelusuran alumni (tracer study).

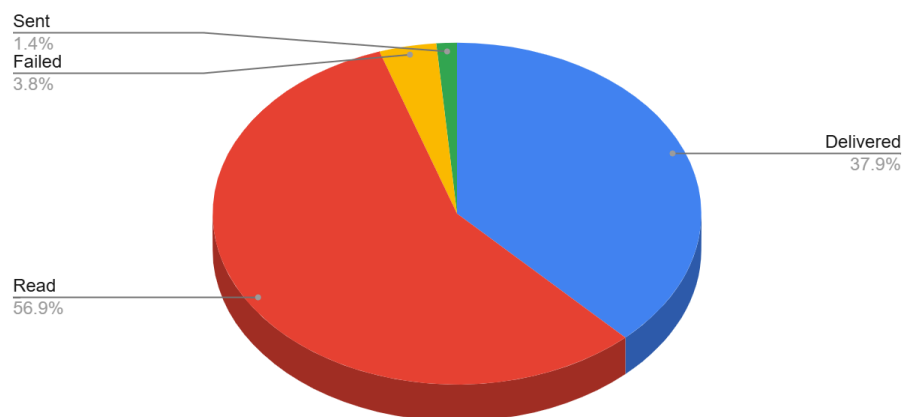


Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Alumni FT

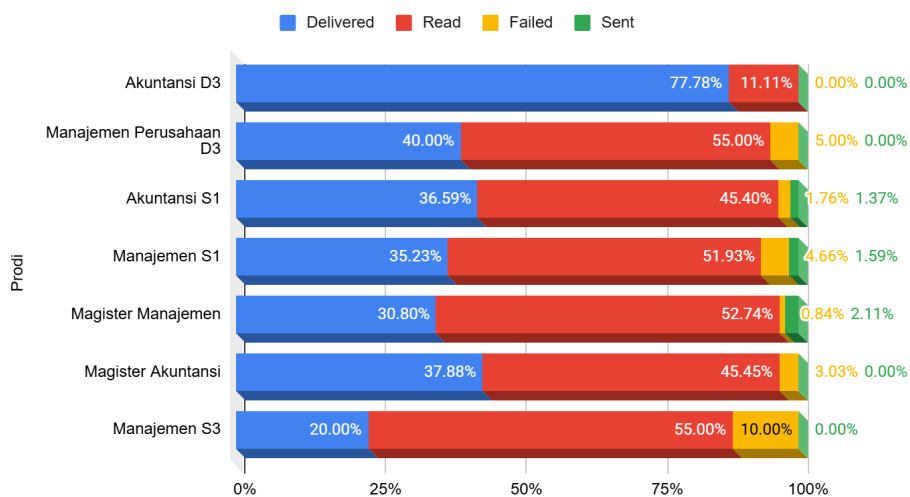
3.2 Status Blast Report dan Error

Proses survei penelusuran alumni (tracer study) dilaksanakan dengan menggunakan sistem blast *WhatsApp* sebagai *tools* utama, email dan telesurvei sebagai *tools* tambahan. Pengirim berasal dari akun resmi Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni. Status *WhatsApp blast* dibagi menjadi 4 Status *Blast Report*, yaitu *Sent* (pesan telah dilakukan proses pengiriman), *Delivered* (pesan telah disampaikan kepada nomor penerima), *Read* (pesan telah dibaca oleh penerima), dan *Failed* (pesan gagal terkirim ke penerima).

WhatsApp blast untuk tingkat Universitas memiliki rata-rata error sebesar 3,8%. *Error* pada proses *WhatsApp blast* didefinisikan dari status *Failed* pada *Blast Report*. *Error* ini terjadi apabila nomor telepon yang tersedia tidak dapat menerima *blast WhatsApp*, antara lain disebabkan kesalahan nomor *WhatsApp*, nomor *WhatsApp* tidak aktif, dan lain sebagainya.

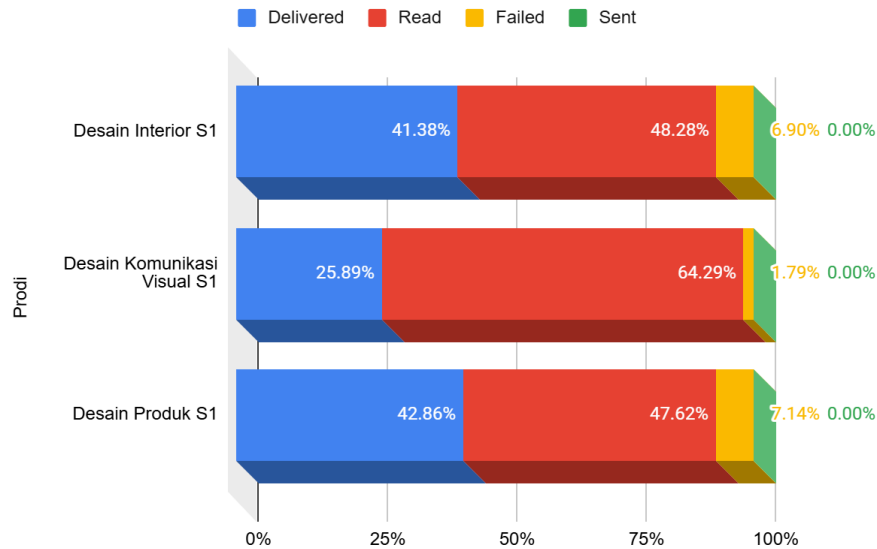


Gambar 3.8 Status Blast Qontak Universitas



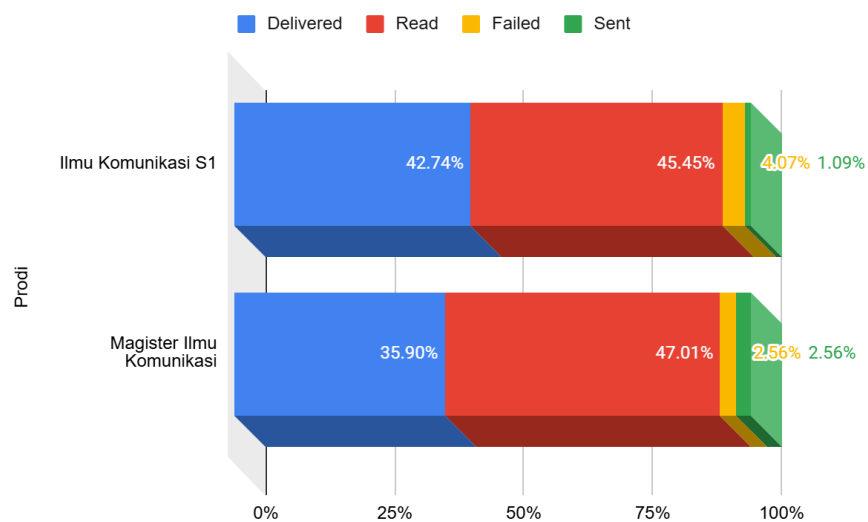
Gambar 3.9 Status Blast Qontak FEB

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah sebesar 10% pada Doktor (S3) Manajemen, sedangkan terendah terjadi pada Program Studi Diploma (D3) Akuntansi sebesar 0%.



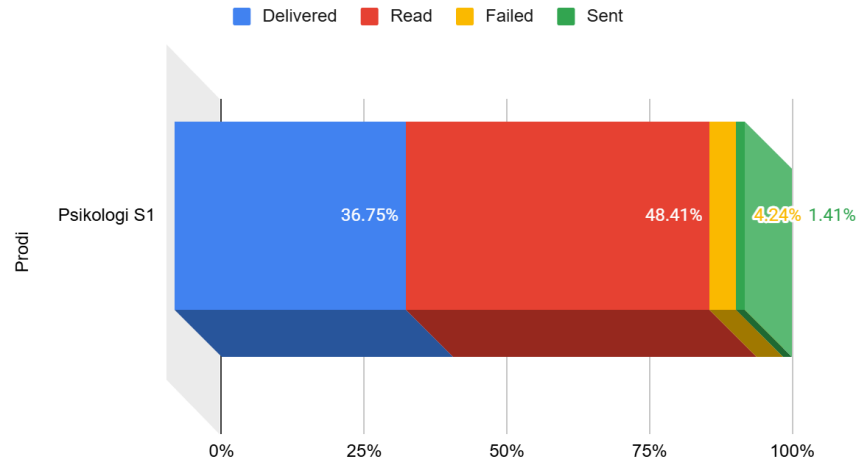
Gambar 3.10 Status Blast Qontak FDSK

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) adalah sebesar 7,14% pada Program Studi Sarjana (S1) Desain Produk, sedangkan terendah pada Program Studi Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual memiliki *error blast WhatsApp* sebesar 1,79%.



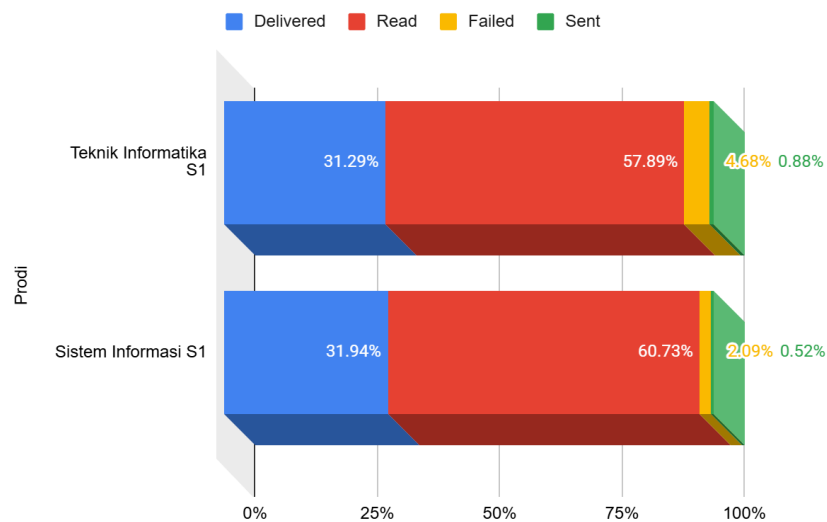
Gambar 3.11 Status Blast Qontak FIKOM

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) adalah sebesar 4,07% pada Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, sedangkan Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi memiliki *error blast WhatsApp* sebesar 2,56%.



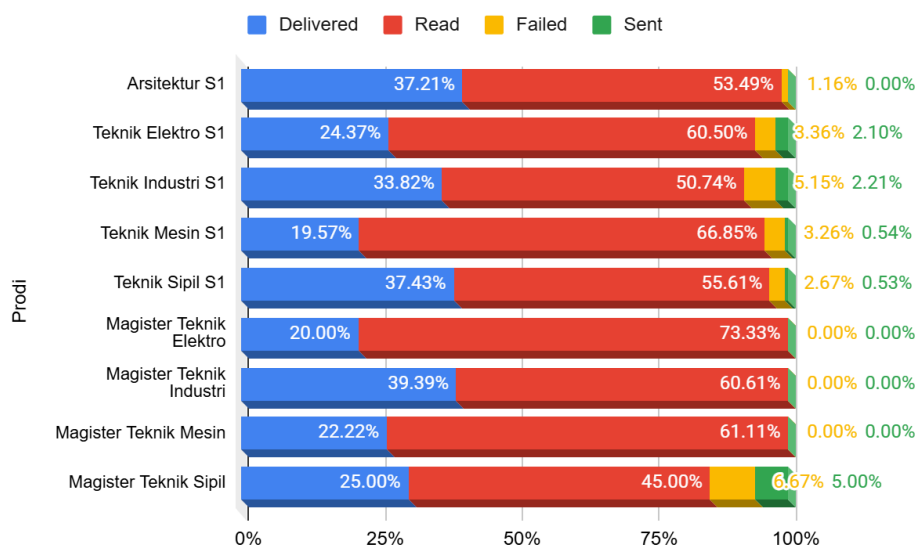
Gambar 3.12 Status Blast Qontak FPsi

Error blast WhatsApp di Fakultas Psikologi (FPsi) adalah sebesar 4,24% pada Program Studi Sarjana (S1) Psikologi.



Gambar 3.13 Status Blast Qontak FASILKOM

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) adalah sebesar 4,68% pada Program Studi Sarjana (S1) Teknik Informatika, sedangkan Program Studi Sarjana (S1) Sistem Informasi memiliki error blast WhatsApp sebesar 2,09%



Gambar 3.14 Status Blast Qontak FT

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Teknik (FT) adalah sebesar 6,67% pada Program Studi Sarjana (S1) Arsitektur, sedangkan terendah pada Program Studi Magister (S2) Teknik Elektro, Program Studi Magister (S2) Teknik Industri dan Program Studi Magister (S2) Teknik Mesin yang memiliki *error blast WhatsApp* sebesar 0%.

3.3 Response Rate Universitas

Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) dilaksanakan setiap 1 tahun sekali sebagai bagian dari kewajiban pelaporan Universitas ke Kemendiktisaintek melalui laman resmi tracer study yaitu <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>. Bukti pelaporan ini akan menjadi penilaian pada IKU (Indikator Kinerja Utama) 1 bagi Universitas pada laman resmi IKU <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>.

Penilaian awal pada survei penelusuran alumni (tracer study) adalah tingkat responden yang mengisi atau biasa disebut *response rate*. Target response rate penelusuran alumni (tracer study) adalah seluruh populasi alumni yaitu 100% lulusan Universitas Mercu Buana dari jenjang Diploma 3 (D3) s.d. Doktoral (S3) sesuai cohort yang ditentukan dengan jumlah 4.749 alumni. Survei penelusuran alumni (tracer study) dilakukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang telah 1 tahun lulus. Profil responden yang menjadi target pada pelaksanaan kegiatan Tracer Study di tahun 2025 ditentukan berdasarkan *exit cohort*.

Jumlah alumni terlacak pada survei penelusuran alumni (tracer study) dinyatakan sebagai tingkat responden (*response rate*) mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya. Hasil survei penelusuran alumni (tracer study) tahun berlalu yaitu tahun 2024, response rate (tingkat responden) sebesar 47,52%. Hasil survei penelusuran alumni (tracer study) tahun

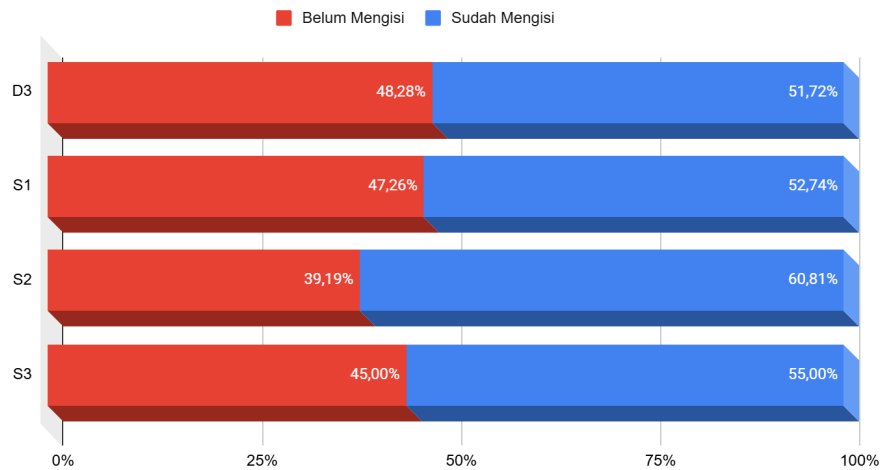
2025 menyatakan response rate (tingkat responden) mencapai 53,67%. Peningkatan response rate (tingkat responden) alumni terlacak mencapai 6,12%.

Peningkatan persentase partisipasi response rate (tingkat responden) merupakan salah satu hasil dari pelaksanaan program kerja Bagian Penelusuran Alumni (Tracer Study) pada Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni, serta kolaborasi dan kerjasama yang baik antara oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni, para stakeholder Program Studi dan Fakultas, dan juga dukungan dari Para Pimpinan Universitas. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk tetap dapat menjalin komunikasi, kolaborasi, dan kerjasama dengan para alumni.

Tabel 3.1 Total Responden Universitas (Response Rate)

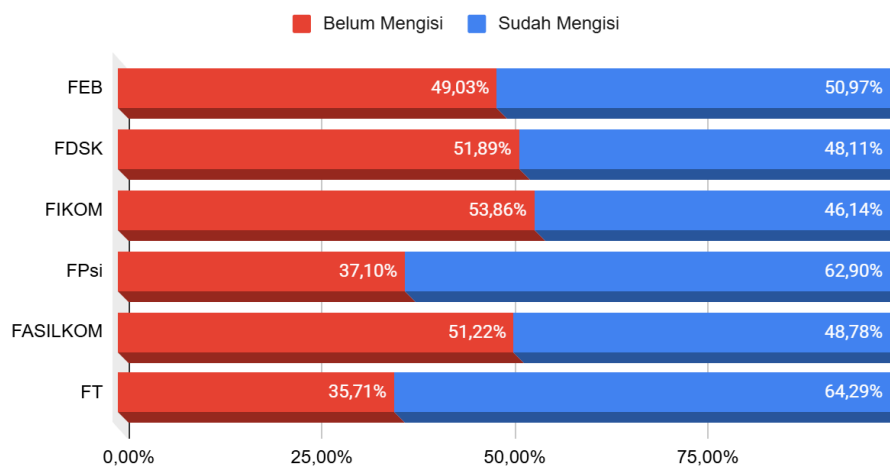
Total Responden			
Tracer Study	2024 (Lulusan TA 2022-2023)	Target Respon Rate Tracer Study 2025	2025 (Lulusan TA 2023-2024)
Jumlah Populasi Target	5.110	100%	4.749
Responden D3 -S3	2.224		2.549
Tingkat Respon	43,52%		53,67%

Berdasarkan jenjang pendidikan program Diploma (D3) sampai dengan Program Doktorat (S3), *response rate* (tingkat responden) tertinggi yaitu Program Magister (S2) sebesar 60,81%. Sebanyak 332 alumni telah mengisi survei penelusuran alumni (tracer study) dari populasi 546 alumni Program Magister (S2). *Response rate* (tingkat responden) terendah yaitu Program Diploma (D3) sebesar 51,72%, dimana 15 alumni telah mengisi survei penelusuran alumni (tracer study) dari populasi 29 alumni.



Gambar 3.15 Response Rate Universitas (Per Jenjang)

Response rate (tingkat responden) masing-masing Fakultas berbeda-beda. *Response rate* (tingkat responden) per Fakultas mengalami dispersi data sebesar 1%-16%. *Response rate* (tingkat responden) per Fakultas bervariasi antara 46% - 64%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi sebesar 64,29% atau sebanyak 698 alumni dari Fakultas Teknik (FT), sedangkan *response rate* (tingkat responden) terendah sebesar 46,14% atau sebanyak 394 alumni dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).



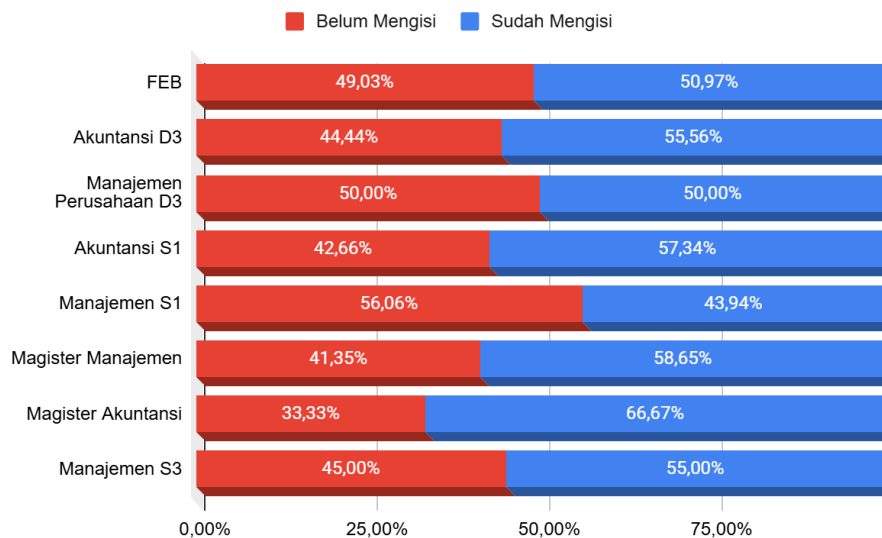
Gambar 3.16 Response Rate Universitas (Fakultas)

3.4 Response Rate Tingkat Fakultas dan Program Studi

Response rate (tingkat responden) penelusuran alumni (tracer study) merupakan perbandingan jumlah alumni yang sudah mengisi kuesioner dengan total populasi alumni dan dinyatakan dalam bentuk persentase.

3.4.1 Response Rate Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

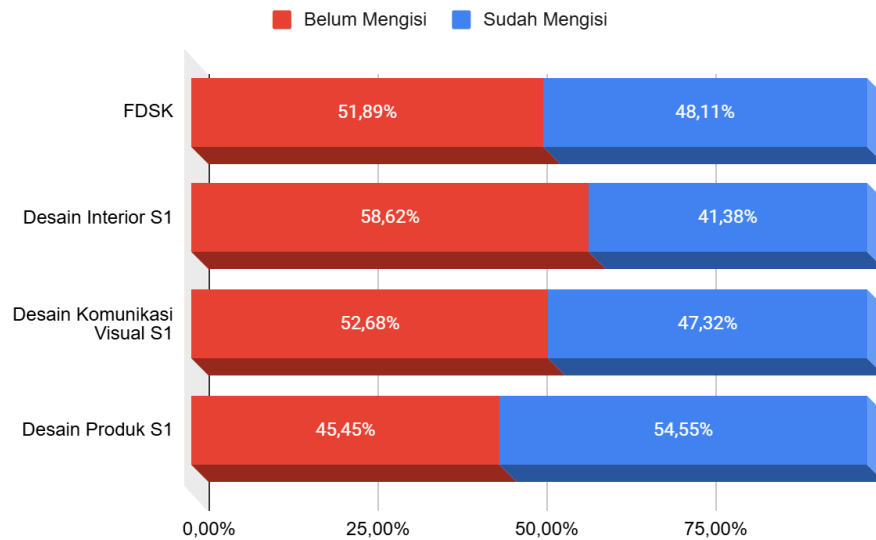
Response rate (tingkat responden) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 50,97%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi adalah program Magister (S2) Akuntansi sebesar 66,67% atau 44 alumni yang mengisi survei tracer study (penelusuran alumni). Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Manajemen sebesar 43,94% atau 388 alumni yang mengisi survei tracer study (penelusuran alumni).



Gambar 3.17 Response Rate FEB

3.4.2 Response Rate Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

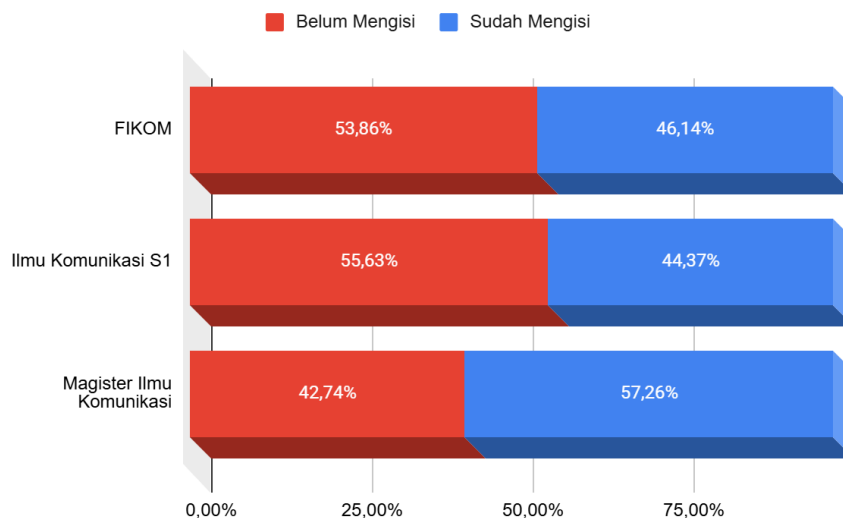
Response rate (tingkat responden) Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) sebesar 41,11%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi adalah program Sarjana (S1) Desain Produk sebesar 54,55% atau 24 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Desain Interior sebesar 41,38% atau 12 alumni.



Gambar 3.18 Response Rate FDSK

3.4.3 Response Rate Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

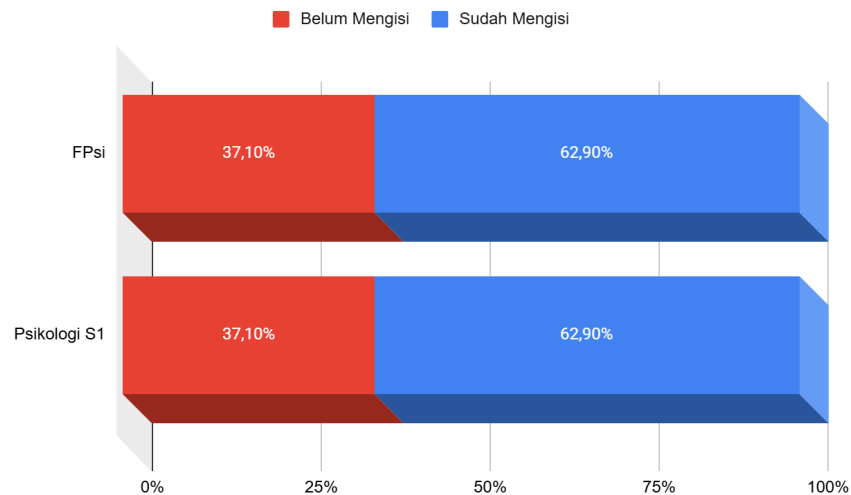
Response rate (tingkat responden) Fakultas Ilmu Komunikasi sebesar 46,14%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi adalah program Magister (S2) Ilmu Komunikasi sebesar 57,26% atau 67 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi sebesar 44,37% atau 327 alumni.



Gambar 3.19 Response Rate FIKOM

3.4.4 Response Rate Fakultas Psikologi (FPsi)

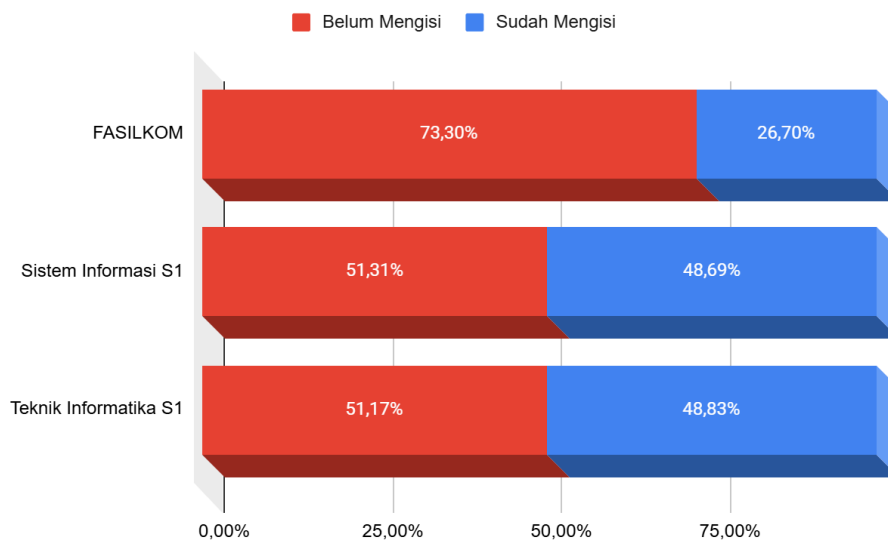
Response rate (tingkat responden) Fakultas Psikologi pada program Sarjana (S1) Psikologi sebesar 62,90% atau 178 alumni.



Gambar 3.20 Response Rate FPSi

3.4.5 Response Rate Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Response rate (tingkat responden) Fakultas Ilmu Komputer sebesar 26,70%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi adalah program Sarjana (S1) Teknik Informatika sebesar 48,83% atau 167 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Sistem Informasi sebesar 48,69% atau 93 alumni.

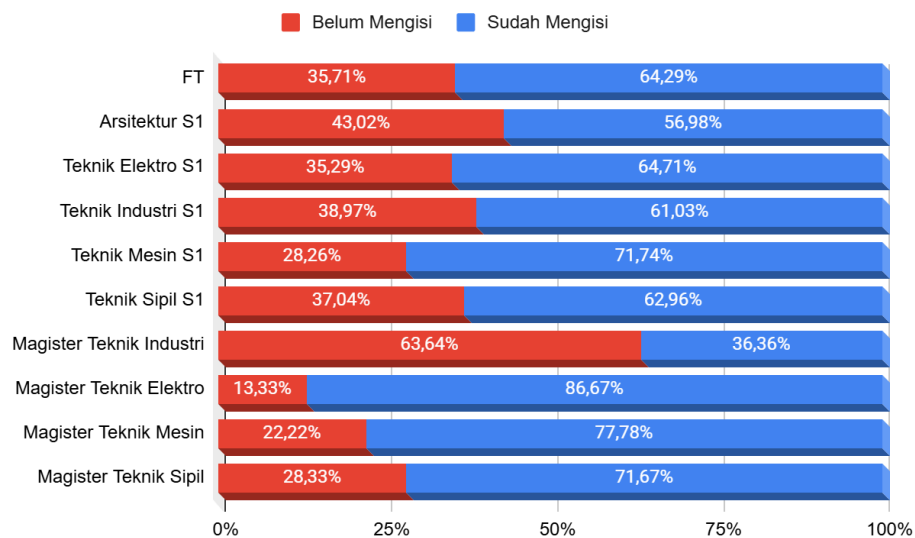


Gambar 3.21 Response Rate FASILKOM

3.4.6 Response Rate Fakultas Teknik (FT)

Response rate (tingkat responden) Fakultas Teknik sebesar 64,29%. *Response rate* (tingkat responden) tertinggi adalah program Magister (S2) Teknik Elektro sebesar 86,67%

atau 13 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Magister (S2) Teknik Industri sebesar 36,36% atau 12 alumni.



Gambar 3.22 Response Rate FT

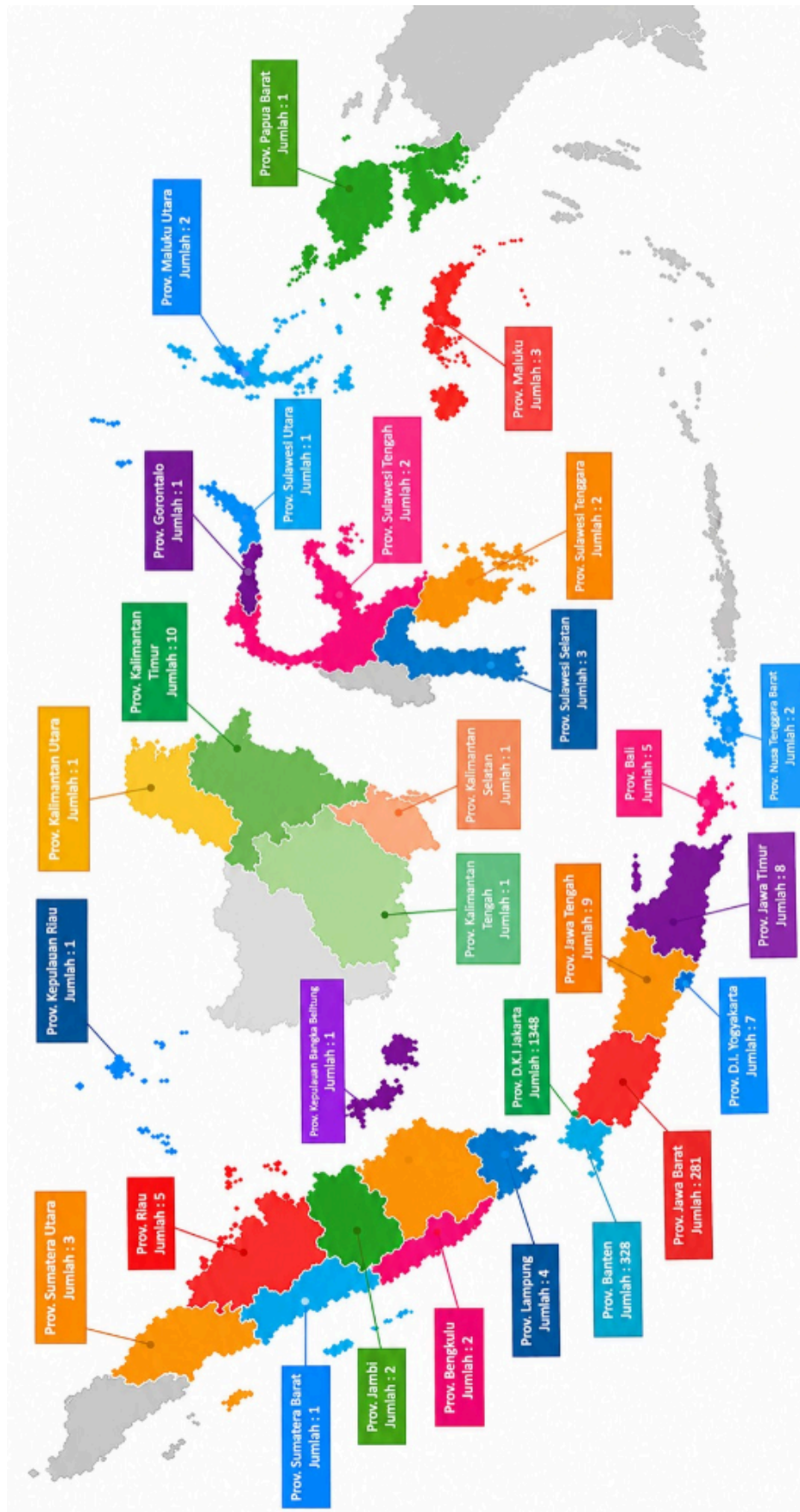
3.5 Sebaran Alumni

Hasil rekapitulasi Tracer Study 2025 menunjukkan alumni Universitas Mercu Buana tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri. Alumni tersebar terbanyak di 3 Provinsi, yaitu Prov. DKI Jakarta sebanyak 65,85% atau 1348 alumni, Prov. Banten sebanyak 15,97% atau 327 alumni, dan Prov. Jawa Barat sebanyak 13,78% atau 282 alumni. Alumni yang berada di luar negeri sebanyak 3 alumni di Singapura, 1 alumni di Malaysia, 1 alumni di Somalia, 1 alumni di Switzerland, 2 alumni di Australia, 1 alumni di Amsterdam, dan 1 alumni di Arab Saudi.

Tabel 3.2 Sebaran Alumni

Provinsi	Jumlah	%
Prov. D.K.I Jakarta	1348	65.85%
Prov. Banten	328	16.02%
Prov. Jawa Barat	281	13.73%
Prov. Jawa Tengah	9	0.44%
Prov. Jawa Timur	8	0.39%
Prov. Sulawesi Tengah	2	0.10%
Prov. Kalimantan Selatan	1	0.05%

Provinsi	Jumlah	%
Prov. Bali	5	0.24%
Prov. Sulawesi Selatan	3	0.15%
Prov. D.I. Yogyakarta	7	0.34%
Prov. Kepulauan Riau	1	0.05%
Prov. Kalimantan Timur	10	0.49%
Prov. Riau	5	0.24%
Prov. Sulawesi Tenggara	2	0.10%
Prov. Maluku	3	0.15%
Prov. Papua Barat	1	0.05%
Prov. Sumatera Barat	1	0.05%
Prov. Maluku Utara	2	0.10%
Prov. Sumatera Utara	3	0.15%
Prov. Kepulauan Bangka Belitung	1	0.05%
Prov. Lampung	4	0.20%
Prov. Kalimantan Utara	1	0.05%
Prov. Nusa Tenggara Barat	2	0.10%
Prov. Kalimantan Tengah	1	0.05%
Prov. Jambi	2	0.10%
Prov. Gorontalo	1	0.05%
Prov. Sulawesi Utara	1	0.05%
Prov. Bengkulu	2	0.10%
Prov. Sumatera Selatan	2	0.10%
Singapore	3	0.15%
Malaysia	1	0.05%
Somalia	1	0.05%
Sarnen, Swiss	1	0.05%
Australia	2	0.10%
Amsterdam, North Holland	1	0.05%
Riyadh, Arab Saudi	1	0.05%
Jumlah	2047	100.00%





Gambar 3.23 Peta Sebaran Alumni

3.6 Kepuasan Stakeholder

Kepuasan stakeholder universitas adalah ukuran seberapa baik perguruan tinggi memenuhi harapan para stakeholder (pemangku kepentingan). Salah satu stakeholder (pemangku kepentingan) adalah lulusan. Pengukuran kepuasan stakeholder lulusan menggunakan skala likert 4, yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan KB (Kurang Baik).

Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder

Stakeholder	Jumlah Responden	Persentase keterwakilan responden	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
			SB	B	C	KB
Lulusan	2549	54%	62%	33%	4%	0%

Hasil rekapitulasi kepuasan stakeholder pada pelaksanaan Tracer Studi 2025 sebesar 53,67% (54%) responden atau sebanyak 2549 lulusan. Hasil pengukuran layanan 62% menjawab Sangat Baik (SB), 33% menjawab Baik (B), 4% menjawab Cukup (C).

Tingkat kepuasan stakeholder lulusan diukur berdasarkan 4 kriteria, yaitu: Tata Pamong, Pendidikan, Administrasi, dan Dampak Pribadi. Masing-masing kriteria diukur dengan parameter 6 dimensi kualitas, yaitu: Tangible, Reliability, Assurance, Responsiveness, Empathy, dan Outcome.

Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
				SB	B	C	KB
(1)	(2)	(3)	(4)	SB	B	C	KB
1	Tata Pamong	• Responsiveness • Reliability	Efektivitas koordinasi antar Program Studi, Fakultas dan Biro pendukung di Universitas Mercu Buana	60%	35%	5%	0%
2	Pendidikan	• Assurance • Reliability	Kualitas pengajaran dan metode pembelajaran yang anda terima dari Universitas Mercu Buana	67%	30%	3%	0%
3	Pendidikan	• Tangible	Ketersediaan fasilitas pendidikan (ruang kelas, komputer, lcd, bahan ajar, dan lain-lain) di Universitas Mercu Buana	58%	37%	5%	0%

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
4	Administrasi	• Responsiveness • Empathy	Pelayanan administrasi di lingkungan Universitas Mercu Buana (pendaftaran, ujian, informasi, administrasi keuangan, Tata Usaha, dan lain-lain)	62%	34%	4%	0%
5	Dampak Pribadi	• Assurance • Emphathy • Outcome	Kontribusi pendidikan di Universitas Mercu Buana terhadap pengembangan profesionalitas dan kehidupan pribadi	65%	31%	4%	0%

3.7 Status Alumni Saat Ini

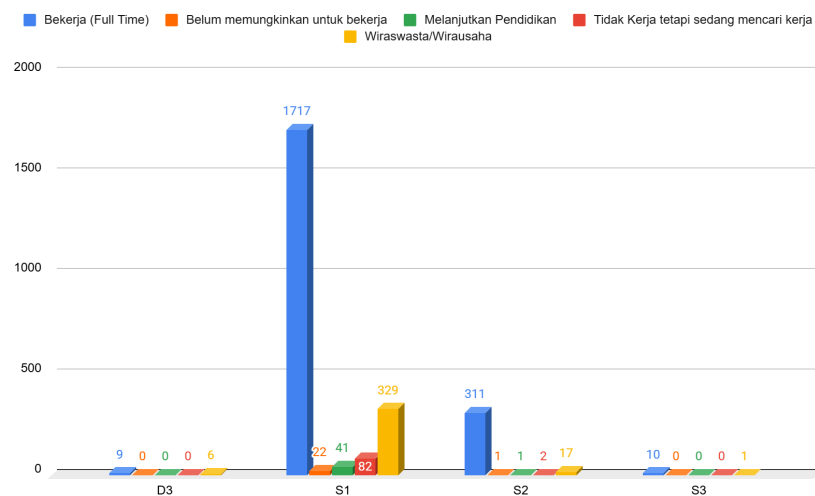
Status alumni saat ini mengacu pada kondisi alumni saat ini setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Mercu Buana. Status alumni saat ini terdiri dari:

- Bekerja (*Full Time*)
- Belum memungkinkan untuk bekerja
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
- Wiraswasta/Wirausaha (termasuk *Freelancer*/Pekerja Lepas, *Content Kreator*, dan lain sebagainya)

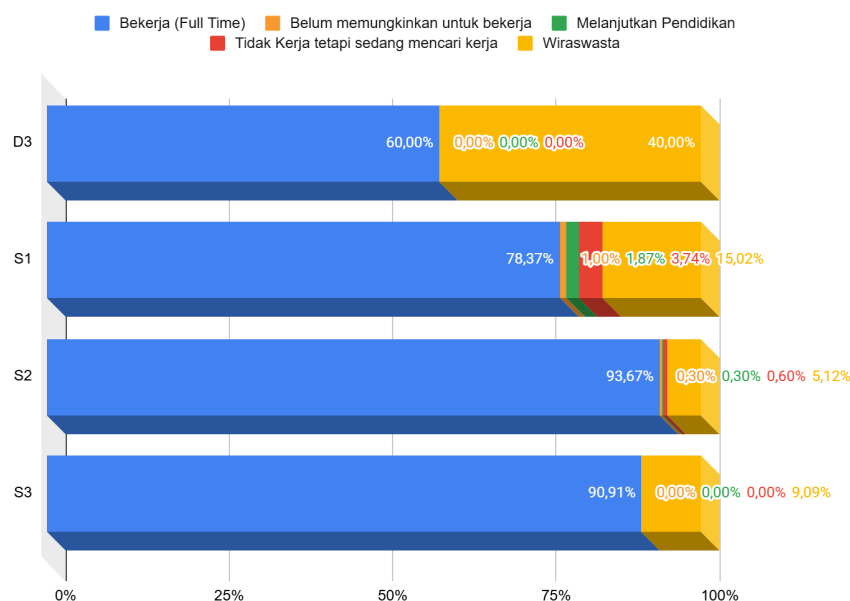
Tabel 3.5 Status Saat Ini (tahun TS)

Tahun Lulus (TA) Ganjil Genap	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Status Saat ini				
			Bekerja (full time / part time)	Belum memungkinkan untuk bekerja	Melanjutkan Pendidikan	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	Wiraswasta
Tahun Ajaran 2023/2024	4,749	2549	2047	23	42	84	353

Status alumni saat ini berdasarkan jenjang pendidikan program Diploma (D3) sampai dengan program Doktorat (S3). Alumni program Diploma (D3) sebesar 60% Bekerja (*Full Time*) atau 9 alumni dan 40% Wiraswasta/Wirausaha atau 6 alumni. Alumni program Doktorat (S3) sebesar 90,91% Bekerja (*Full Time*) atau 10 alumni dan 9,09% Wiraswasta/Wirausaha atau 1 alumni. Alumni program Magister (S2) sebanyak 93,67% Bekerja (*Full Time*) atau 311 alumni dan 5,12% Wiraswasta/Wirausaha atau 17 alumni. Alumni program Sarjana (S1) sebanyak 78,37% Bekerja (*Full Time*) atau 1717 alumni dan 15,02% Wiraswasta/Wirausaha atau 329 alumni.

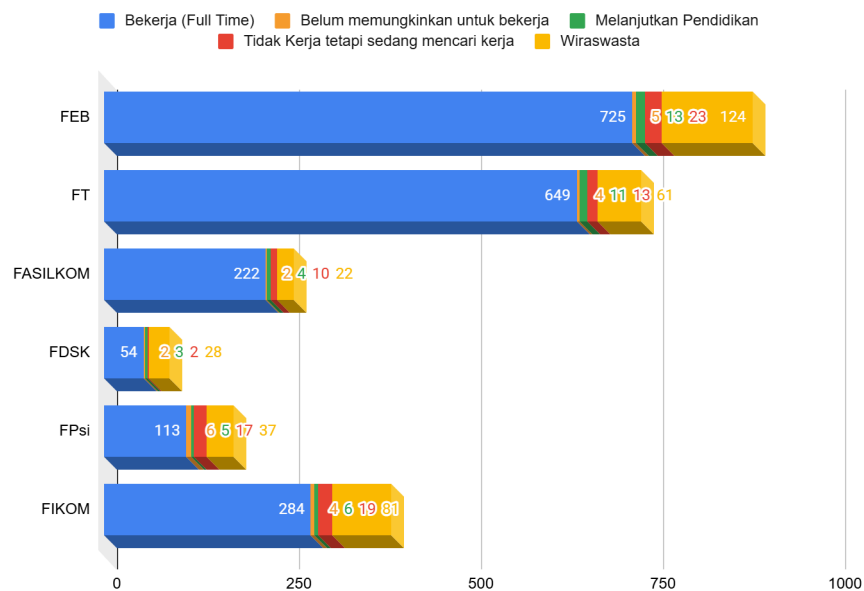


Gambar 3.24 Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang



**Gambar 3.25 Persentase Status Alumni Saat Ini
Berdasarkan Jenjang**

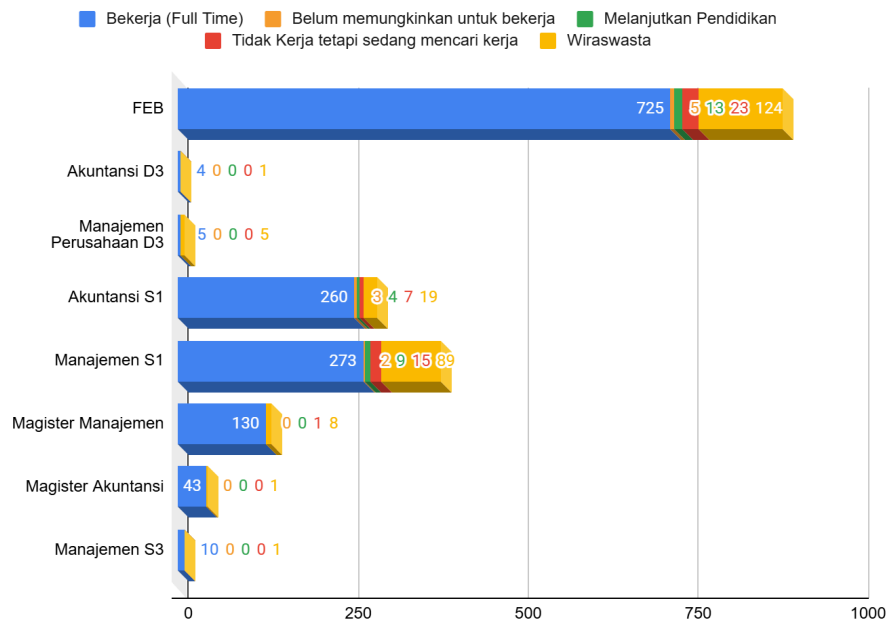
Alumni Tahun Akademik 2023-2024 terlacak sebanyak 2.047 alumni dari total 2.549 lulusan. Berdasarkan gambar dibawah (gambar 3.26) terdapat 725 lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang memiliki status bekerja, 649 lulusan Fakultas Teknik (FT) yang memiliki status bekerja, 222 lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) yang memiliki status bekerja, 54 lulusan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) yang memiliki status bekerja, 113 lulusan Fakultas Psikologi (FPsi) yang memiliki status bekerja, dan 284 lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) yang memiliki status bekerja,



Gambar 3.26 Status Alumni Saat ini (Fakultas)

3.7.1 Status Alumni Saat Ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

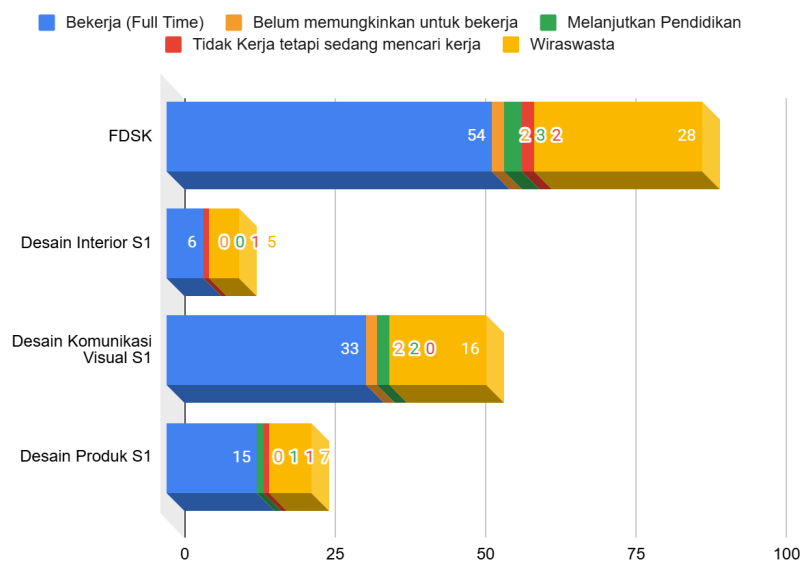
Status alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 725 alumni bekerja (*Full Time*), 124 alumni wirausaha/wiraswasta, 5 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 13 alumni melanjutkan pendidikan, dan 23 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.27 Status Alumni Saat ini FEB

3.7.2 Status Alumni Saat Ini Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

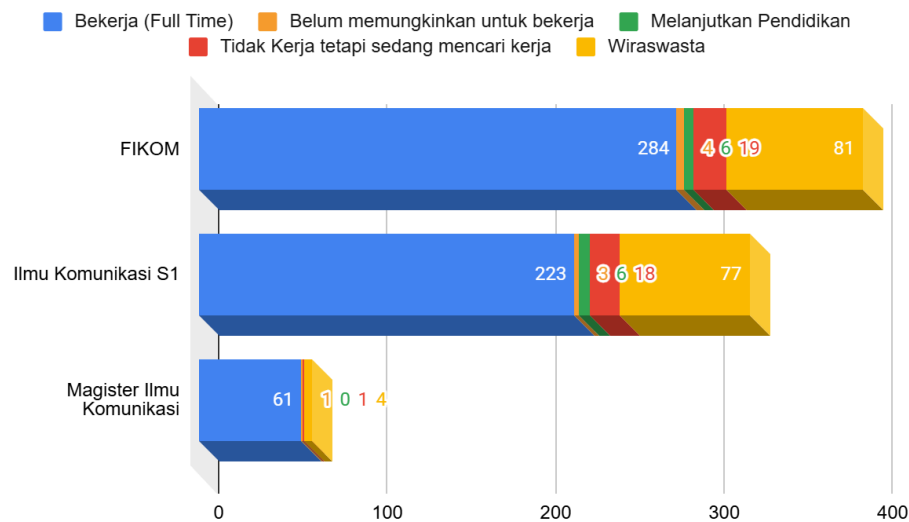
Status alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 54 alumni bekerja (*Full Time*), 28 alumni wirausaha/wiraswasta, 2 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 3 alumni melanjutkan pendidikan, dan 2 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.28 Status Alumni Saat ini FDSK

3.7.3 Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

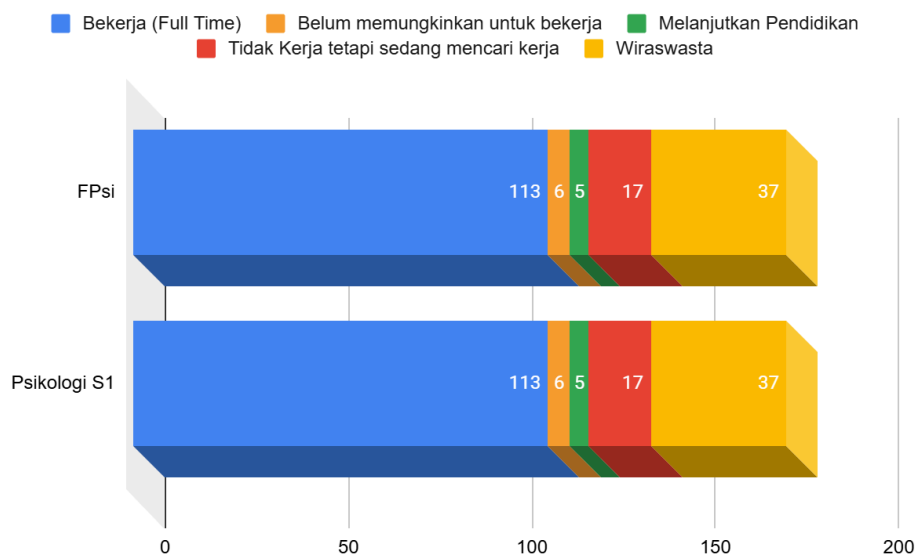
Status alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 284 alumni bekerja (*Full Time*), 81 alumni wirausaha/wiraswasta, 4 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 6 alumni melanjutkan pendidikan, dan 19 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.29 Status Alumni Saat ini FIKOM

3.7.4 Status Alumni Saat Ini Fakultas Psikologi (FPsi)

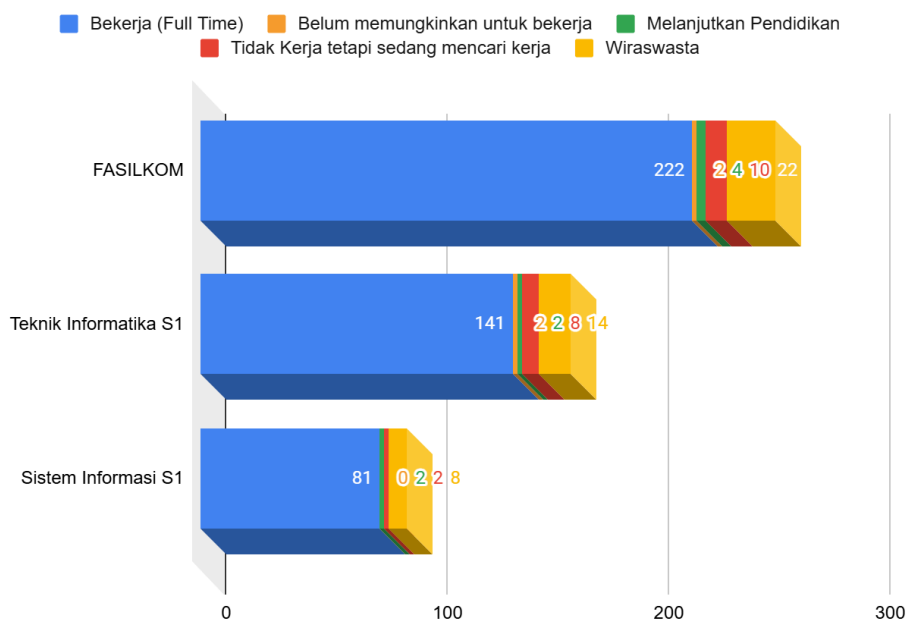
Status alumni Fakultas Psikologi (FPsi) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 113 alumni bekerja (*Full Time*), 37 alumni wirausaha/wiraswasta, 6 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 5 alumni melanjutkan pendidikan, dan 17 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.30 Status Alumni Saat ini FPsi

3.7.5 Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

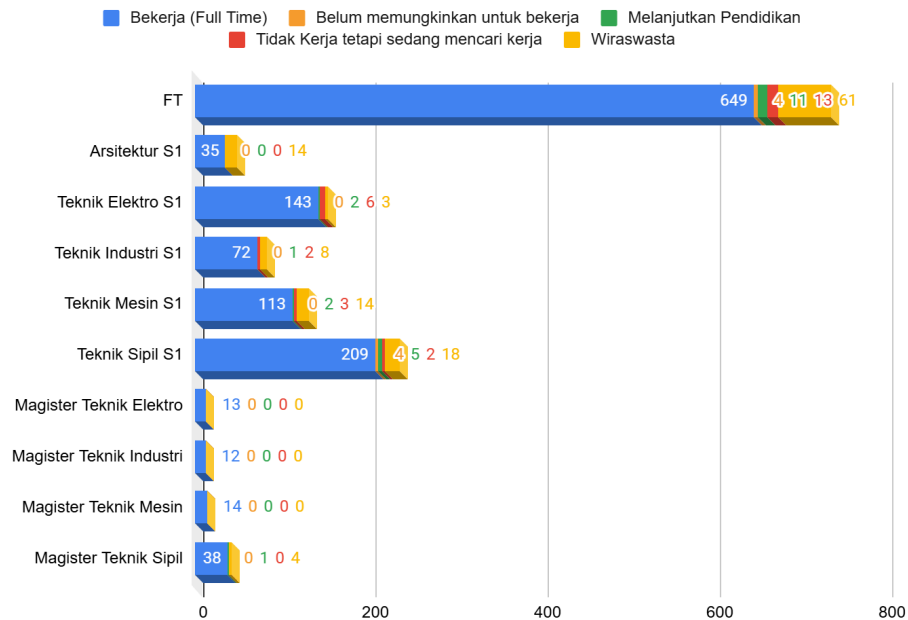
Status alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 222 alumni bekerja (*Full Time*), 22 alumni wirausaha/wiraswasta, 2 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 4 alumni melanjutkan pendidikan, dan 10 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.31 Status Alumni Saat ini FASILKOM

3.7.6 Status Alumni Saat Ini Fakultas Teknik (FT)

Status alumni Fakultas Teknik (FT) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 649 alumni bekerja (*Full Time*), 61 alumni wirausaha/wiraswasta, 4 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 11 alumni melanjutkan pendidikan, dan 13 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.32 Status Alumni Saat ini FT



Keselaranasan Vertikal dan Keselaranasan Horizontal

BAB IV

KESELARASAN VERTIKAL DAN KESELARASAN HORIZONTAL

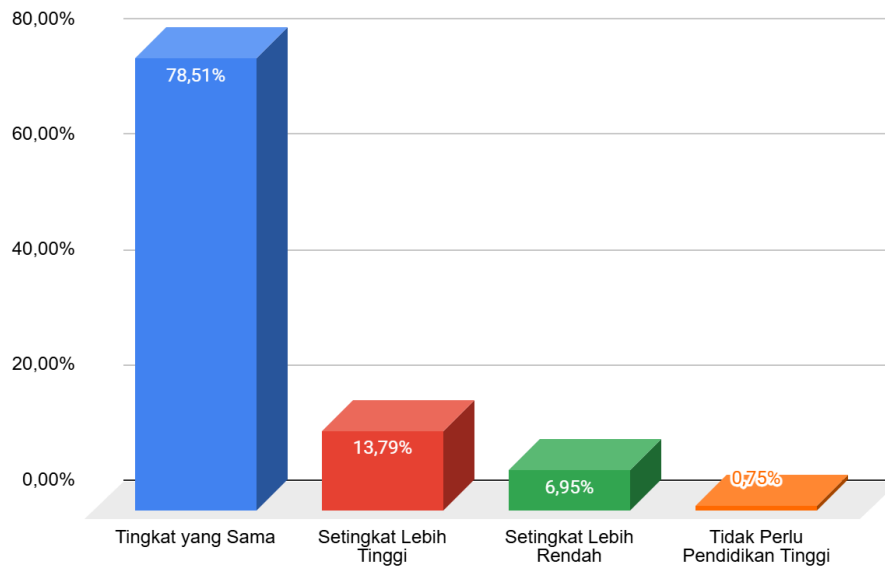
Keselarasan vertikal adalah penilaian kesesuaian antara tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki alumni dengan kualifikasi pendidikan untuk pekerjaan yang sedang dijalani saat ini. Keselarasan horizontal adalah penilaian kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/program studi yang dimiliki para alumni. Keselarasan vertikal dan horizontal menunjukkan hubungan antara jenjang dan bidang ilmu pendidikan yang telah ditempuh oleh para alumni di Universitas Mercu Buana dengan kondisi eksisting bidang kerja yang saat ini dijalani.

4.1 Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan suatu penilaian kesesuaian antara tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki alumni dengan kualifikasi pendidikan untuk pekerjaan yang sedang dijalani saat ini. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (*level*) bidang ilmu/program studi alumni dengan kualifikasi tingkat (*level*) bidang ilmu/program studi bidang kerja yang dipersyaratkan. Skala penilaian keselarasan vertikal terdiri dari 5 skala, yaitu:

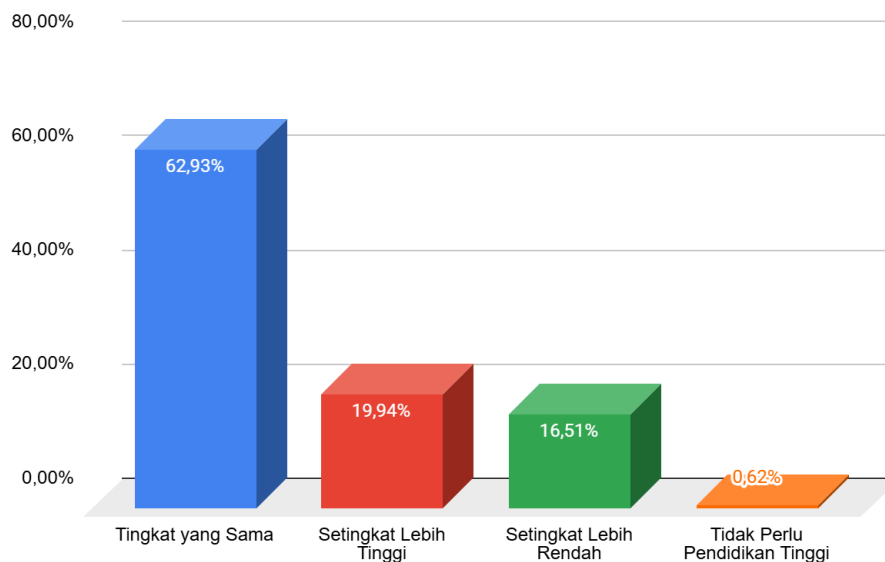
- **Tingkat Yang Sama:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya sesuai dengan tingkat (*level*) pendidikan alumni.
- **Setingkat Lebih Tinggi:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya membutuhkan pendidikan dengan tingkat (*level*) lebih tinggi dari yang ditempuh alumni.
- **Setingkat Lebih Rendah:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (*level*) setinggi yang ditempuh alumni.
- **Tidak Perlu Pendidikan Tinggi:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (*level*) sesuai yang ditempuh alumni, atau bahkan tidak membutuhkan gelar sama sekali, dan hanya mengandalkan pengalaman atau keterampilan lain

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang D3 - S1 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 78,51% alumni atau setara dengan 1355 alumni saat ini bekerja sesuai dengan tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki. Sedangkan 13,79% alumni atau setara dengan 238 alumni saat ini bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat pendidikan (jenjang) setingkat lebih tinggi.



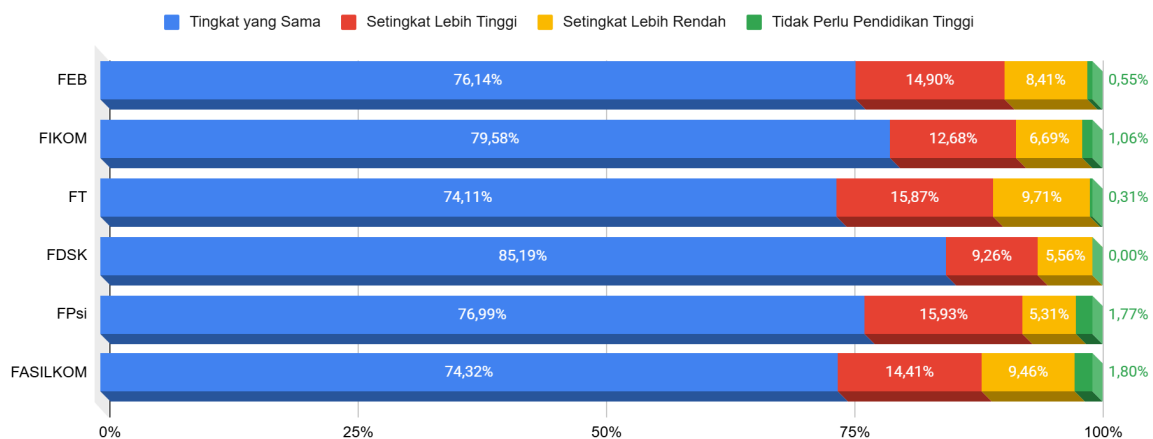
Gambar 4.1 Keselarasan Vertikal D3-S1

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang S2 - S3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 65,93% alumni atau setara dengan 202 alumni saat ini bekerja sesuai dengan tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki. Sedangkan 19,94% alumni atau setara dengan 64 alumni saat ini bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan setingkat lebih tinggi.

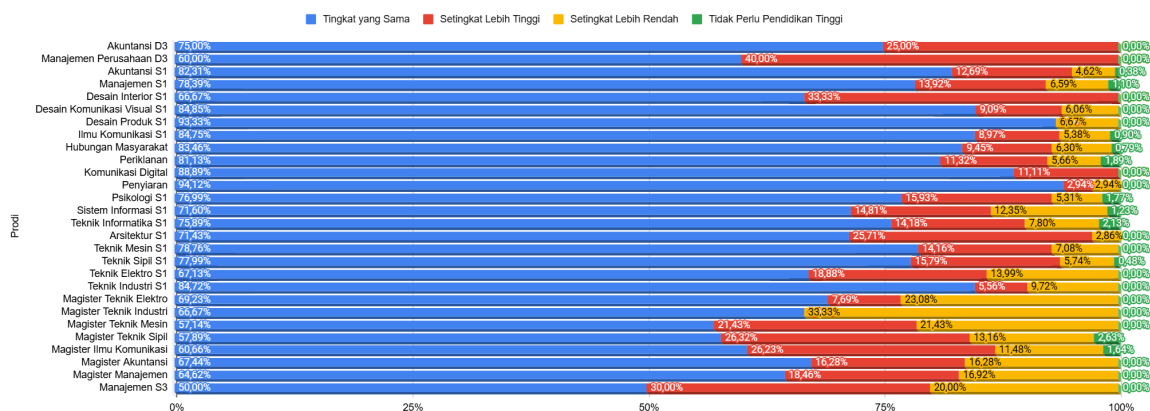


Gambar 4.2 Keselarasan Vertikal S2-S3

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana berdasarkan bidang ilmu per Fakultas menunjukkan bahwa mayoritas alumni per Fakultas telah bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan sama dengan yang dimiliki. Jumlah tertinggi alumni yang bekerja dengan kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan sama dengan yang dimiliki yaitu Fakultas Desain dan Seni Kreatif dengan persentase 85,19% alumni atau setara dengan 46 alumni.



Gambar 4.3 Keselarasan Vertikal Fakultas UMB



Gambar 4.4 Keselarasan Vertikal Seluruh Jenjang dan prodi

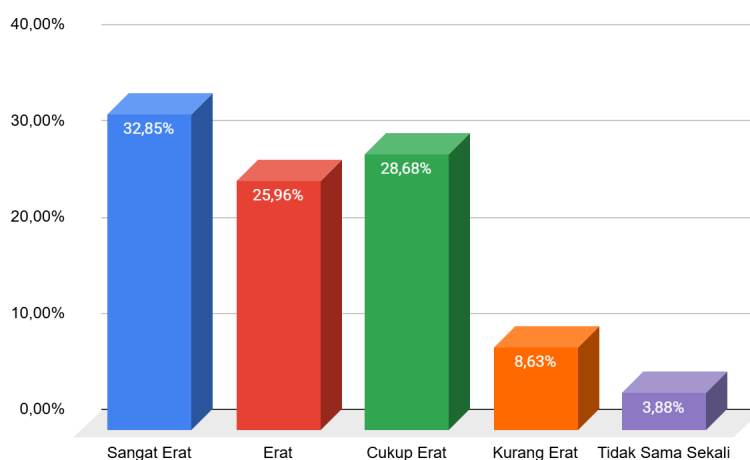
Hasil keselarasan vertikal ini menunjukkan bahwa tingkat (jenjang) pendidikan yang didapatkan alumni Universitas Mercu Buana sudah sesuai dengan kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan pekerjaan ada. Terdapat beberapa alumni yang bekerja pada bidang dengan kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan yang dimiliki.

4.2 Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal merupakan penilaian kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/program studi yang dimiliki para alumni. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (*level*) keeratan hubungan antara bidang kerja dengan bidang ilmu/program studi alumni. Skala penilaian keselarasan horizontal terdiri dari 5 skala, yaitu:

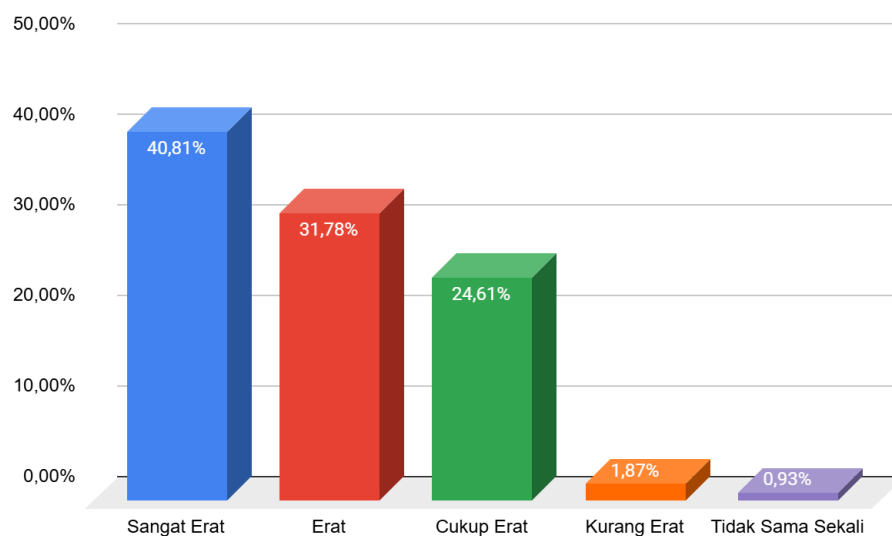
- **Sangat Erat:** Pekerjaan alumni sangat berkaitan erat dan relevan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- **Erat:** Pekerjaan alumni berkaitan erat dengan bidang ilmu/program studi, namun mungkin ada beberapa perbedaan atau spesifikasi tertentu.
- **Cukup Erat:** Pekerjaan alumni memiliki beberapa kesamaan dengan bidang ilmu/program studi, tetapi juga ada perbedaan yang signifikan.
- **Kurang Erat:** Pekerjaan alumni kurang berkaitan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- **Tidak Sama Sekali:** Pekerjaan alumni tidak berkaitan sama sekali dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang D3 - S1 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 32,85% alumni atau setara dengan 567 alumni saat ini bekerja pada bidang yang “sangat erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya. Sebanyak 25,96% alumni atau setara dengan 448 alumni bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya, sedangkan sebanyak 28,68% alumni atau setara dengan 495 alumni bekerja pada bidang kerja yang “cukup erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.



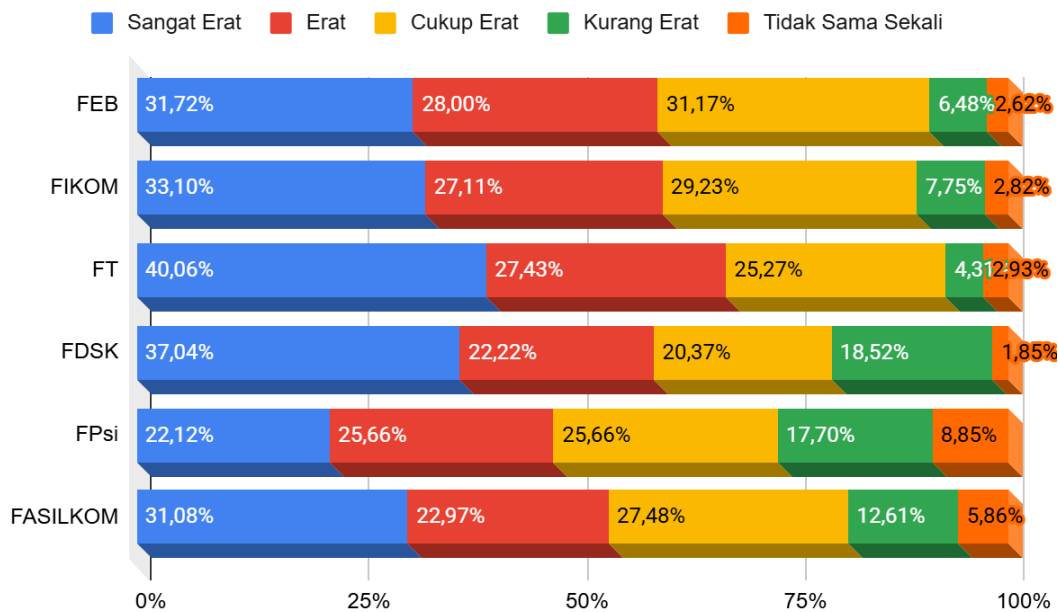
Gambar 4.5 Keselarasan Horizontal D3-S1

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang S2 - S3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 40,81% alumni atau setara dengan 131 alumni saat ini bekerja pada bidang yang “sangat erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya. Sebanyak 31,78% alumni atau setara dengan 102 alumni bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya, sedangkan sebanyak 24,61% alumni atau setara dengan 79 alumni bekerja pada bidang kerja yang “cukup erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.

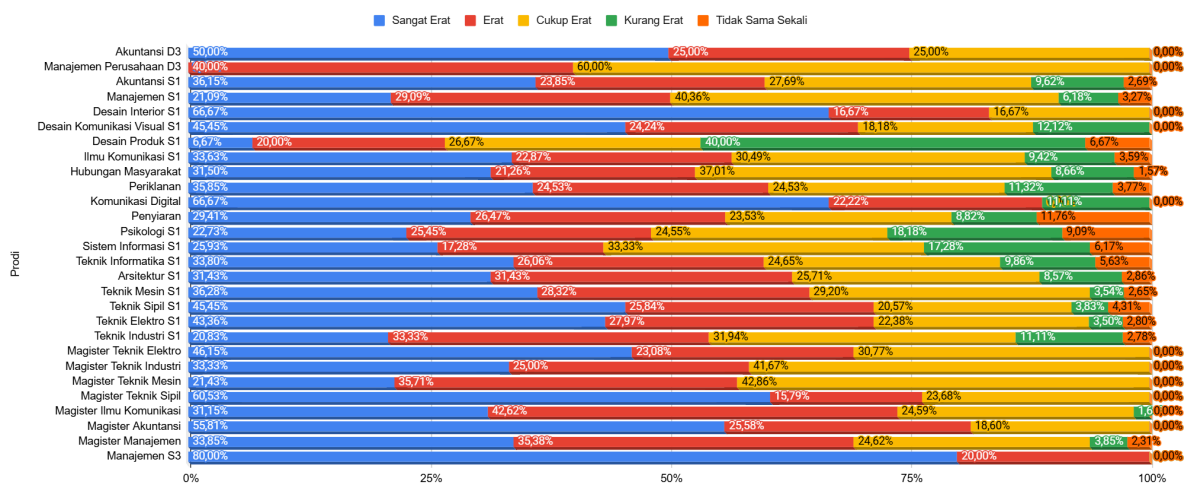


Gambar 4.6 Keselarasan Horizontal S2-S3

Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana dengan pembagian per Fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Teknik (FT) memiliki alumni dengan persentase paling besar yang bekerja pada bidang yang “sangat erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya, yaitu sebesar 40,06% alumni atau setara dengan 260 alumni. Sebanyak 28,0% alumni atau setara dengan 203 alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya. Sedangkan sebanyak 31,17% alumni atau setara dengan 226 alumni juga diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja pada bidang kerja yang “cukup erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.



Gambar 4.7 Keselarasan Horizontal Fakultas UMB



Gambar 4.8 Keselarasan Horizontal Seluruh Jenjang dan prodi

Hasil keselarasan horizontal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni Universitas Mercu Buana bekerja pada bidang kerja yang selaras dan memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu/program studi pada pendidikan yang ditempuh.



Masa Peralihan Alumni UMB Ke Dunia Kerja dan Wirausaha

BAB V

MASA PERALIHAN ALUMNI UMB KE DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA

Transisi dari kehidupan perkuliahan ke dunia kerja atau kewirausahaan merupakan masa peralihan yang signifikan bagi para alumni. Periode ini sering kali dipenuhi dengan tantangan, ketidakpastian, dan penyesuaian yang besar. Setelah bertahun-tahun fokus pada teori dan akademis pada masa perkuliahan, para lulusan dihadapkan pada realitas praktis dan kompetitif di lapangan.

Masa peralihan ini menuntut lebih dari sekadar bekal ilmu pengetahuan. Alumni harus mengembangkan dan menerapkan keterampilan lunak (soft skills), seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Selain itu, alumni perlu memahami dinamika pasar kerja dan kompetisi di dunia wirausaha untuk dapat berkompetisi.

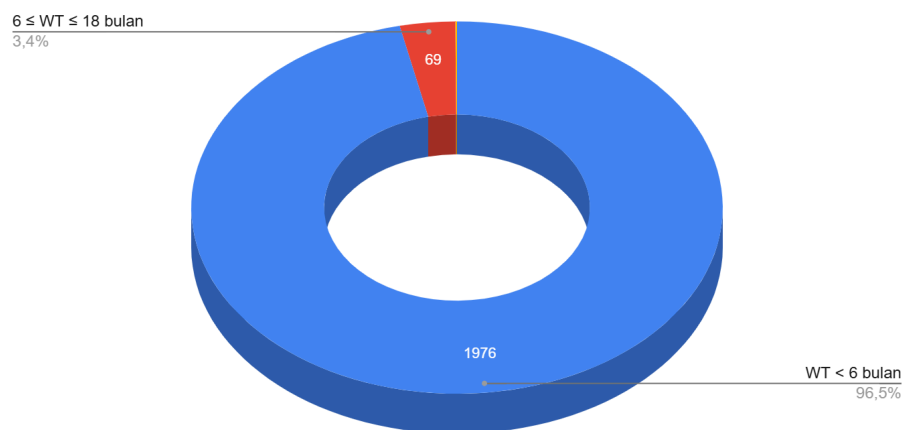
5.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja

Masa peralihan ini merupakan jembatan penting yang menghubungkan teori yang telah dipelajari dengan praktik nyata di lapangan. Namun, proses transisi ini sering kali tidak mudah dan membutuhkan persiapan yang matang. Dunia kerja memiliki dinamika yang berbeda, di mana tekanan, tenggat waktu, dan persaingan merupakan bagian dari keseharian.

Persiapan yang dilakukan selama masa perkuliahan, termasuk kemampuan akademik dan non akademik akan diterapkan secara awal pada masa peralihan ini. Masa peralihan ini bukan lagi sekadar tantangan, melainkan sebuah kesempatan emas untuk memulai karier yang stabil dan berkelanjutan.

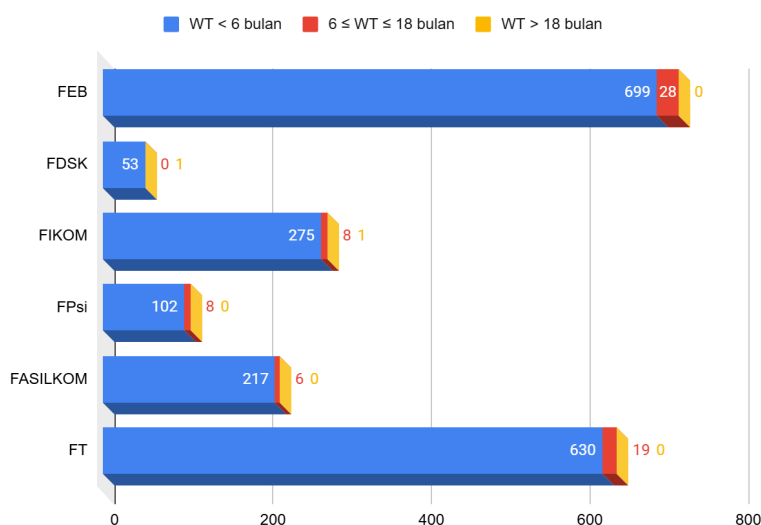
5.1.1 Masa Tunggu Lulusan Bekerja

Hasil survei penelusuran alumni (Tracer Study) Tahun 2025 menunjukkan bahwa alumni Universitas Mercu Buana mendapatkan pekerjaan pertamanya < 6 bulan setelah kelulusannya sebesar rata-rata 96,5%.



Gambar 5.1 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (Universitas)

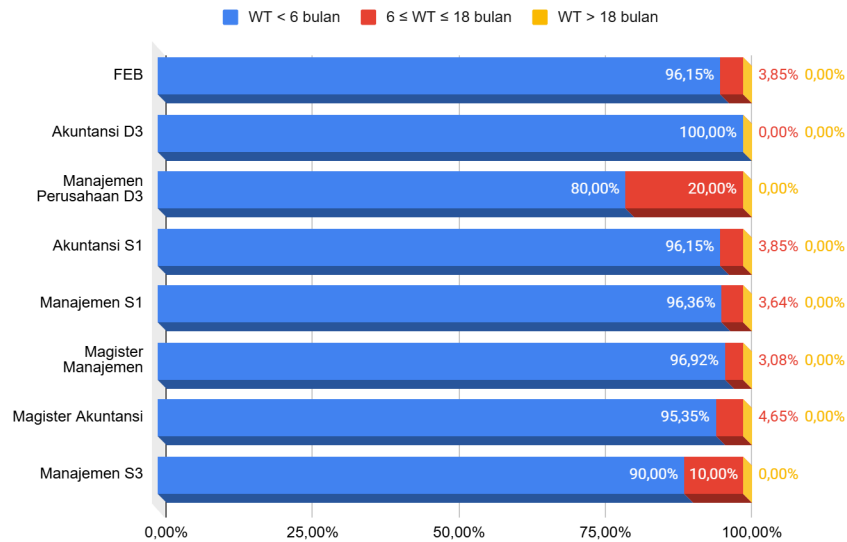
Rata-rata alumni dari masing-masing Program Studi dan Fakultas, lebih dari > 90% alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya < 6 bulan. Berdasarkan hasil rekapitulasi, terdapat 699 alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, 630 alumni Fakultas Teknik (FT) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, 217 alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, 53 alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, 102 alumni Fakultas Psikologi (FPsi) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, dan 275 alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) yang mendapat pekerjaan < 6 bulan.



Gambar 5.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (Fakultas)

a. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

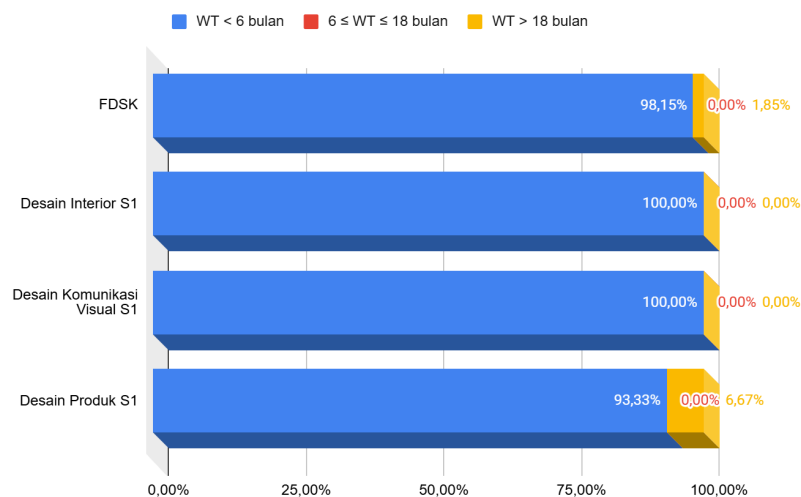
Masa tunggu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 96,15% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 80,00% yaitu Program Studi D3 Manajemen Perusahaan.



Gambar 5.3 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

b. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

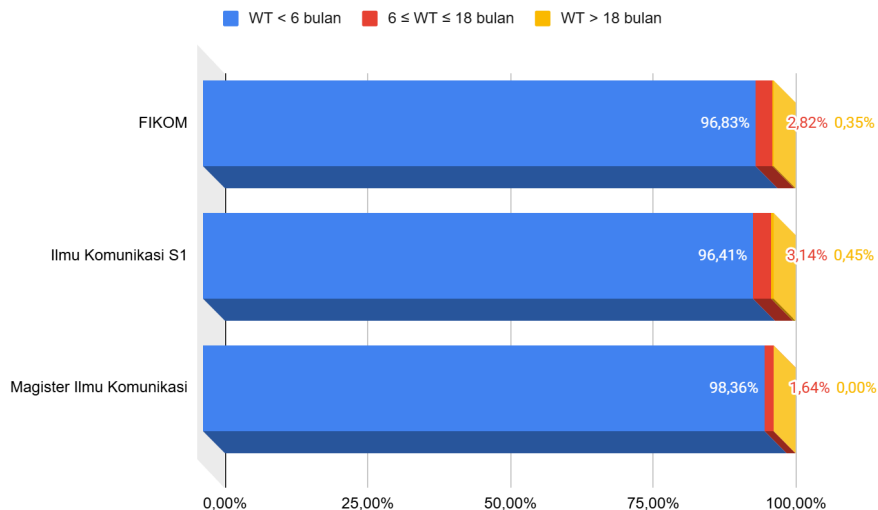
Masa tunggu alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 98,15% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 93,33% yaitu Program Studi Desain Produk S1.



Gambar 5.4 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

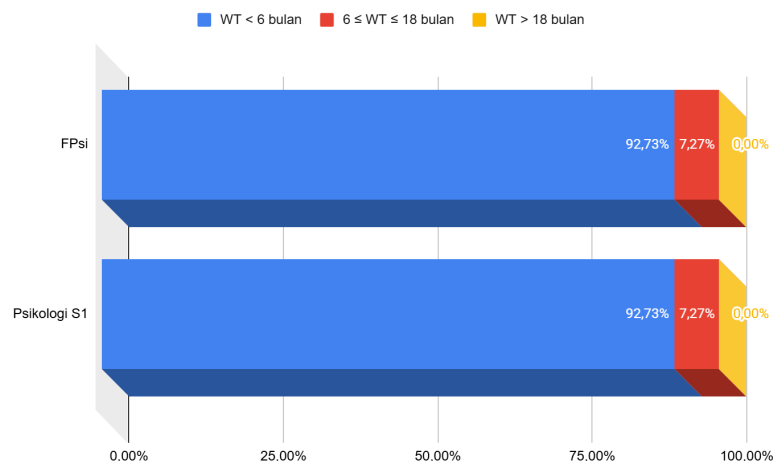
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 96,83% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 96,41% yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi S1.



Gambar 5.5 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Psikologi (FPsi)

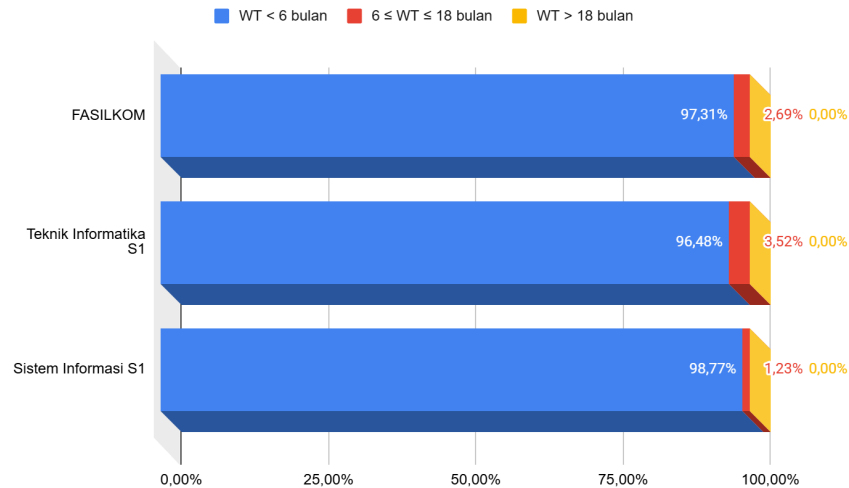
Masa tunggu alumni Fakultas Psikologi (FPsi) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 92,73% alumni. Fakultas Psikologi hanya mempunyai satu program studi.



Gambar 5.6 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

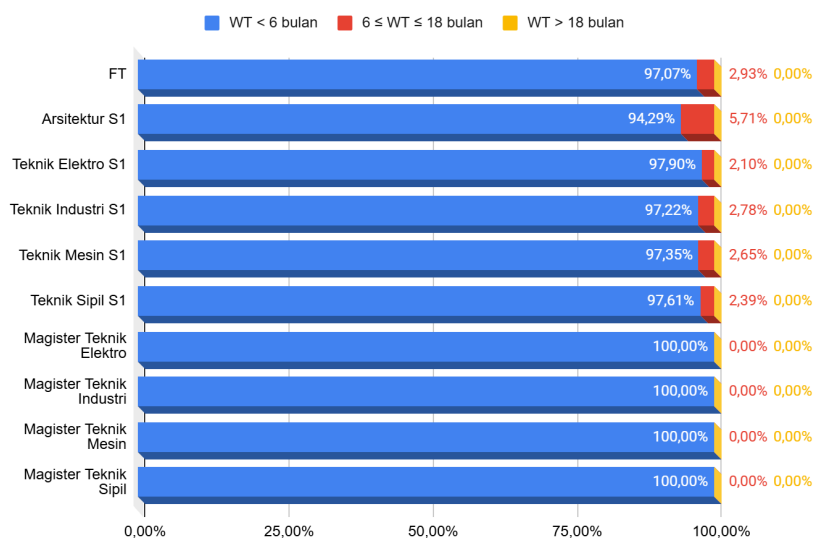
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 97,31% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 96,48% yaitu Program Studi Teknik Informatika S1.



Gambar 5.7 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Masa tunggu Alumni Bekerja Fakultas Teknik (FT)

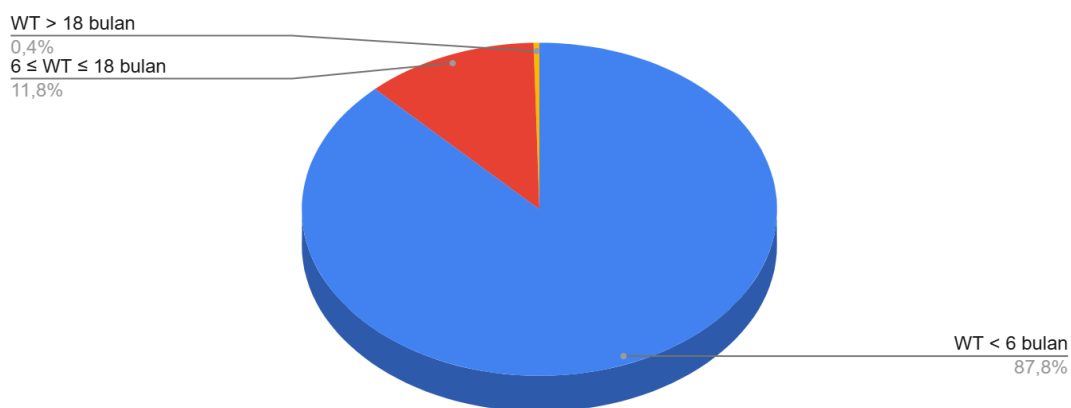
Masa tunggu alumni Fakultas Teknik (FT) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 97,07% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 94,29% yaitu Program Studi Arsitektur S1.



Gambar 5.8 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Teknik (FT)

5.1.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Cara mendapatkan pekerjaan yang dilakukan alumni Universitas Mercu Buana meliputi dua kriteria, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Kriteria mendapatkan pekerjaan sebelum lulus artinya bahwa alumni telah mendapatkan pekerjaan atau telah bekerja sebelum dinyatakan memenuhi persyaratan kelulusan dari Universitas Mercu Buana, sedangkan kriteria mendapatkan pekerjaan setelah lulus artinya alumni mendapatkan pekerjaan atau bekerja setelah dinyatakan memenuhi persyaratan kelulusan dari Universitas Mercu Buana.



Gambar 5.9 Alumni Mendapatkan pekerjaan Setelah Lulus

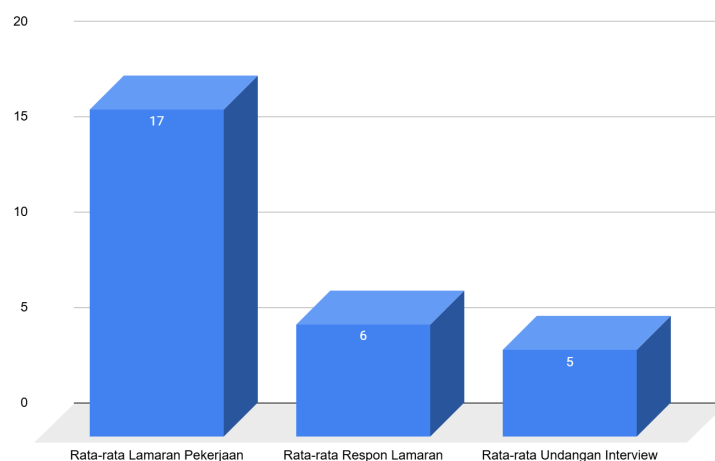
Alumni UMB memiliki berbagai kategori cara mencari pekerjaan. Cara mencari pekerjaan yang dilakukan oleh alumni UMB terbagi menjadi berbagai kategori. Mencari lewat internet/iklan online/milis, melalui relasi, dan membangun jejaring (networking) sejak masih kuliah menjadi tiga cara teratas alumni UMB mendapatkan pekerjaan. Hal ini menjadi sebuah catatan penting bahwa jaringan internet menjadi salah satu faktor penghubung berbagai informasi. Selain itu, kemampuan soft skill membangun jaringan dan komunikasi alumni UMB juga menjadi salah satu faktor lainnya yang mendukung untuk mendapatkan pekerjaan. Infografis alumni UMB mendapatkan pekerjaan setelah lulus dapat dilihat pada gambar 5.10



Gambar 5.10 Cara Mencari Pekerjaan Alumni

5.1.3 Kemulusan Transisi Ke Dunia Kerja

Kemulusan transisi ke dunia kerja juga meliputi perbandingan upaya melamar kerja dengan respon yang diterima oleh alumni sebagai pelamar kerja. Dari rata-rata 17 lamaran pekerjaan yang dikirimkan, 6 lamaran diberikan respon oleh perusahaan yang dilamar (35% dari lamaran yang dikirimkan), dan 5 dari lamaran yang direspon memberikan undangan untuk interview/tes (29% dari lamaran yang dikirimkan). Nilai ini menjadi salah satu indikator kompetensi alumni UMB untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri kerja (DUDIK).



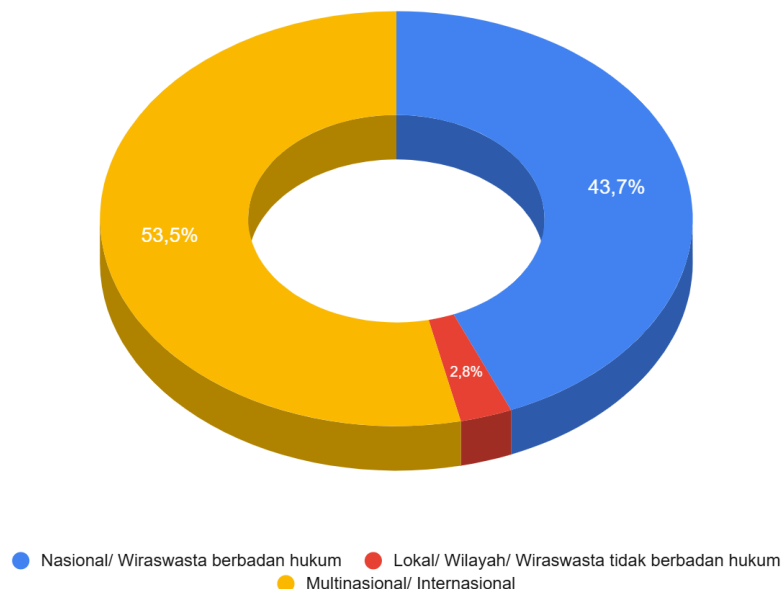
Gambar 5.11 Perbandingan Upaya Melamar Pekerjaan (Universitas)

5.1.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Alumni Universitas Mercu Buana membangun karir di banyak perusahaan/institusi/organisasi. Sebanyak 43,7% alumni bekerja di perusahaan institusi/organisasi Nasional/BUMN/Swasta berbadan hukum, seperti: PERTAMINA, PLN, Telkom Indonesia, Garuda Indonesia, dan lain sebagainya.

Sebanyak 53,5% alumni bekerja di perusahaan institusi/organisasi Multinasional/Internasional, seperti: SAMSUNG, EY, ZTE, TOYOTA, KPMG, dan lain sebagainya. Sebanyak 2,8% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.

Banyak alumni UMB bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional menjadi salah satu indikator kompetensi alumni UMB sangat dapat bersaing dan dipercaya oleh berbagai pengguna dunia usaha dan dunia kerja industri.



Gambar 5.12 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni

Beberapa Perusahaan Multinasional, Nasional, BUMN/BUMD yang menjadi tempat alumni UMB bekerja:

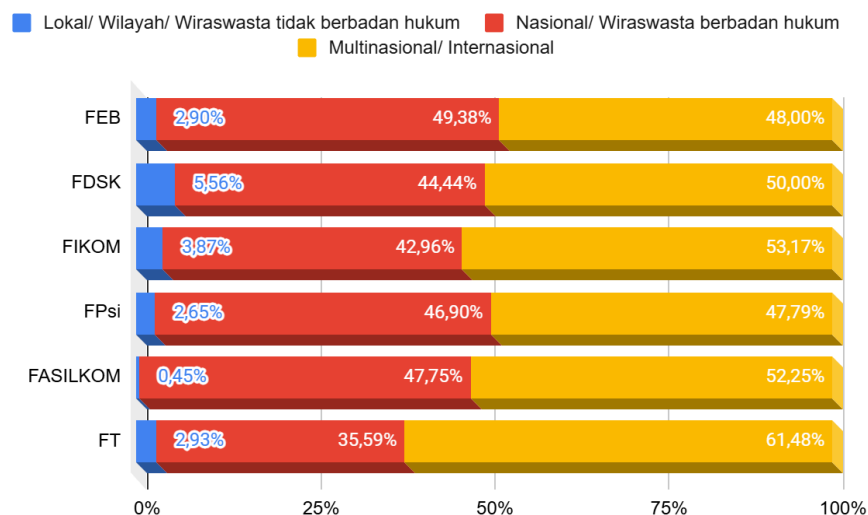
TOP 30 PERUSAHAAN MULTINASIONAL TERBAIK & POPULER					
1  Samsung Electronics Indonesia	2  HUAWEI Huawei Indonesia	3  Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4  Astra Daihatsu Motor	5  MITSUBISHI MOTORS Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	6  SUZUKI Suzuki Indomobil Sales
7  DENSO Crafting the Core DENSO Manufacturing Indonesia	8  Takeda Indonesia	9  Honeywell Indonesia	10  DAIKIN Daikin Industries Indonesia	11  Johnson Controls Johnson Controls Indonesia	12  Air Liquide Air Liquide Indonesia
13  CLARIANT Clariant Indonesia	14  LOTTE CHEMICAL Lotte Chemical Indonesia	15  KAO KAO Indonesia Chemicals	16  Kenvue Indonesia	17  accenture Accenture Southeast Asia	18  EY Indonesia
19  KPMG Indonesia	20  AIA AIA Financial Indonesia	21  AXA AXA Insurance Indonesia	22  Manulife Manulife Indonesia	23  Allianz Allianz Life Indonesia	24  Maybank Maybank Indonesia
25  UOB Indonesia	26  BCA Bank Central Asia Indonesia	27  JBS JBS Riverina Australia	28  Baker Hughes Baker Hughes Indonesia	29  MCDERMOTT McDermott Asia Pacific	30  ZTE ZTE Indonesia
* Peringkat berdasarkan reputasi perusahaan, popularitas merek, skala global, dan daya tarik sebagai tempat bekerja.					

Gambar 5.13 Perusahaan Multinasional Tempat Alumni Bekerja

TOP 30 PERUSAHAAN NASIONAL / BUMN TERBAIK & POPULER					
1  PERTAMINA Pertamina (Persero)	2  PLN PLN (Persero)	3  Telkom Indonesia Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4  mandiri Bank Mandiri (Persero) Tbk	5  BRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6  BNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7  DAAZ BARA LESTARI PT Daaz Bara Lestari Tbk	8  Pegadaian Pegadaian (Persero)	9  BTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10  KALBE Kalbe Farma Tbk	11  PARAGON Paragon Technology and Innovation	12  MAYORA Mayora Indah Tbk
13  Indofood CBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14  Garudafood Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	15  ASTRA Astra International Tbk	16  AGUNG SEDAYU GROUP Agung Sedayu Group	17  CIPUTRA Ciputra Group	18  LIPPO KARAWACI Lippo Karawaci Tbk
19  Blue Bird Group	20  Garuda Indonesia (Persero) Tbk	21  GMF AeroAsia Tbk	22  Hutama Karya (Persero)	23  WASKI KARYA Waskita Karya (Persero) Tbk	24  PP (Persero) Tbk
25  adhi Adhi Karya (Persero) Tbk	26  Brantas Abipraya (Persero)	27  Krakatau Steel (Persero) Tbk	28  gojek Gojek (PT GoTo Gojek)	29  DANA DANA Indonesia	30  Gajah Tunggal Tbk
* Peringkat berdasarkan reputasi perusahaan, popularitas merek, kinerja bisnis, dan pengaruh di Indonesia.					

Gambar 5.14 Nasional, BUMN/BUMD Tempat Alumni Bekerja

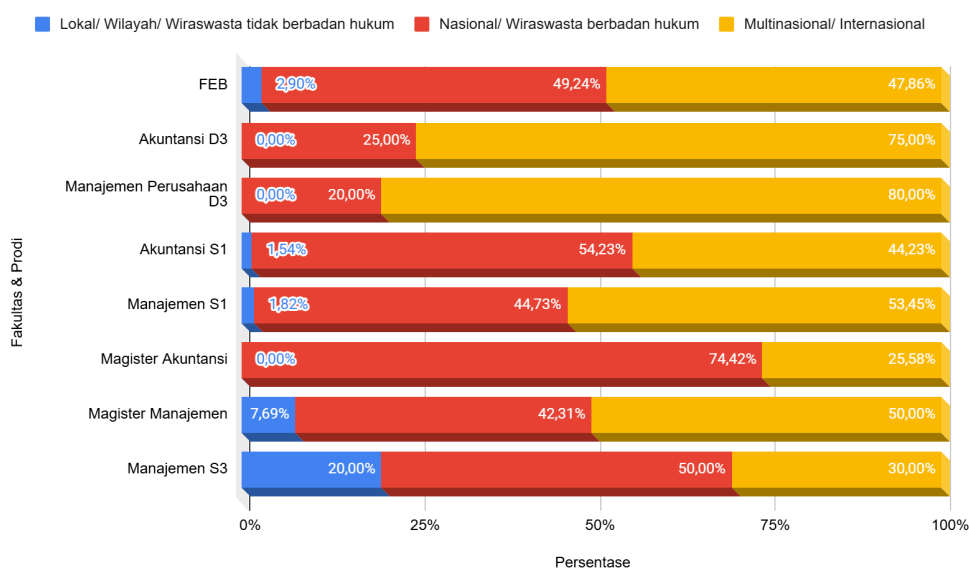
Hasil survei dari alumni Universitas Mercu Buana berdasarkan tingkat tempat kerja, untuk tingkat per Fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Teknik (FT) mendapatkan jumlah tertinggi lulusan yang bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional yaitu sebesar 61,48% atau 399 lulusan.



Gambar 5.15 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Per Fakultas

a. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

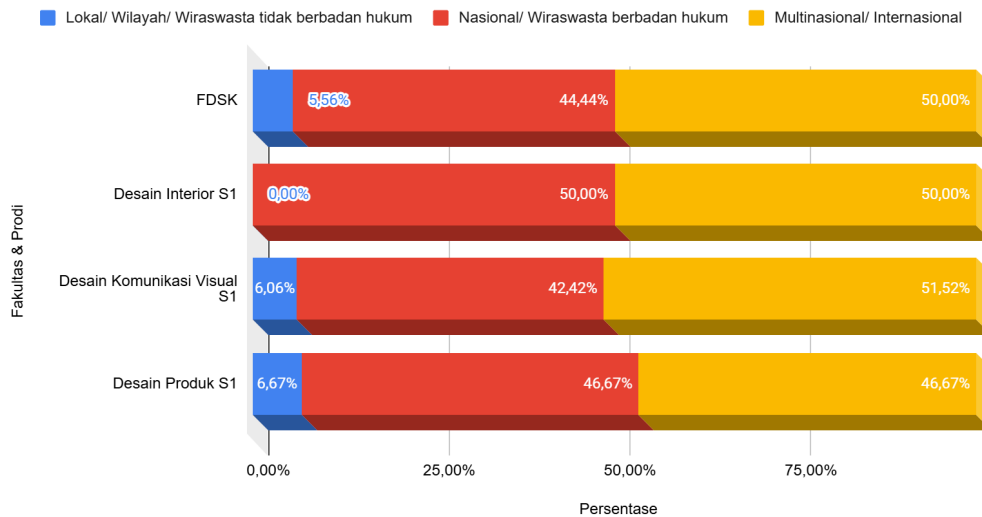
Sebanyak 47,86% atau 347 alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/ Swasta berbadan hukum. Sebanyak 49,24% atau 357 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional/ Internasional. Sebanyak 2,90% atau 21 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.16 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Status Alumni Saat Ini Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

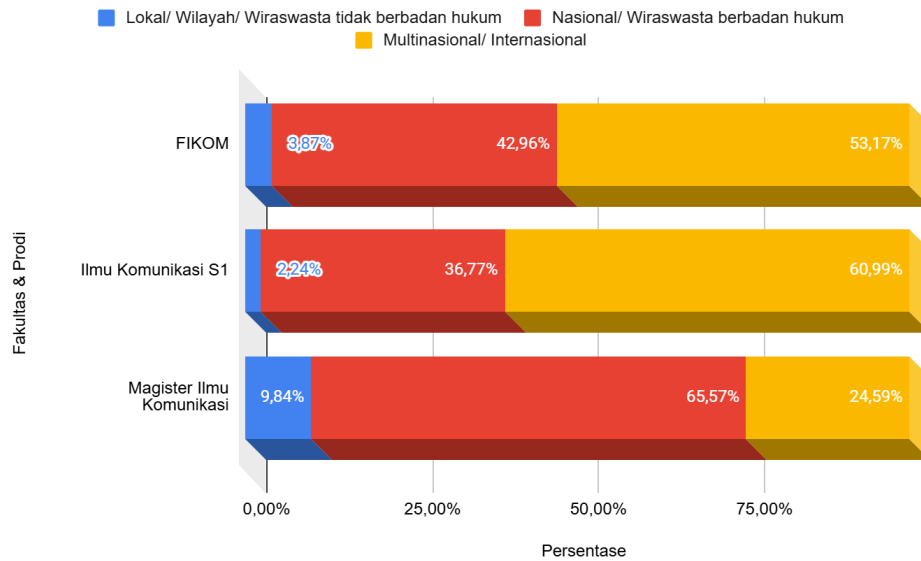
Sebanyak 44,44% atau 24 alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/ Swasta berbadan hukum. Sebanyak 50,00% atau 27 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional /Internasional. Sebanyak 5,56% alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.17 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

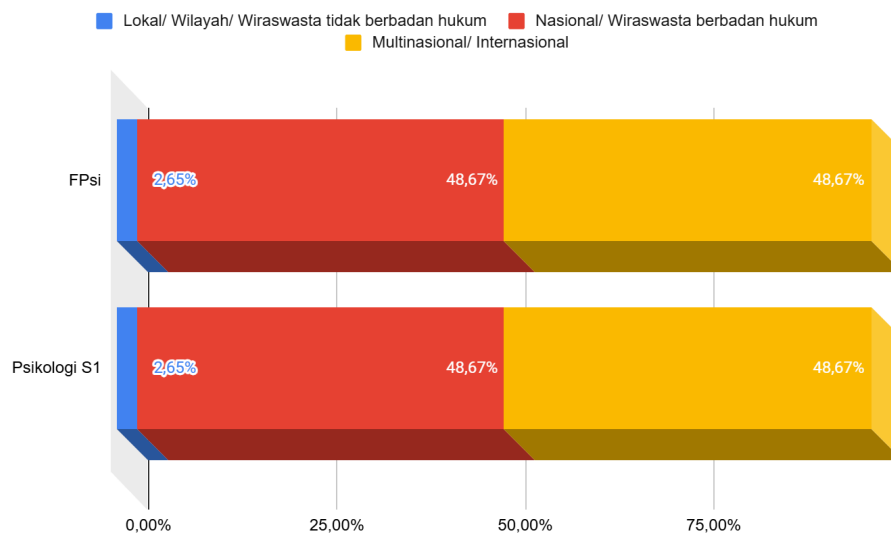
Sebanyak 42,96% atau 122 alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 53,17% atau 151 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional Internasional. Sebanyak 3,87% alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.18 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Status Alumni Saat Ini Fakultas Psikologi (FPsi)

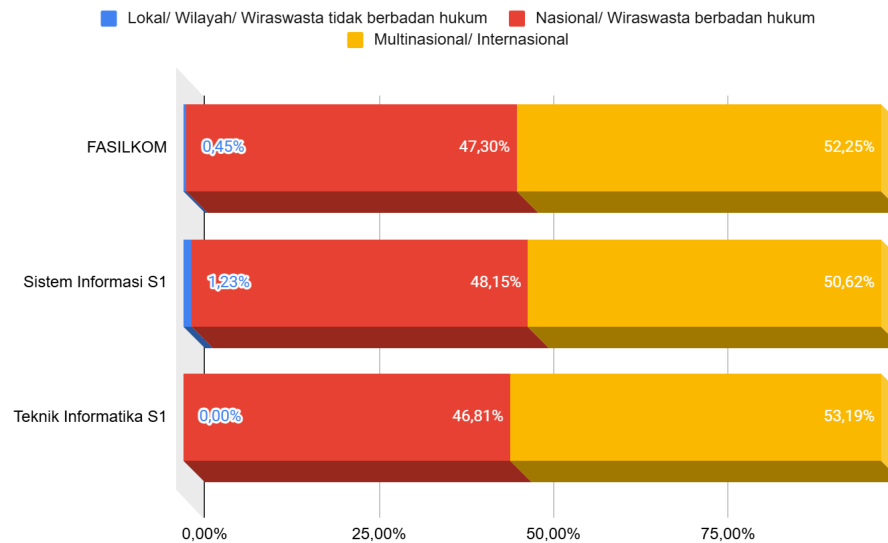
Sebanyak 48,67% atau 55 alumni Fakultas Psikologi (FPsi) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/ Swasta berbadan hukum. Sebanyak 48,67% atau 55 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional/ Internasional. Sebanyak 2,65% atau 3 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.19 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

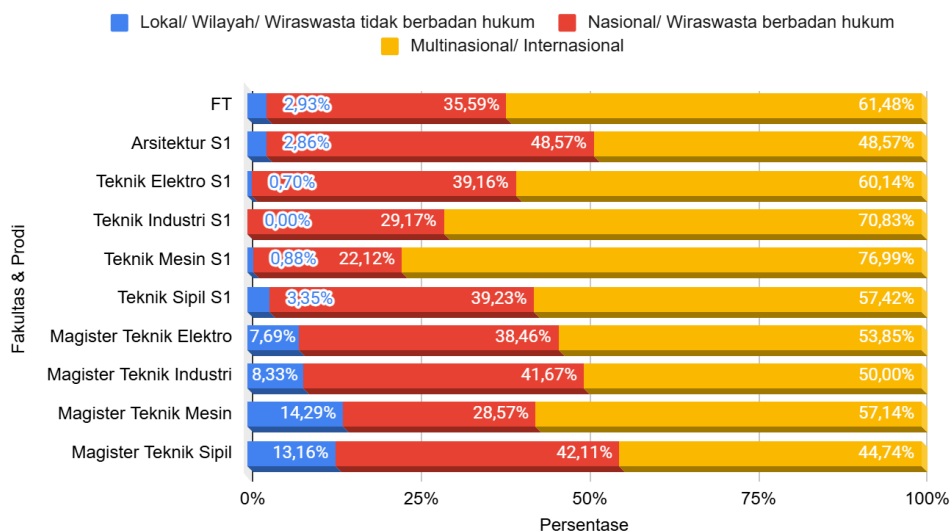
Sebanyak 47,30% atau 105 alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/ Swasta berbadan hukum. Sebanyak 52,25% atau 116 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional/ Internasional. Sebanyak 0,45% atau 1 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.20 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Status Alumni Saat Ini Fakultas Teknik (FT)

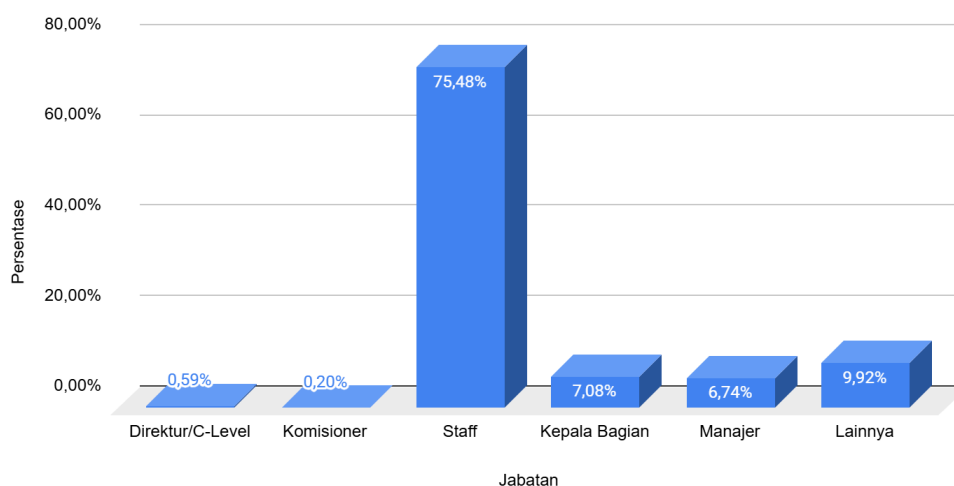
Sebanyak 35,59% atau 231 alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Nasional/ Swasta berbadan hukum. Sebanyak 61,48% atau 399 alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Multinasional/ Internasional. Sebanyak 2,93% alumni bekerja di perusahaan/ institusi/ organisasi Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.21 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Teknik (FT)

5.1.6 Sebaran Jabatan Alumni

Data hasil Tracer Study Tahun 2025, pada tingkat Universitas 75,48% atau 1545 alumni UMB bekerja sebagai staff, 7,08 % atau 145 alumni UMB bekerja sebagai Kepala Bagian, 6,79% atau 138 alumni bekerja sebagai Manajer, 0,59% atau 12 alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level, 0,20% atau 4 alumni bekerja sebagai komisioner, dan 9,92% atau 203 alumni bekerja pada kategori lainnya, antara lain: Koordinator, Konsultan, Analis, Spesialis, Auditor dan lain-lain.



Gambar 5.22 Sebaran Jabatan Alumni UMB Tahun 2023-2024

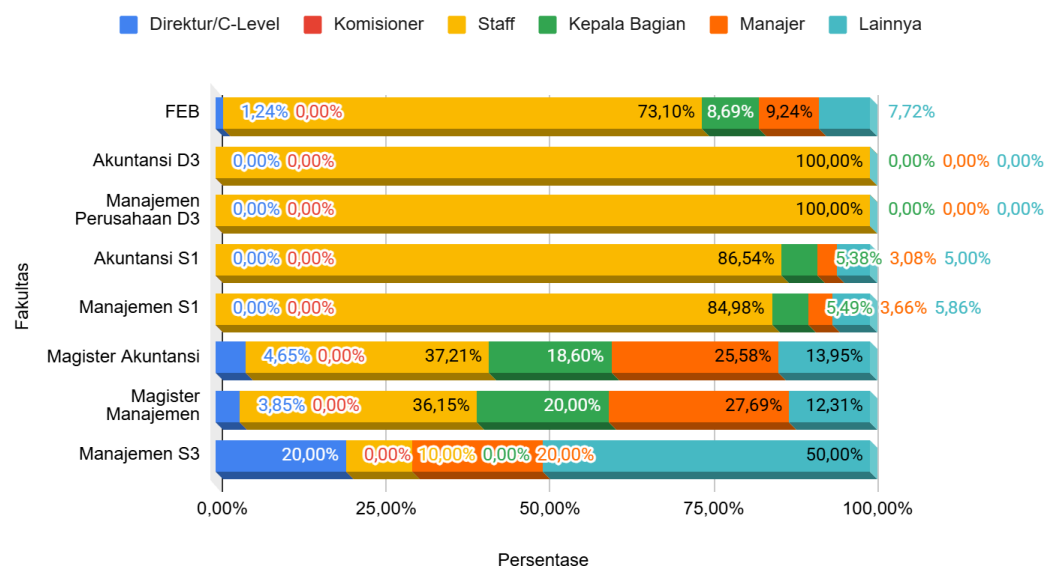
Alumni UMB yang bekerja dengan tingkat jabatan Manajer dan Direktur/C Level terdiri dari berbagai Program Studi. Mayoritas alumni UMB yang menjabat di tingkat Direktur/C Level berasal dari jenjang Magister (S2).



Gambar 5.23 Sebaran Jabatan Tinggi Alumni Berdasarkan Program Studi

a. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

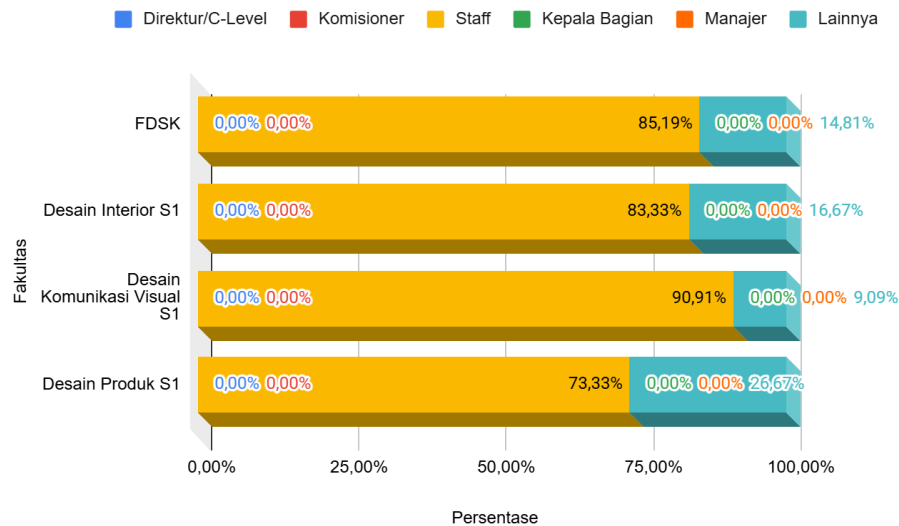
Sebanyak 73,10% alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 8,69% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 9,24% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer. Sebanyak 1,24% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 7,72% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.24 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

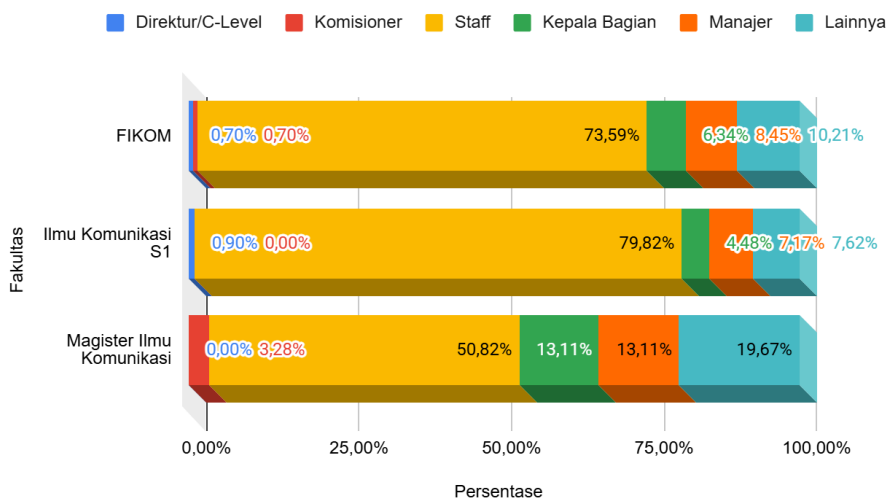
Sebanyak 85,19% alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 14,81% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.25 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

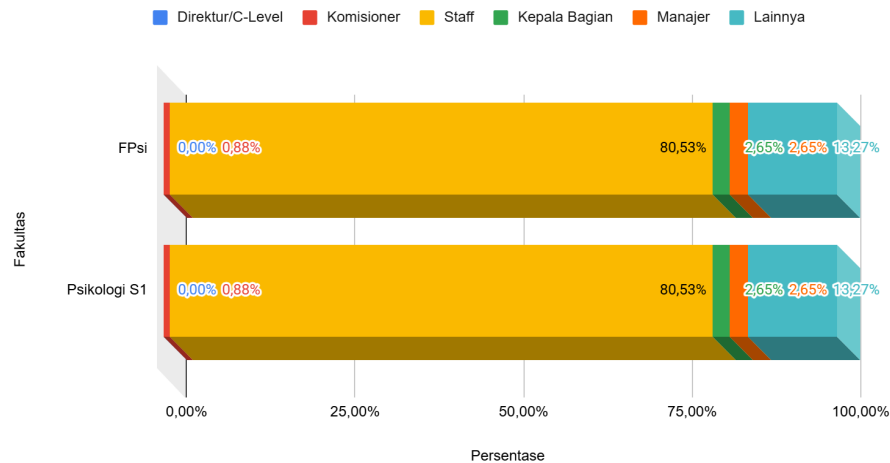
Sebanyak 73,59% alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 6,34% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 8,45% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer. Sebanyak 0,70% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 8,45% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Komisioner. Sebanyak 10,21% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.26 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

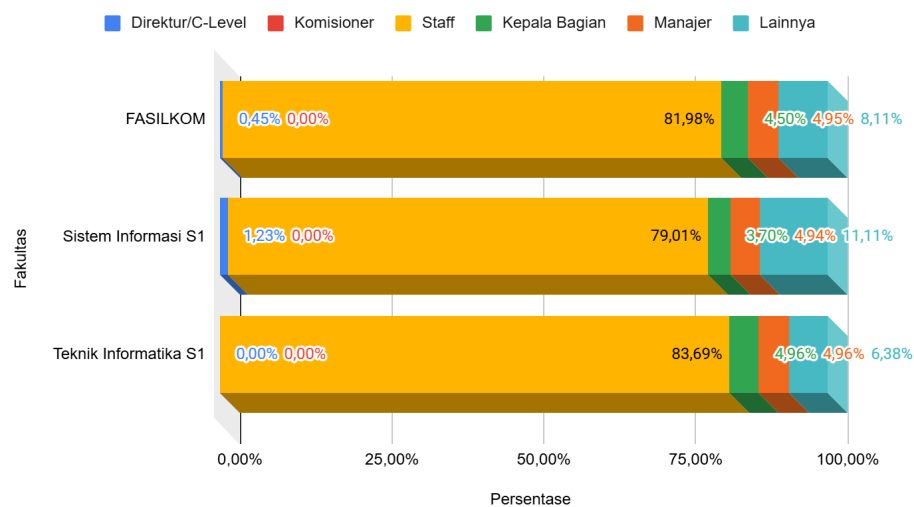
Sebanyak 80,50% alumni Fakultas Psikologi (FPsi) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 2,65% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 2,65% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer. Sebanyak 0,88% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Komisioner. Sebanyak 13,27% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.27 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

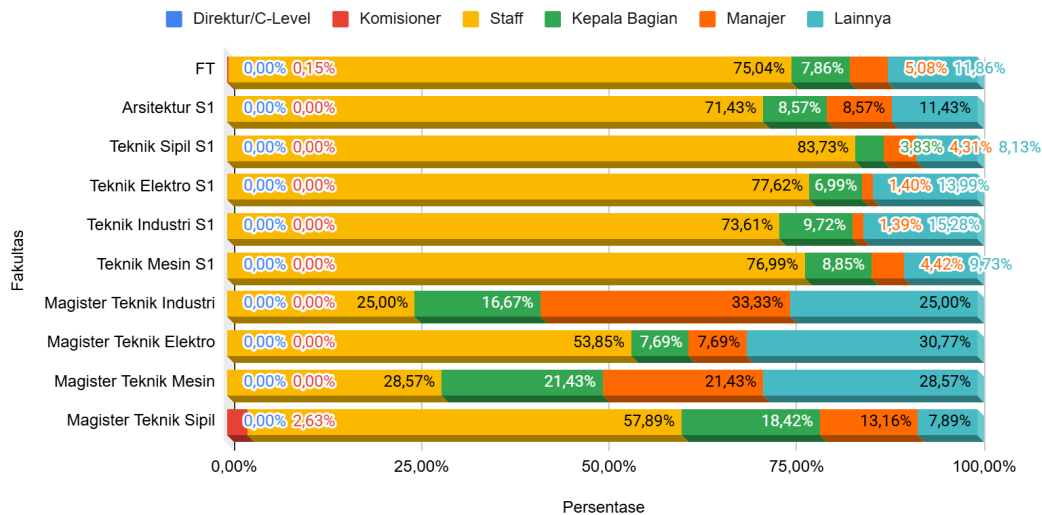
Sebanyak 81,98% alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 4,50% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 4,95% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer. Sebanyak 0,45% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 8,11% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.28 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

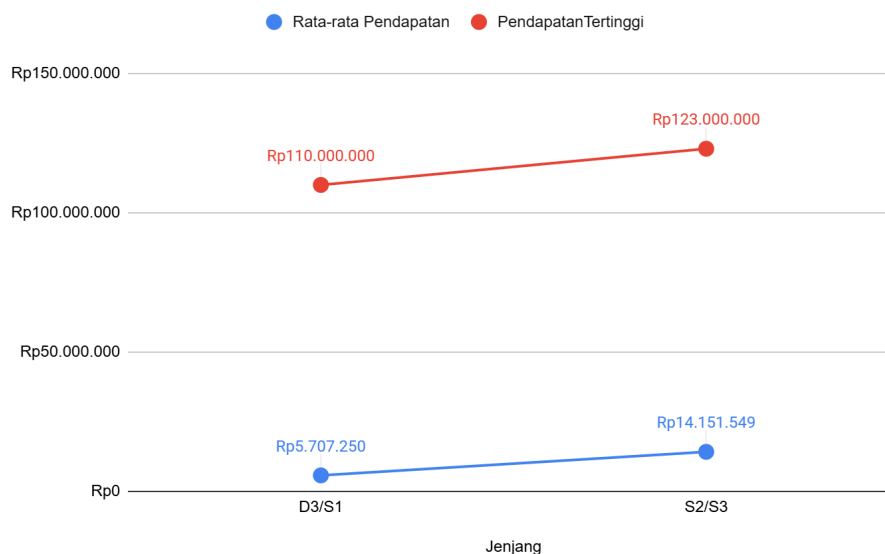
Sebanyak 75,04% alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 7,86% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 5,08% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer. Sebanyak 0,15% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Komisioner. Sebanyak 11,86% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 5.29 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

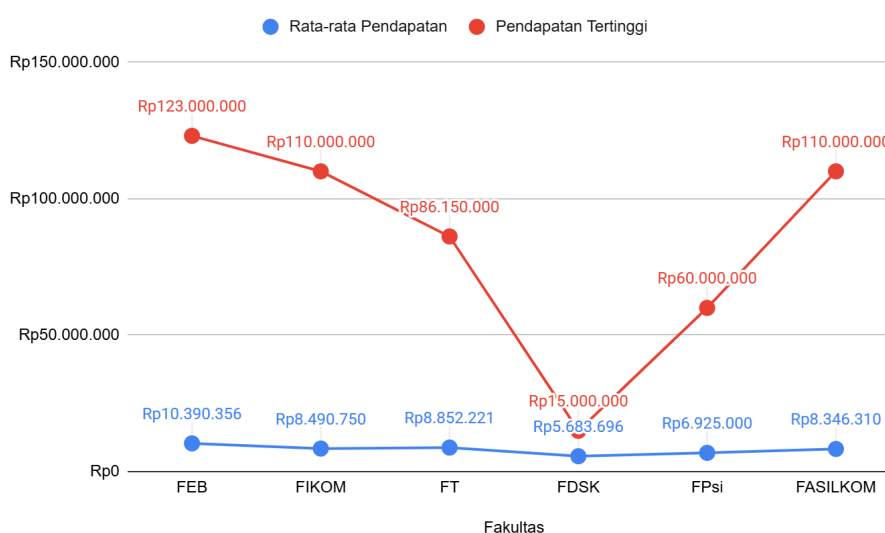
5.1.7 Kategori Pendapatan Alumni Bekerja

Berdasarkan survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2025, alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki pendapatan rata-rata Rp.5.707.250 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 14.151.549. Pendapatan tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 110.000.000 dari Program Studi Sarjana (S1) Teknik Informatika dari Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) dan Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 123.000.000 dari Program Studi Doktor Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).



Gambar 5.30 Rata - Rata Pendapatan Alumni UMB Tahun 2023-2024

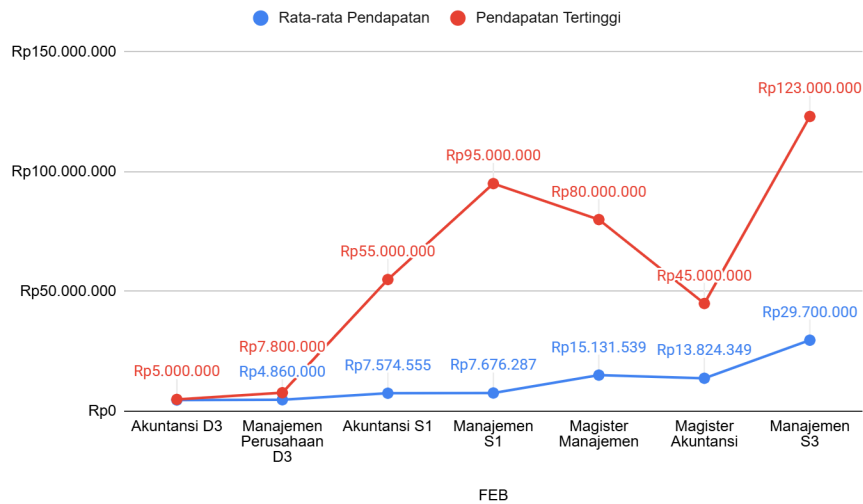
Hasil rekapitulasi survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2025 menunjukkan alumni Universitas Mercu Buana per Fakultas yang memiliki pendapatan tertinggi sebesar Rp.123.000.000 dari alumni program Studi Doktor Manajemen (FEB). Sedangkan, pendapatan rata-rata alumni UMB per Fakultas berkisar antara Rp. 5.683.696 s.d. Rp. 10.390.356 dengan rata-rata tertinggi berasal dari alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).



Gambar 5.31 Rata - Rata Pendapatan Alumni per Fakultas Tahun 2023-2024

a. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

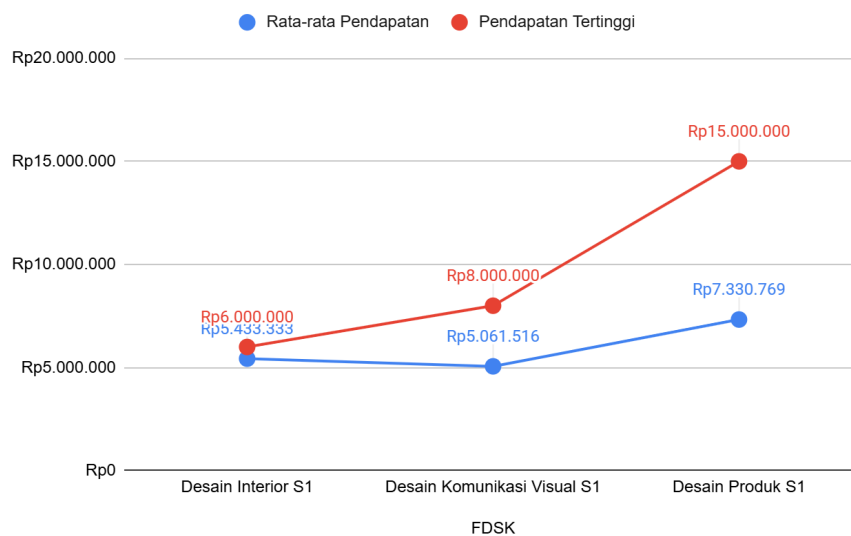
Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), program studi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.123.000.000 diperoleh dari alumni program studi Doktor (S3) Manajemen.



Gambar 5.32 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

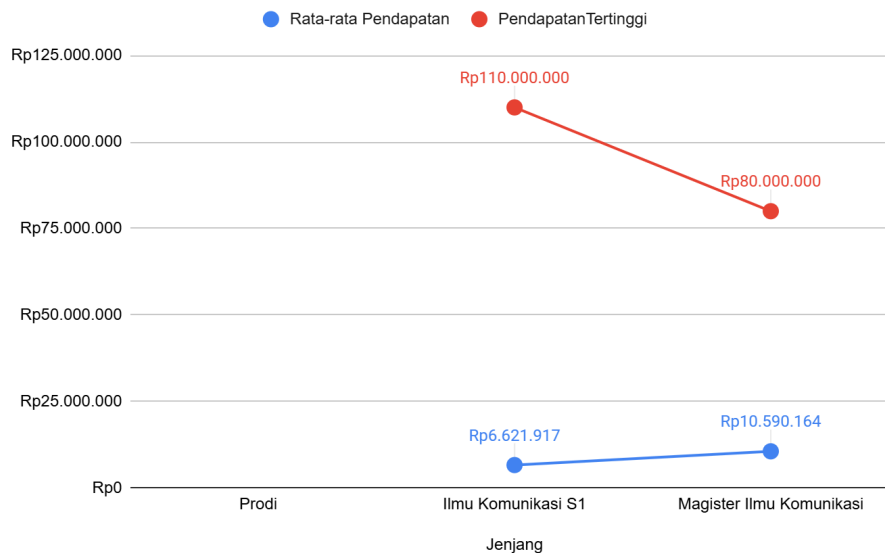
Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.15.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Produk.



Gambar 5.33 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), program studi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.110.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.34 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

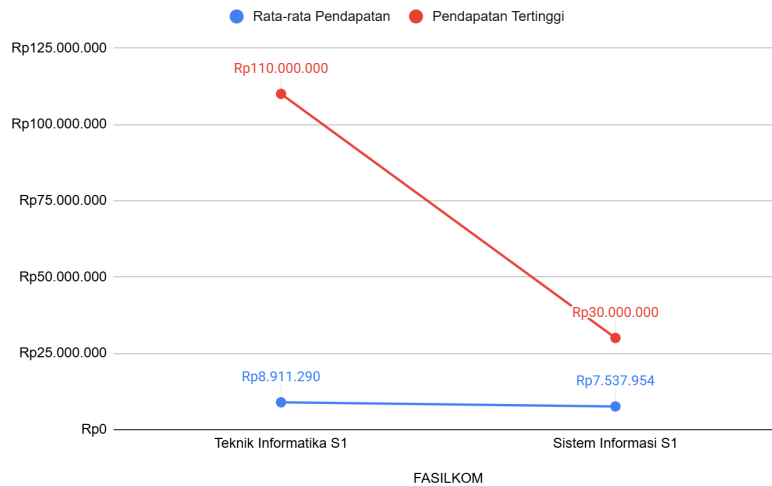
Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Psikologi (FPsi), Program studi Sarjana (S1) Psikologi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.6.925.000. Fakultas Psikologi hanya memiliki satu program studi.



Gambar 5.35 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

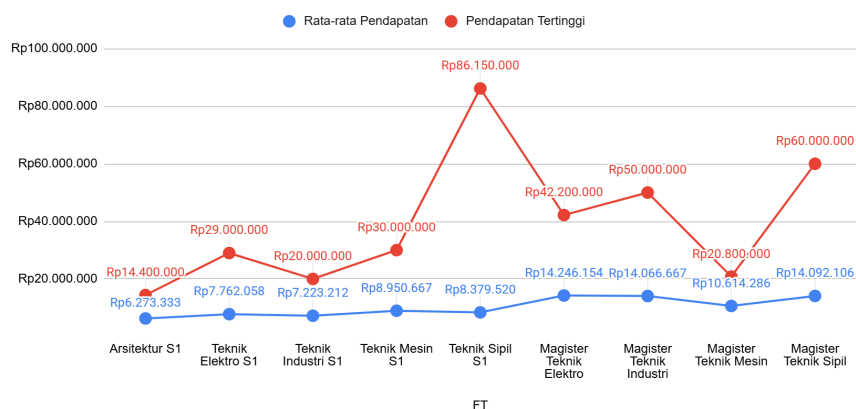
Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.110.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



Gambar 5.36 Rata - rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

Hasil rekapitulasi rata - rata pendapatan alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.86.150.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Sipil.



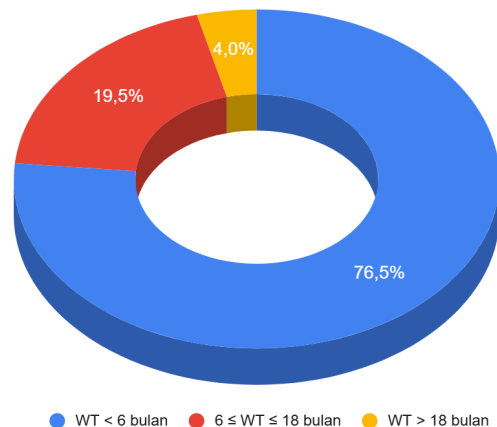
Gambar 5.37 Rata - Rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

5.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha

Masa peralihan alumni ke dunia wirausaha adalah periode penting di mana lulusan mulai meninggalkan lingkungan akademik dan beradaptasi dengan tantangan nyata dalam membangun dan mengelola usaha sendiri. Tahapan ini membentuk alumni memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang telah diperoleh selama kuliah untuk menciptakan peluang bisnis, mengembangkan ide inovatif, serta menghadapi risiko dan dinamika pasar.

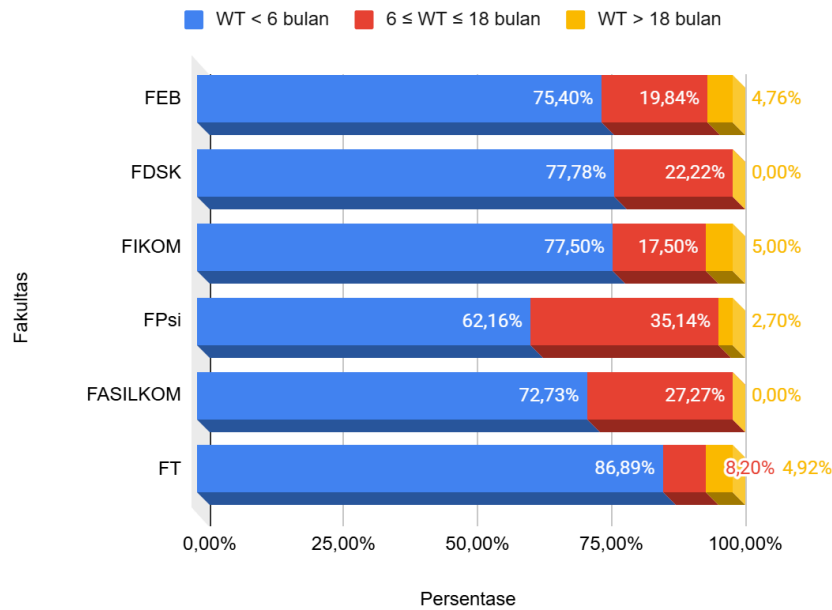
5.2.1 Masa Tunggu Alumni Wirausaha

Hasil survei penelusuran alumni (Tracer Study) Tahun 2025 menunjukkan bahwa rata-rata alumni Universitas Mercu Buana berwirausaha pertama < 6 bulan setelah kelulusannya sebesar rata-rata 76,5% atau 270 alumni.



Gambar 5.38 Masa Tunggu Alumni Wirausaha

Rata-rata alumni dari masing-masing Program Studi dan Fakultas, lebih dari > 75% alumni berwirausaha pertamanya < 6 bulan. Berdasarkan hasil rekapitulasi, terdapat 95 alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang berwirausaha < 6 bulan, 53 alumni Fakultas Teknik (FT) yang berwirausaha < 6 bulan, 16 alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) yang berwirausaha < 6 bulan, 21 alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) yang berwirausaha < 6 bulan, 23 alumni Fakultas Psikologi (FPsi) yang berwirausaha < 6 bulan, dan 62 alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) yang berwirausaha < 6 bulan.



Gambar 5.39 Masa Tunggu Alumni Wirausaha per Fakultas

5.2.3 Tingkat Ukuran Tempat Usaha

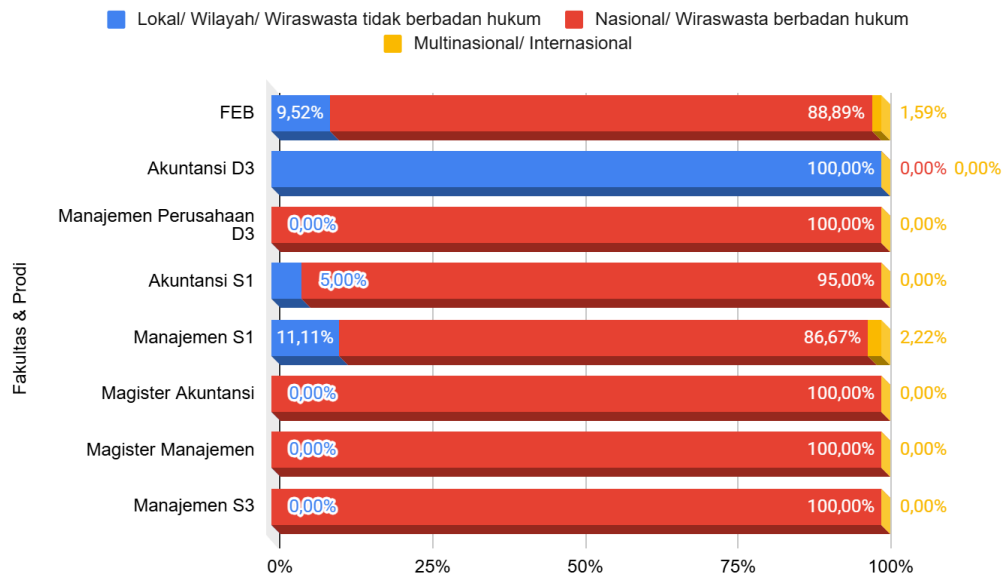
Hasil survei Tracer Study 2025 Universitas Mercu Buana menunjukkan bahwa 51,8% atau 183 alumni berwirausaha di skala nasional/berbadan hukum, 45,8% atau 159 alumni berwirausaha di skala lokal/tidak berbadan hukum, dan 3,1% atau 11 alumni berwirausaha di skala multinasional/internasional. Hasil rekapitulasi ini mengindikasikan tingkat perkembangan dan jangkauan usaha alumni yang berwirausaha.



Gambar 5.40 Tingkat Ukuran Tempat Usaha

a. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

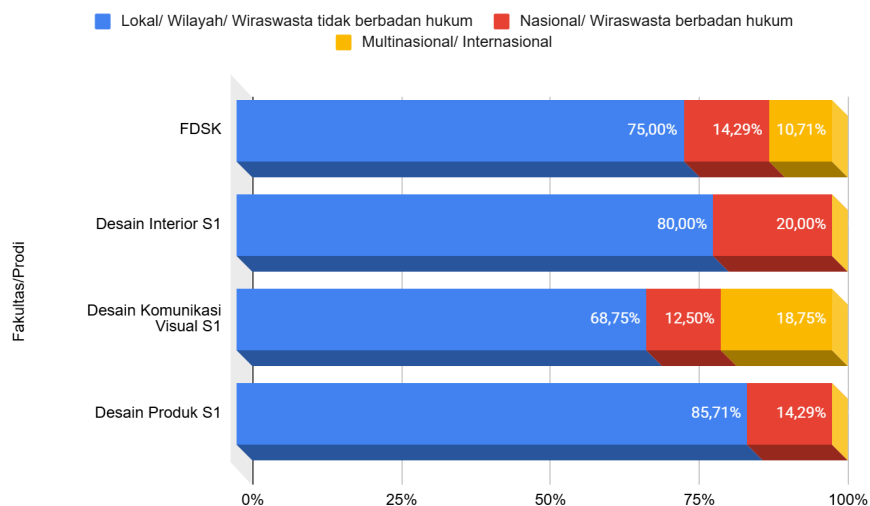
Sebanyak 9,52% Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 88,89% di skala nasional/berbadan hukum, dan 1,59% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.41 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

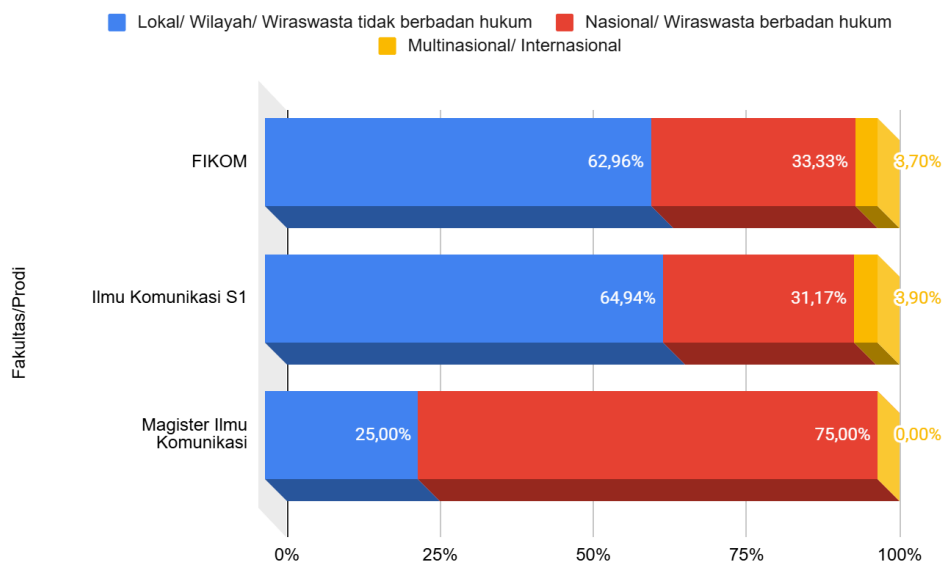
Sebanyak 75,00% Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 14,29% di skala nasional/berbadan hukum, dan 10,71% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.42 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

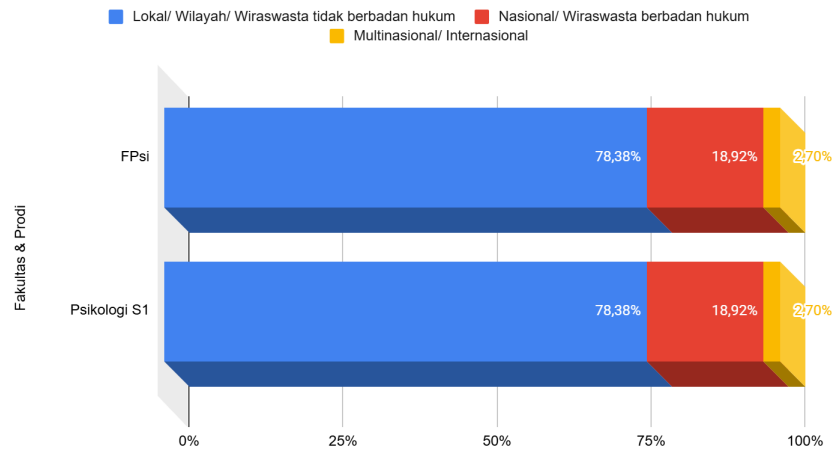
Sebanyak 62,96% Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 33,33% di skala nasional/berbadan hukum, dan 3,70% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.43 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

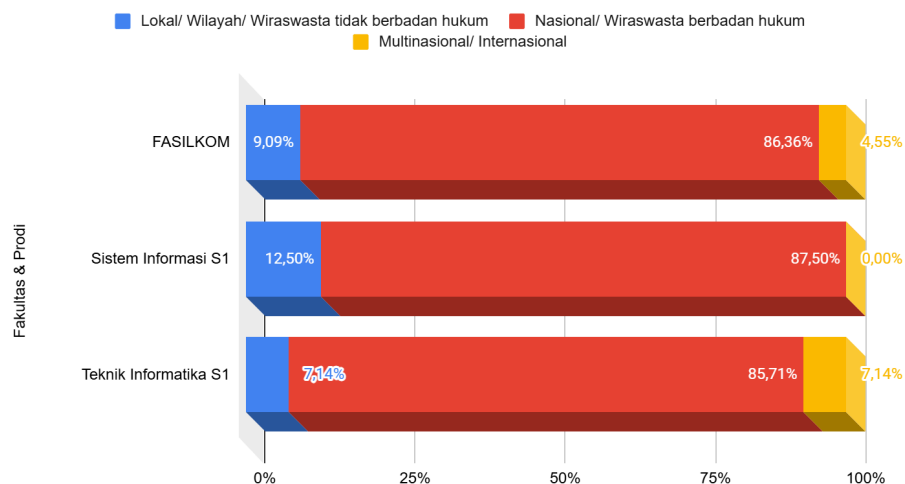
Sebanyak 78,38% Fakultas Psikologi (FPsi) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 18,92% di skala nasional/berbadan hukum, dan 2,70% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.44 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

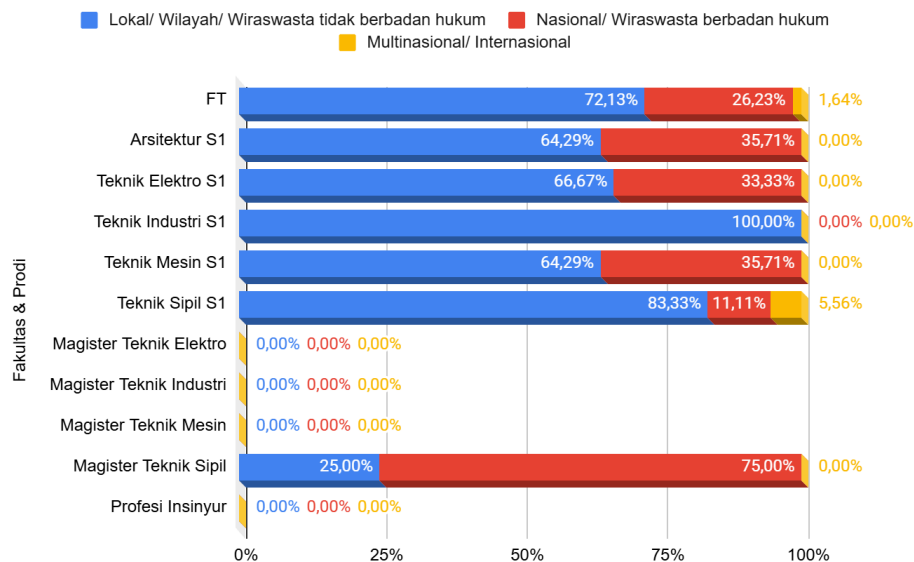
Sebanyak 9,09% Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 86,36% di skala nasional/berbadan hukum, dan 4,55% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.45 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Teknik (FT)

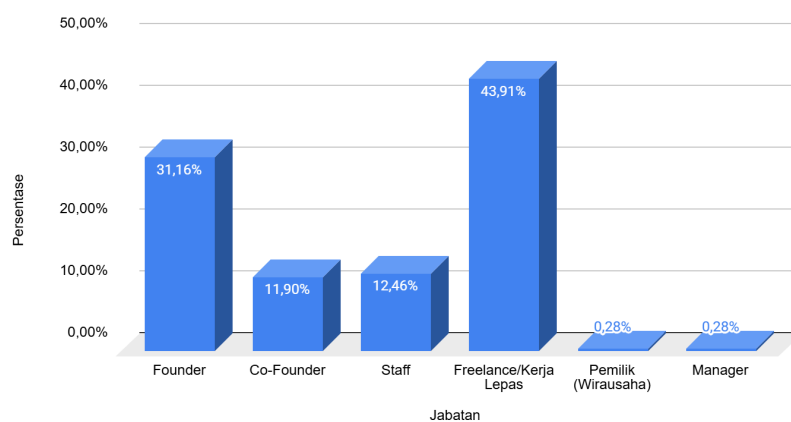
Sebanyak 72,13% Fakultas Teknik (FT) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 26,23% di skala nasional/berbadan hukum, dan 1,64% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Teknik (FT)

5.2.3 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha

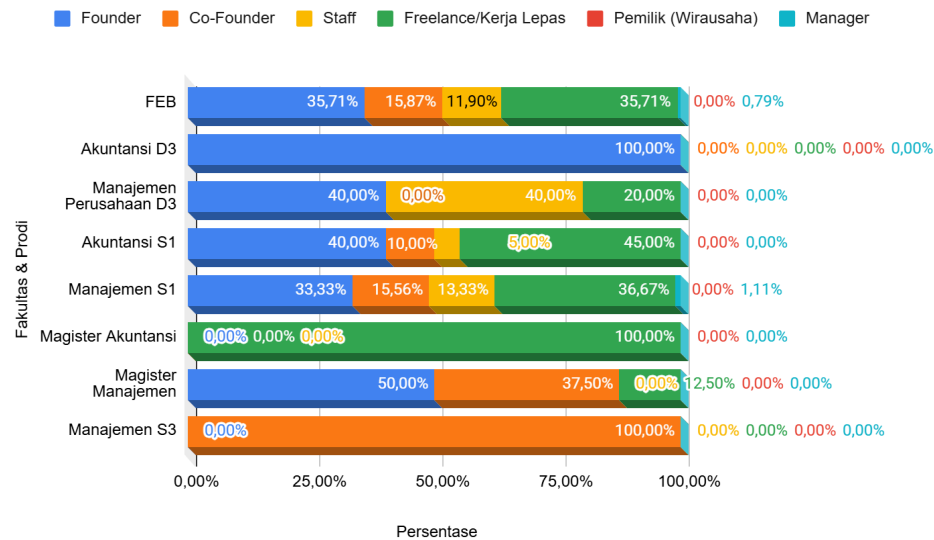
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada tingkat Universitas 43,91% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 31,16% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 11,90% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 12,46% alumni berwirausaha sebagai staff, 0,28% sebagai pemilik wirausaha, dan 0,28% sebagai manager.



Gambar 5.47 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha

a. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

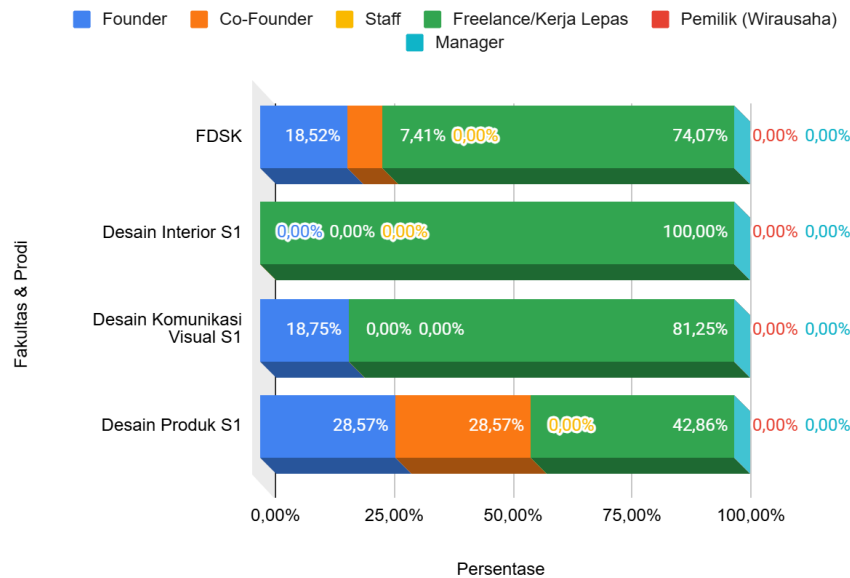
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) 35,71% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 15,87% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 11,90% alumni berwirausaha sebagai Staff, 35,71% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas, 0,79% alumni berwirausaha sebagai Manager.



Gambar 5.48 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

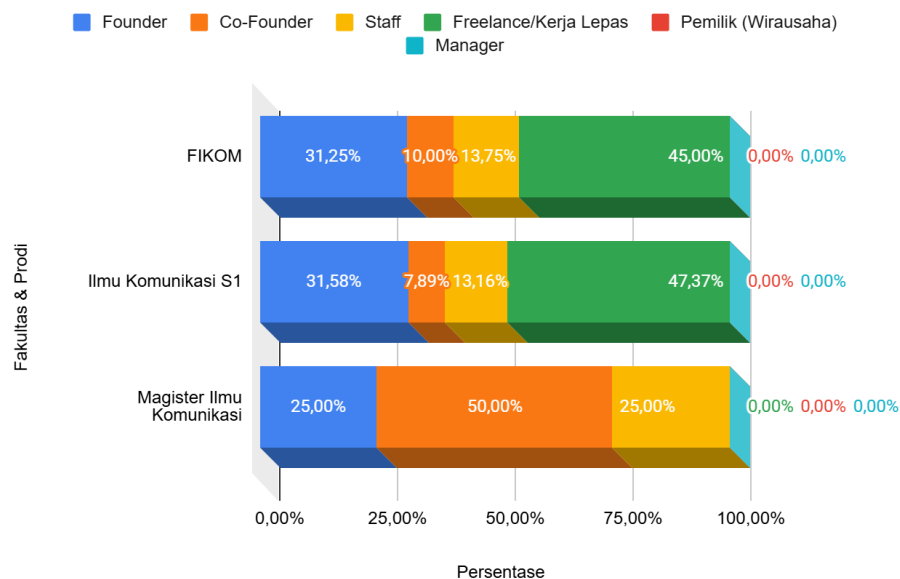
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) 35,71% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 15,87% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 11,90% alumni berwirausaha sebagai Staff, 35,71% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas, 0,79% alumni berwirausaha sebagai Manager.



Gambar 5.49 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

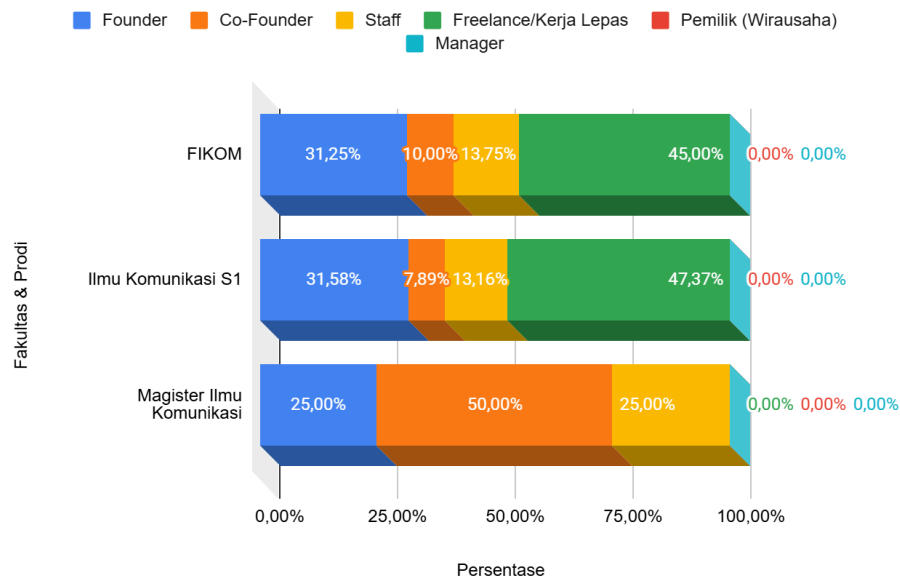
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) 31,25% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 10,00% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 13,75% alumni berwirausaha sebagai Staff, 45,00% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas.



Gambar 5.50 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

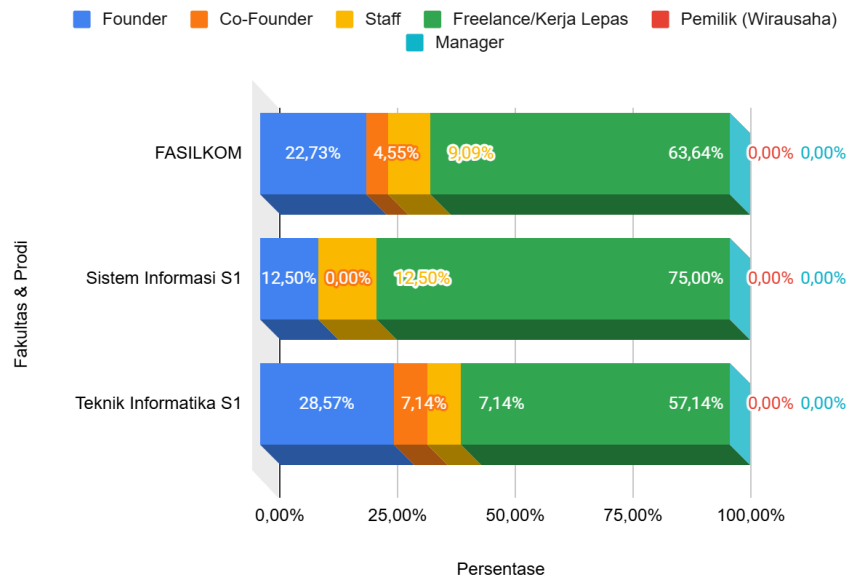
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Psikologi (FPsi) 31,25% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 10,00% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 13,75% alumni berwirausaha sebagai Staff, 45,00% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas.



Gambar 5.51 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

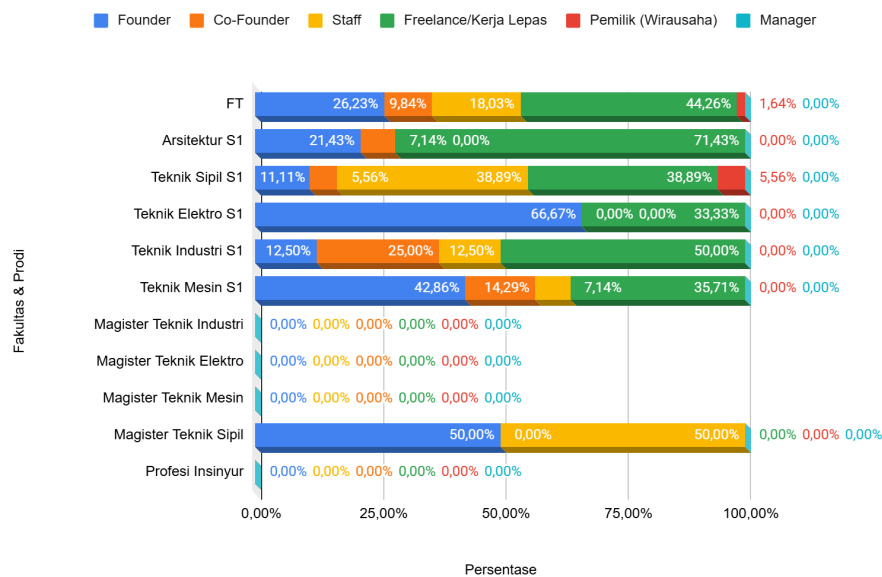
Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) 22,73% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 4,55% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 9,09% alumni berwirausaha sebagai Staff, 63,64% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas.



Gambar 5.52 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

Data hasil Tracer Study Tahun 2025 pada Fakultas Teknik (FT) 26,23% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 9,84% alumni UMB berwirausaha sebagai co-Founder, 18,03% alumni berwirausaha sebagai Staff, 44,26% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ Pekerja Lepas, 1,64% alumni berwirausaha sebagai Pemilik Wirausaha.



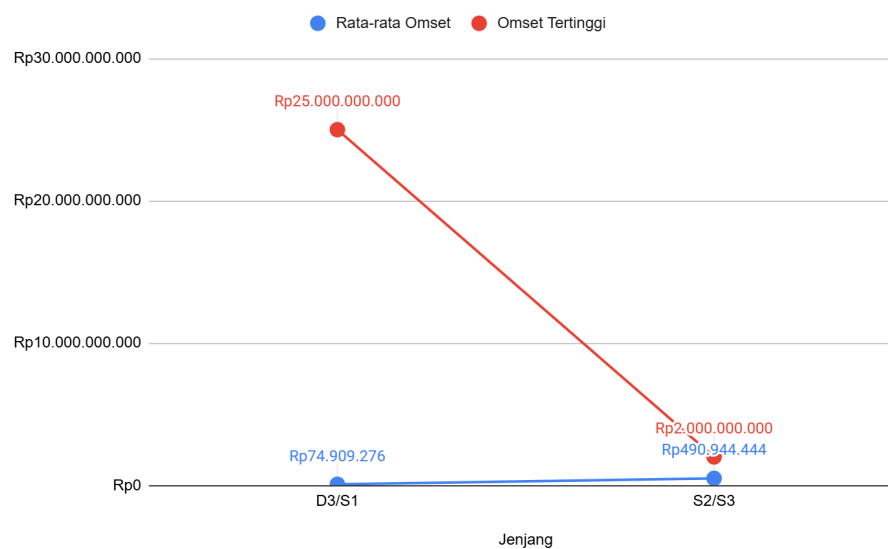
Gambar 5.53 Tingkat Ukuran Tempat Usaha Alumni Fakultas Teknik (FT)

5.2.4 Kategori Pendapatan Alumni Wirausaha

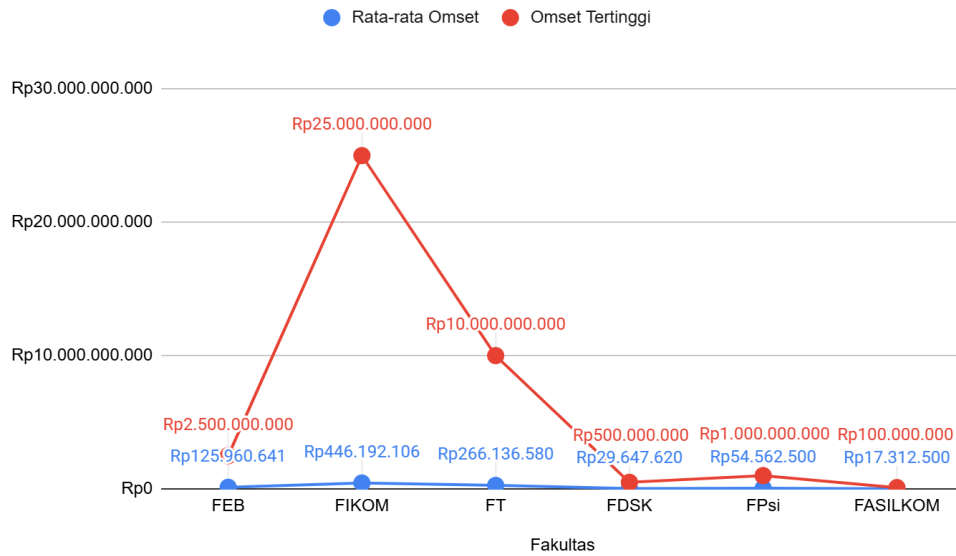
5.2.4.1. Omset Wirausaha

Omset, atau pendapatan kotor (*gross revenue*), merupakan total akumulasi penerimaan yang dihasilkan dari seluruh aktivitas penjualan produk atau jasa oleh unit usaha wirausaha alumni dalam satu periode tertentu. Pemetaan omset wirausaha alumni menjadi krusial bukan hanya untuk mengukur produktivitas finansial masing-masing unit usaha, melainkan juga sebagai parameter keberhasilan program pembinaan kewirausahaan, inkubasi bisnis, serta sejauh mana dampak ekonomi yang dihasilkan oleh para alumni di masyarakat.

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata omset dari usaha sebesar Rp.74.909.276 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 490.944.444. Omset tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 25.000.000.000 dari Program Studi Ilmu Komunikasi S1 (FIKOM). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 2.000.000.000 dari Program Studi Magister Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



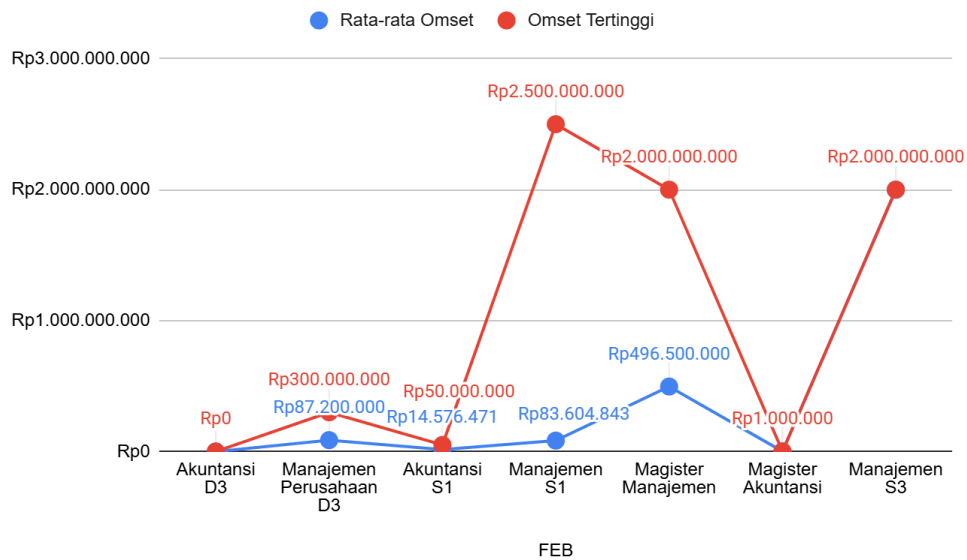
Gambar 5.54 Omset Wirausaha per Jenjang



Gambar 5.55 Omset Wirausaha per Fakultas

a. Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

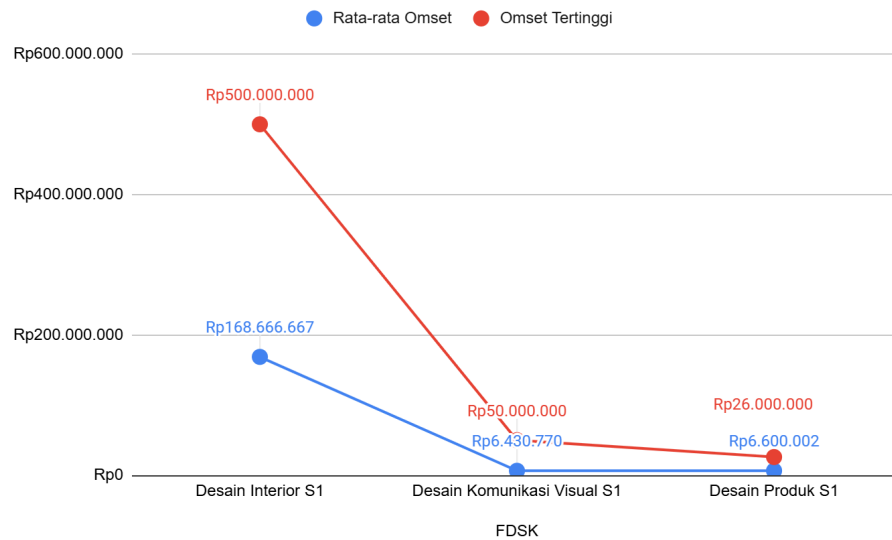
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.2.500.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Akuntansi.



Gambar 5.56 Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Omset Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

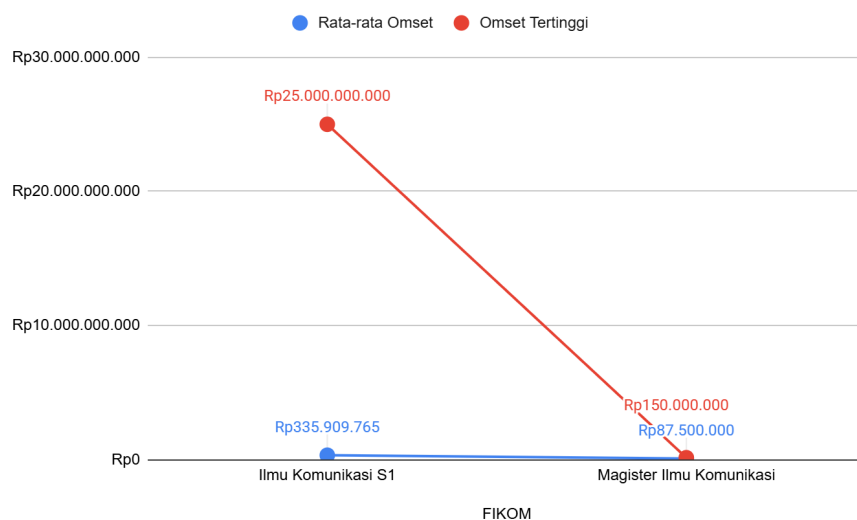
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.500.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Interior.



Gambar 5.57 Omset Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

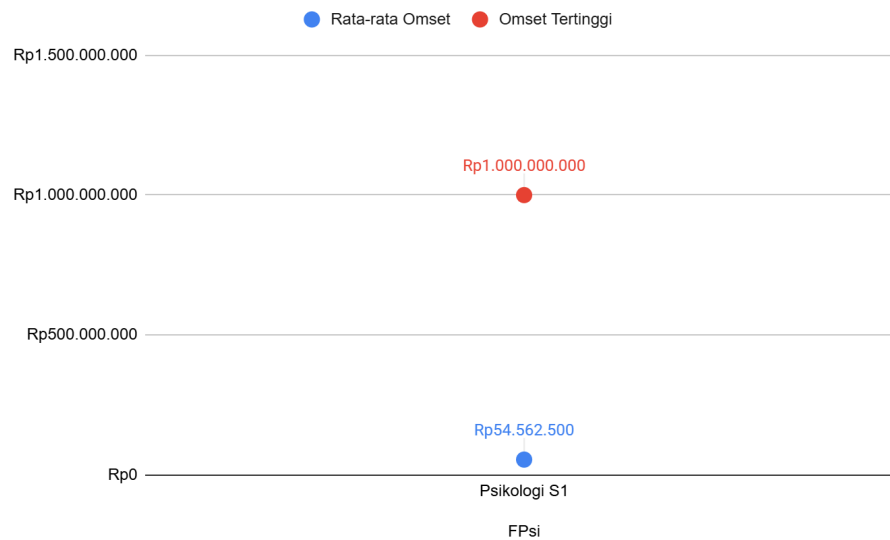
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.25.000.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.58 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Omset Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

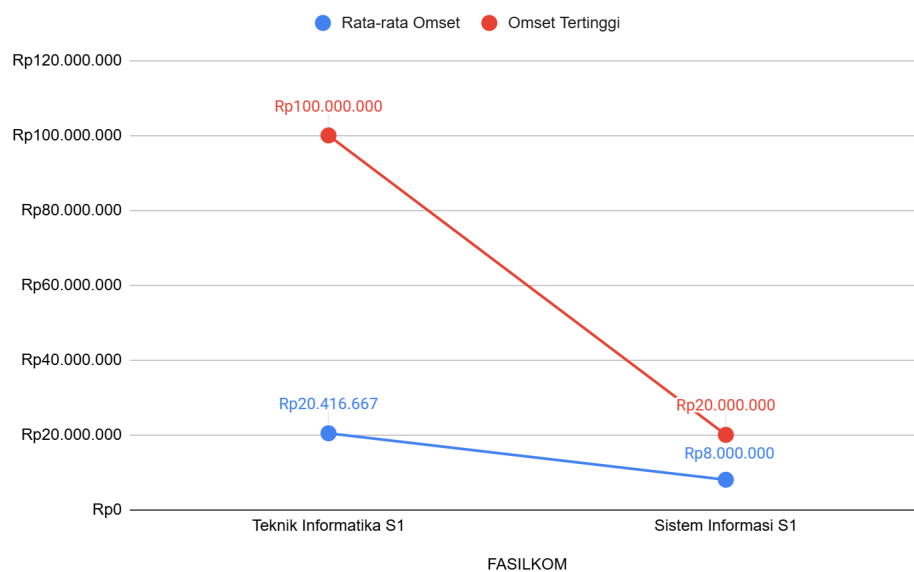
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Psikologi (FPsi), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.1.000.000.000.



Gambar 5.59 Omset Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

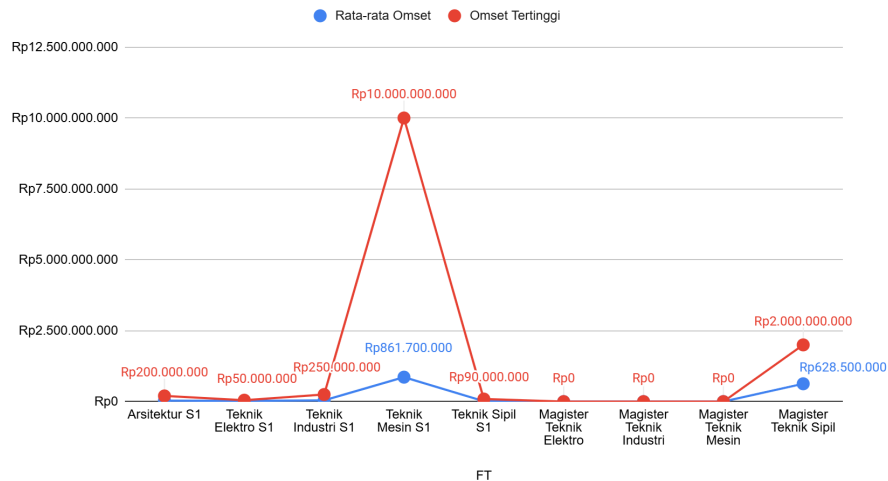
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.100.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



Gambar 5.60 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Omset Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

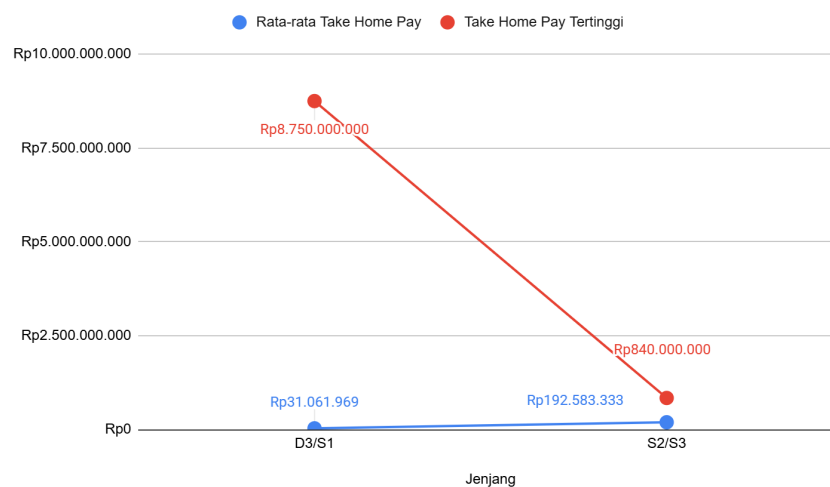
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.10.000.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Mesin.



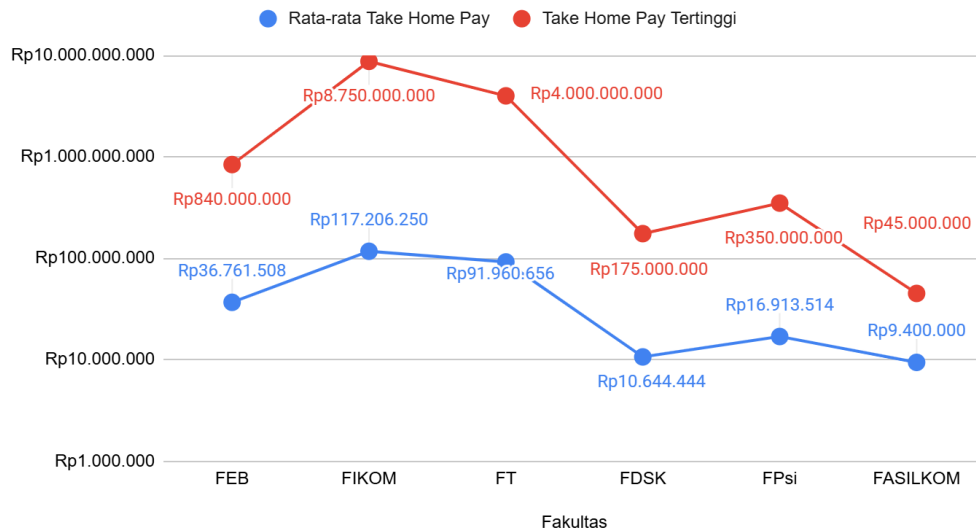
Gambar 5.61 Omset Wirausaha Fakultas Fakultas Teknik (FT)

5.2.4.2. Take Home Pay Wirausaha

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata take home pay dari usaha sebesar Rp.31.061.969 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 192.583.333. Jumlah take home pay tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 8.750.000.000 dari Program Studi Ilmu Komunikasi S1 (FIKOM). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 840.000.000 dari Program Studi Doktor Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



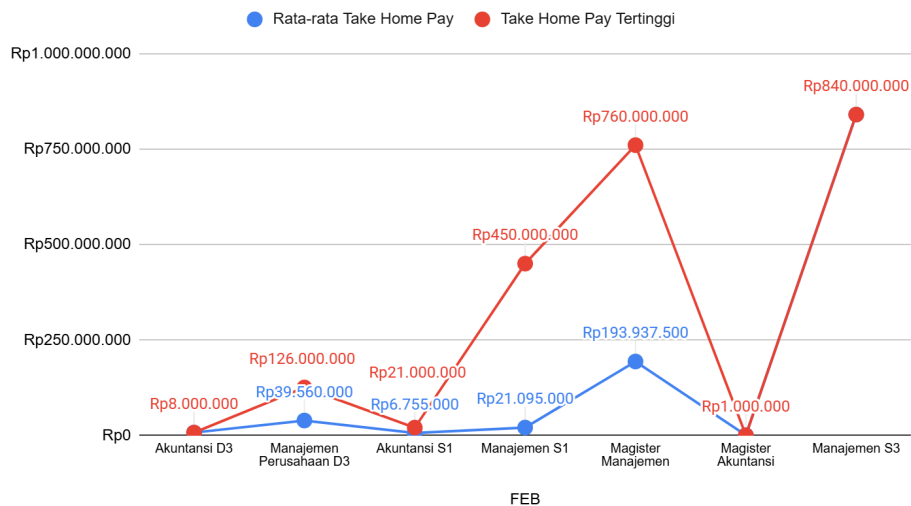
Gambar 5.62 Take Home Pay Alumni Wirausaha per Jenjang



Gambar 5.63 Take Home Pay Alumni Wirausaha per Fakultas

a. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

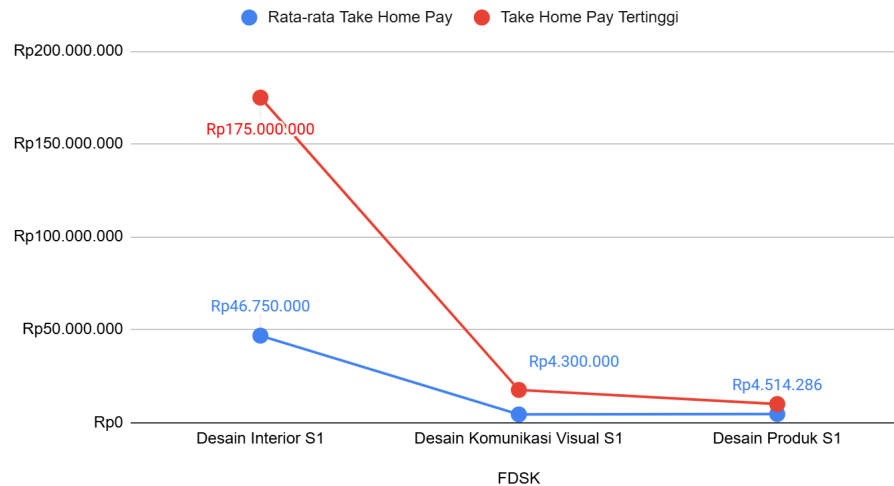
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.840.000.000 diperoleh dari alumni program studi Doktor (S3) Manajemen.



Gambar 5.64 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

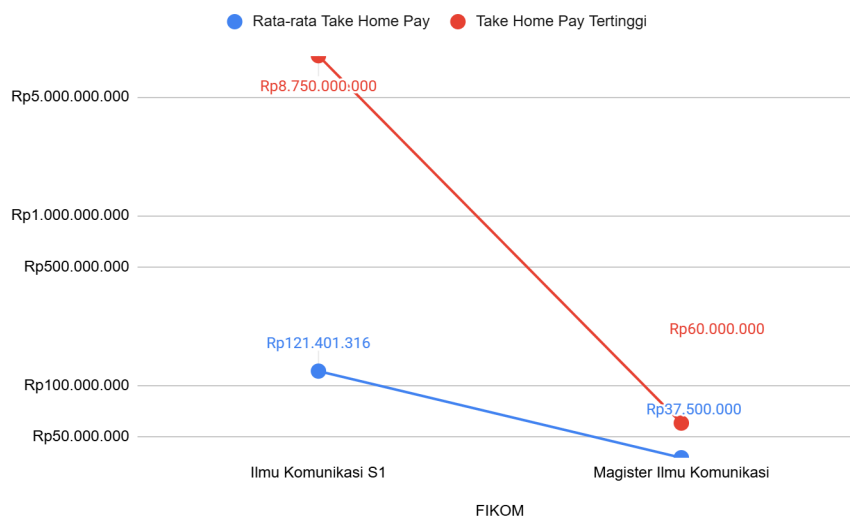
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.175.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Interior.



Gambar 5.65 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

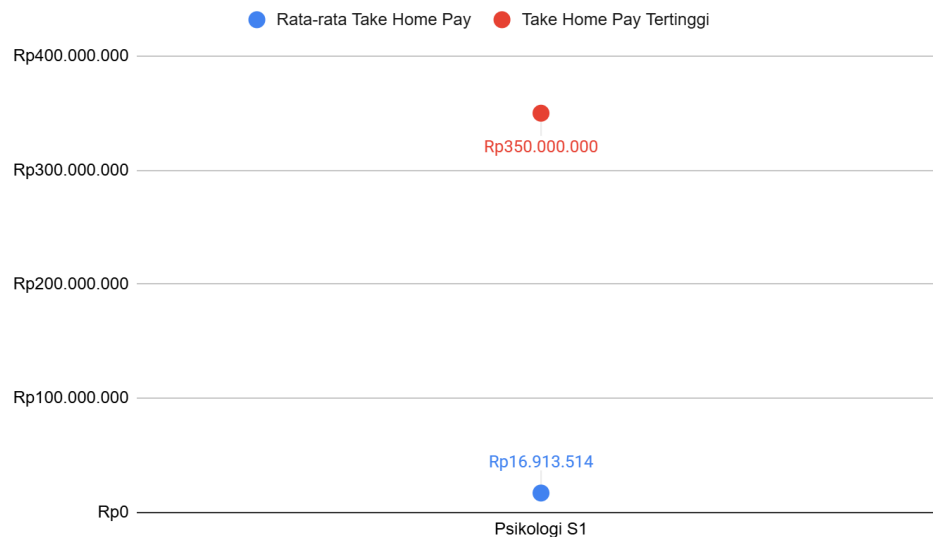
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.8.750.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.66 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

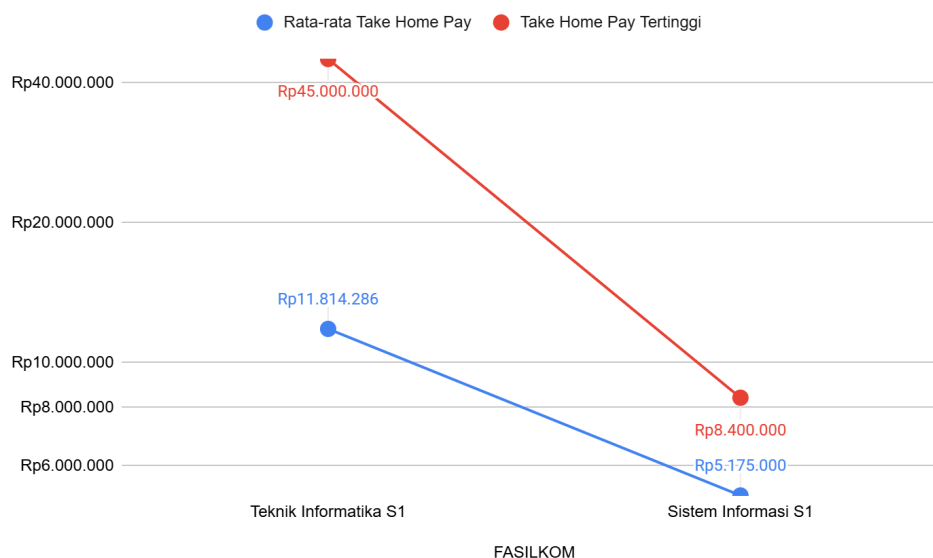
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Psikologi (FPsi), Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.350.000.000



Gambar 5.67 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

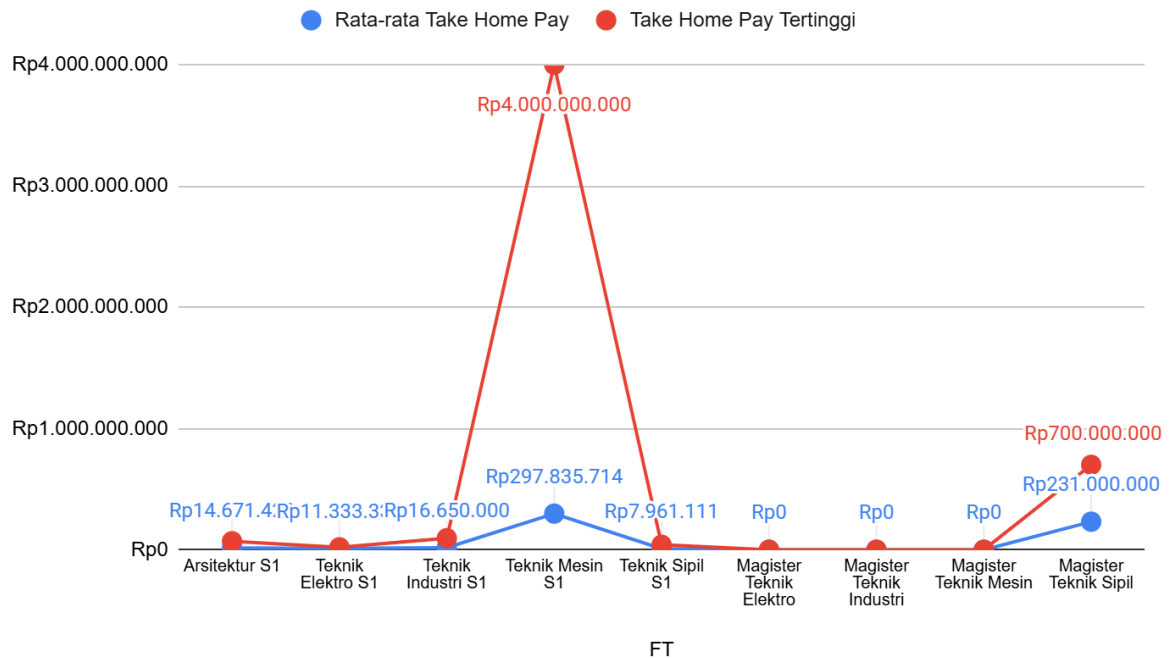
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.45.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



Gambar 5.68 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.4.000.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S2) Magister Teknik Mesin.



Gambar 5.69 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)



Penilaian Kompetensi

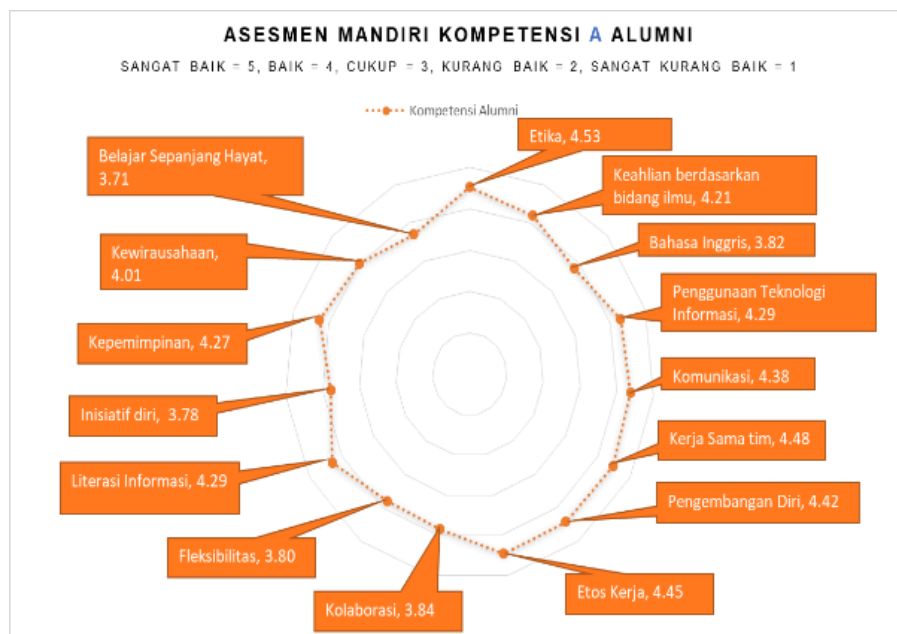
BAB VI

PENILAIAN KOMPETENSI

Penilaian kompetensi asesmen mandiri adalah proses di mana individu alumni menilai dan mengevaluasi kemampuan dirinya sendiri secara objektif berdasarkan variabel kompetensi tertentu. Kebutuhan industri dalam konteks penilaian kompetensi merujuk pada keterkaitan antara kompetensi yang dimiliki individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan di dunia kerja. Penilaian kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri harus mengukur kemampuan aktual yang dapat mendukung produktivitas dan daya saing tenaga kerja di sektor industri terkait. Pada proses pendidikan di Universitas Mercu Buana, UMB telah memfasilitasi pengembangan kompetensi alumni UMB yang menjadi bekal alumni untuk mendapatkan penghidupan yang layak, bermartabat, dan berkontribusi kepada masyarakat.

6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni

Asesmen mandiri kompetensi alumni adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh alumni itu sendiri untuk menilai tingkat kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dimiliki sesuai dengan variabel kompetensi yang berlaku. Dalam asesmen ini, alumni melakukan refleksi mendalam terhadap kapasitas mereka secara obyektif berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri untuk pengembangan lebih lanjut.



Gambar 6.1 Asesmen Mandiri kompetensi (A) Alumni

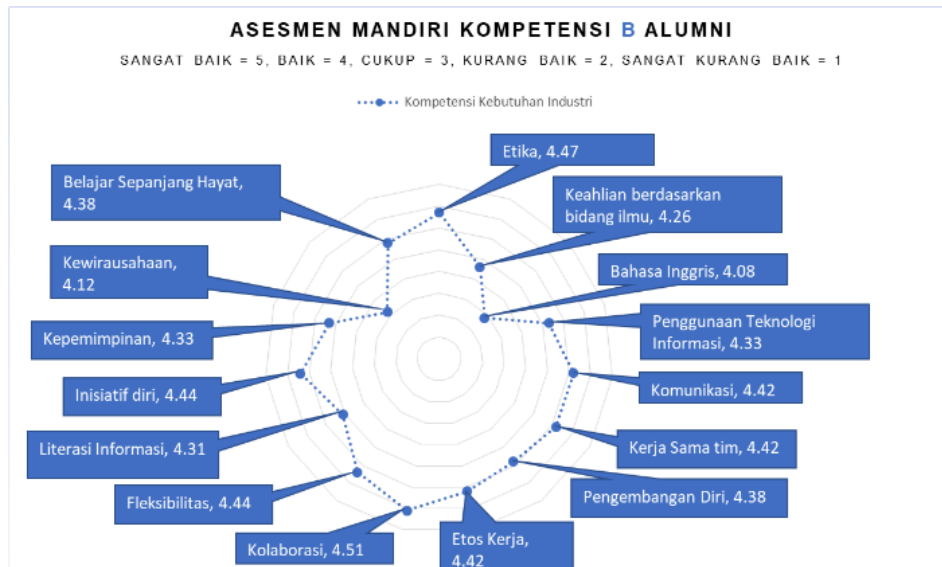
Penilaian tertinggi asesmen mandiri kompetensi alumni sebagai berikut:



Berdasarkan asesmen mandiri, proses pendidikan yang diterima selama berkuliah di Universitas Mercu Buana (UMB) membentuk alumni memiliki kompetensi skor tertinggi pada Kerja Sama Tim (4,48) menegaskan kapasitas kolaborasi interpersonal alumni dalam lingkungan kerja yang menuntut sinergi lintas fungsi. Etos Kerja (4,45) mencerminkan dedikasi dan profesionalisme tinggi, menjadi fondasi kepercayaan dari pemberi kerja. Pengembangan Diri (4,42) menunjukkan orientasi belajar berkelanjutan yang relevan dengan tuntutan adaptasi terhadap perubahan industri. Komunikasi (4,38) mengindikasikan kapasitas menyampaikan ide secara efektif baik dalam konteks internal maupun lintas pemangku kepentingan. Sementara Literasi Informasi (4,29), meski berada di posisi kelima, tetap menunjukkan kesiapan alumni mengelola data dan informasi di era digital—sebuah kompetensi yang semakin krusial namun secara komparatif masih memiliki ruang pengembangan lebih lanjut dibanding empat kompetensi lainnya. Dominasi kompetensi interpersonal (Kerja Sama Tim, Etos Kerja, Komunikasi) menunjukkan bahwa kurikulum UMB berhasil membentuk profil lulusan yang unggul secara karakter dan profesionalisme, sejalan dengan kebutuhan industri akan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga matang secara interpersonal. Alumni UMB menunjukkan kesiapan dan kepercayaan diri yang memadai untuk bersaing di pasar kerja serta berkontribusi nyata bagi masyarakat.

6.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri

Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri adalah proses evaluasi untuk mengukur apakah seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar dan tuntutan yang berlaku di dunia industri. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memiliki standar kompetensi minimal yang menjadi acuan kriteria individu untuk dapat berkarya dan berkompetisi.



Gambar 6.2 Asesmen Mandiri Kompetensi Kebutuhan Industri (B)

Penilaian tertinggi asesmen mandiri kompetensi kebutuhan industri sebagai berikut:



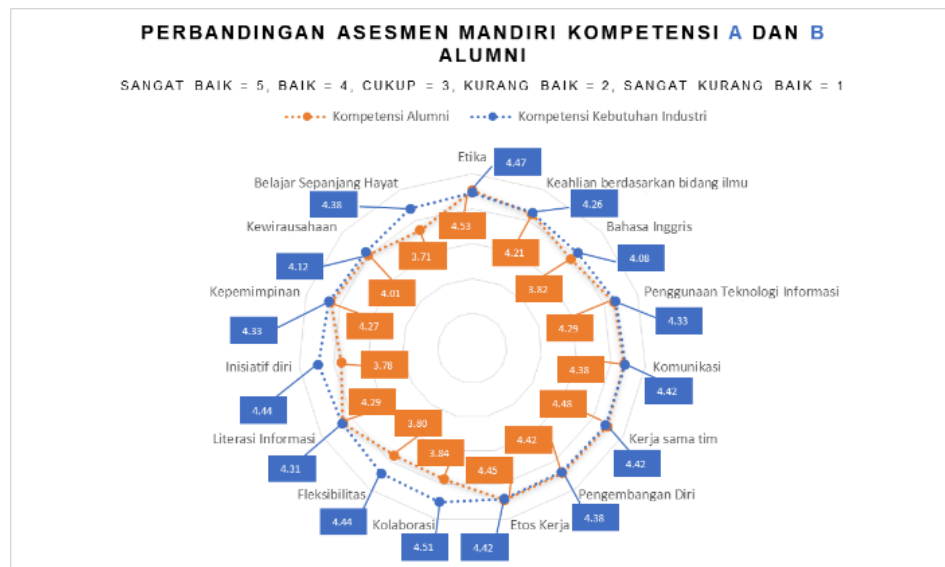
Berdasarkan asesmen mandiri kebutuhan industri, kompetensi Kolaborasi (4,51) menempati posisi tertinggi sebagai ekspektasi industri, menegaskan bahwa kemampuan bekerja secara efektif dalam tim lintas fungsi merupakan aset paling bernilai di mata pemberi kerja pada era organisasi kerja. Etika (4,47) menunjukkan bahwa industri tidak semata mengukur kompetensi teknis, melainkan sangat memprioritaskan integritas profesional sebagai fondasi kepercayaan dalam relasi kerja. Inisiatif Diri dan Fleksibilitas (masing-masing 4,44) secara bersamaan mencerminkan kebutuhan industri akan tenaga kerja yang proaktif dalam mencari solusi sekaligus tangguh menghadapi dinamika dan ketidakpastian dunia industri. Sementara Komunikasi (4,42), tetap menjadi pilar penting efektivitas pertukaran informasi dalam lingkungan kerja profesional.

Profil tuntutan industri ini secara jelas menggambarkan kebutuhan akan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kompetensi teknis (hard skills) dan karakter profesional (soft skills serta integritas). Industri menjadikan kombinasi Kolaborasi, Etika, Inisiatif, Fleksibilitas, dan Komunikasi sebagai standar minimal kelayakan kerja, mengindikasikan

pergeseran paradigma rekrutmen dari sekadar penguasaan keilmuan teknis menuju kesiapan perilaku kerja (work-readiness behavior) yang komprehensif.

6.3 Kesesuaian Asesmen Mandiri Dengan Kompetensi Kebutuhan Industri

Kesesuaian asesmen mandiri dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) merupakan perbandingan dari penilaian individu dengan standar kompetensi minimal yang dibutuhkan.



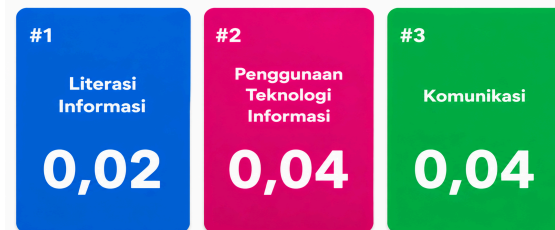
Gambar 6.3 Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A & B Alumni



Gambar 6.4 Gap Terbesar Kompetensi A & B Alumni

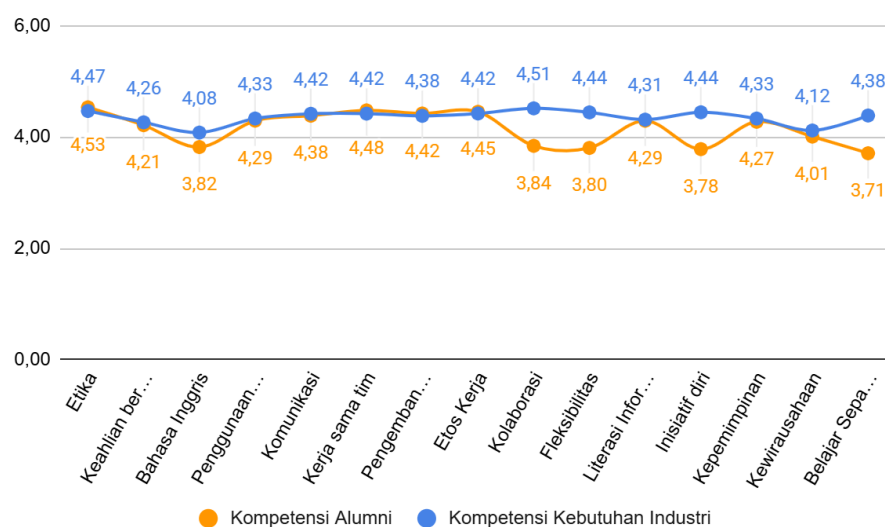
Berdasarkan data, gap penilaian terbesar untuk 3 variabel kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu Belajar Sepanjang Hayat (Asesmen Mandiri Alumni 3,71 – Kebutuhan DUDI 4,38), Kolaborasi (Asesmen Mandiri Alumni 3,84 – Kebutuhan DUDI 4,51), dan Inisiatif Diri (Asesmen Mandiri Alumni 3,78 – Kebutuhan DUDI 4,44). Gap terbesar pada Kolaborasi mengindikasikan bahwa meskipun industri menempatkan kerja sama tim lintas fungsi sebagai tuntutan tertinggi, alumni UMB sedang berproses untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini mengisyaratkan perlunya penguatan metode pembelajaran berbasis proyek tim (team-based project learning) yang

mensimulasikan dinamika kerja lintas fungsi sesungguhnya. Gap pada Belajar Sepanjang Hayat dan Inisiatif Diri menunjukkan pola serupa: alumni merasa kurang percaya diri dalam aspek pengembangan diri mandiri dan produktivitas dibandingkan ekspektasi industri, yang dapat mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih mendorong otonomi belajar (self-directed learning) selama masa studi.



Gambar 6.4 Gap Terkecil Kompetensi A & B Alumni

Sedangkan gap penilaian terkecil untuk 3 variabel kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu Literasi Informasi (Asesmen Mandiri Alumni 4,29 – Kebutuhan DUDI 4,45), Etos Kerja (Asesmen Mandiri Alumni 4,42 – Kebutuhan DUDI 4,42), dan Penggunaan Teknologi Informasi (Asesmen Mandiri Alumni 4,29 – Kebutuhan DUDI 4,44). Etos Kerja alumni UMB menjadikan sebuah capaian yang menunjukkan keselarasan sempurna antara persepsi alumni dan ekspektasi industri terhadap dedikasi dan profesionalisme kerja. Literasi Informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi juga menunjukkan kesenjangan minimal, membuktikan bahwa UMB telah berhasil membekali alumni dengan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan era informasi, meskipun skor absolutnya berada di posisi menengah dibandingkan kompetensi lain.



Gambar 6.4 Kesesuaian Asesmen Mandiri Dengan Kebutuhan Industri



Kesimpulan dan Saran

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study UMB 2025, dapat disimpulkan poin-poin berikut di bawah ini:

1. Status lulusan saat ini dengan tahun lulus 2023/2024 dari semua jenjang (D3 – Profesi) mayoritas lulusan adalah bekerja baik full time maupun part time. Terdapat juga lulusan yang berwirausaha dan melanjutkan pendidikan, meski jumlahnya tidak sebanyak lulusan yang bekerja. Di samping itu, masih ada lulusan yang sedang mencari kerja dan belum memungkinkan untuk bekerja dengan alasan belum mendapatkan panggilan kerja, mengundurkan diri/ habis masa kontrak dari pekerjaan sebelumnya, alasan keluarga, dan fokus berwirausaha ataupun melanjutkan pendidikan.

2. Dari jenis tingkat tempat kerja lulusan, 53,5% lulusan, baik jenjang D3/S1 maupun S2/S3/Profesi bekerja di perusahaan berskala Multinasional/Internasional. Perusahaan berskala Nasional juga menjadi tujuan berkarir lulusan UMB, dengan jumlah persentase 43,7%.

3. rata-rata masa tunggu alumni UMB 2023/2024 mendapatkan pekerjaan adalah < 6 bulan sebelum lulus, hal ini sudah sesuai dengan standar yang harus dipenuhi untuk mencapai IKU 1.

4. Rata-rata pendapatan alumni perbulan UMB 2023/2024 D3&S1 yang sudah bekerja adalah Rp5.707.250, dan untuk jenjang S2/S3/Profesi adalah Rp14.151.549. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan alumni UMB D3/S1 masih belum memenuhi skor IKU 1, yaitu gaji di atas 1,2 UMP 2024.

5. Keselarasan horizontal (kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan) dan vertikal (kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang dimiliki) sudah cukup baik dan sesuai yang ditandai oleh tingginya persentase pada grafik.

6. Hasil dari kompetensi assesment mandiri lulusan menyatakan bahwa gap penilaian terbesar untuk 3 variabel kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu Inisiatif Diri, Kolaborasi, dan Belajar Sepanjang Hayat. Namun, kompetensi assesmen yang unggul terdapat pada penilaian; Literasi informasi, Penggunaan teknologi Informasi, dan Komunikasi.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan proses dan hasil tracer study dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Response Rate dari Tracer Study 2025 sudah mengalami peningkatan sebesar 27% dari hasil Tracer Study 2024, perlunya menjaga nilai response rate tersebut dengan dilakukannya peningkatan untuk Tracer Study di tahun selanjutnya, yang dapat dilakukan dengan upaya seperti penunjukkan koordinator survei untuk masing-masing prodi, pemberian rewards, dan terkhusus kepada Biro Karir untuk melakukan sosialisasi yang lebih dini lagi untuk meningkatkan “*awareness*” pada tracer study lewat acara-acara universitas yang berkaitan, serta mempersiapkan program-program untuk calon lulusan memasuki dunia kerja.

2. Perlunya sosialisasi dengan semua pemangku kepentingan di UMB dalam perumusan kuesioner agar data alumni yang diterima sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak, terutama untuk pihak program studi. Sehingga proses akreditasi bisa didukung secara maksimal dengan hasil yang baik juga, dengan cara berkolaborasi antara Biro Karir (Team Tracer Study) dan stakeholder.

3. Perlunya dilakukan pembaruan data alumni yang dimiliki oleh Biro Pembelajaran (BAP) agar validitas data alumni bertambah. Sehingga alumni dapat mudah dihubungi untuk melakukan pengisian kuesioner tracer study dan meningkatkan response rate.

Daftar Pustaka

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2023a). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Mekanisme Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen Akreditasi*. Jakarta, Indonesia: BAN-PT.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2024). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Mekanisme Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen Akreditasi*. Jakarta, Indonesia: BAN-PT.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2023b). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: BAN-PT.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023a). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023b). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. (2021). *Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Mekanisme Akreditasi*. Jakarta, Indonesia: LAMEMBA.

Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer. (2023). *Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer Nomor 02/SK/MA-DE/LAM-INFOKOM/II/2023 tentang Prosedur Pengajuan Akreditasi Program Studi*. Jakarta, Indonesia: LAM-INFOKOM.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Universitas Mercu Buana. (2010). *Surat Keputusan Pembentukan Pusat Karir Universitas Mercu Buana Nomor 01/066/C-Skep/XI/2010 tentang Pembentukan Pusat Karir di Lingkungan Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Universitas Mercu Buana.

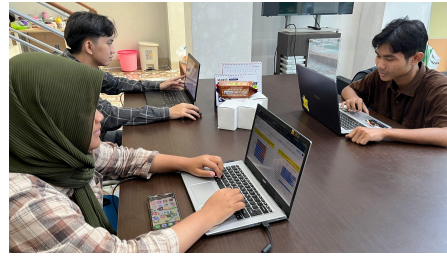
Universitas Mercu Buana. (2024). *Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Nomor 01/101/SKep/I/2024 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Budaya Kerja Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Universitas Mercu Buana.

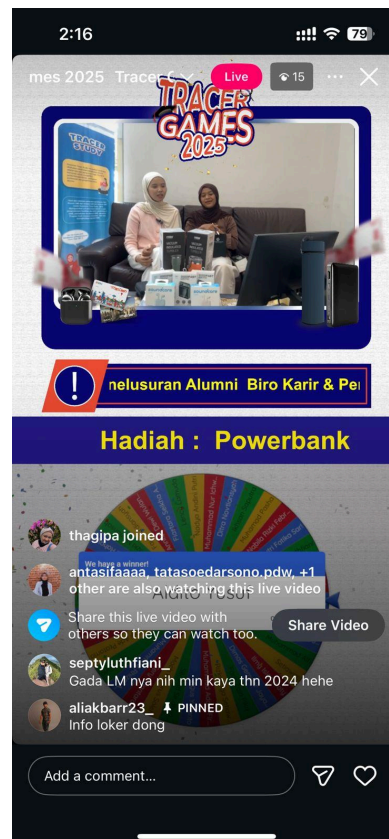
Yayasan Menara Bhakti. (2022a). *Peraturan Yayasan Menara Bhakti Nomor 205/Skep/YMB/VII/2022 tentang Statuta Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Menara Bhakti.

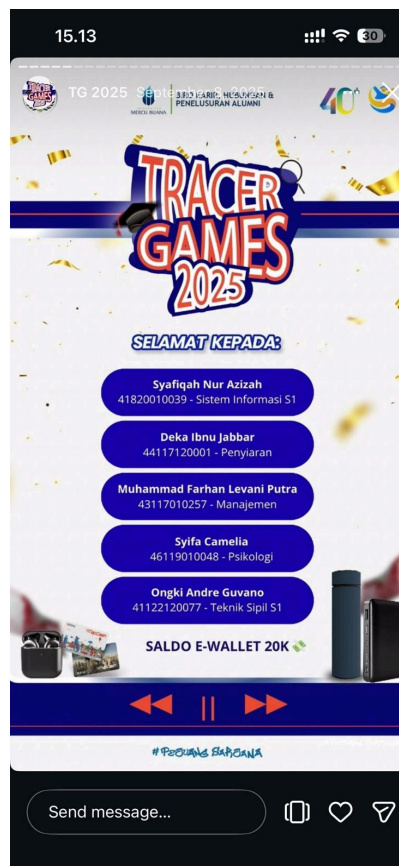
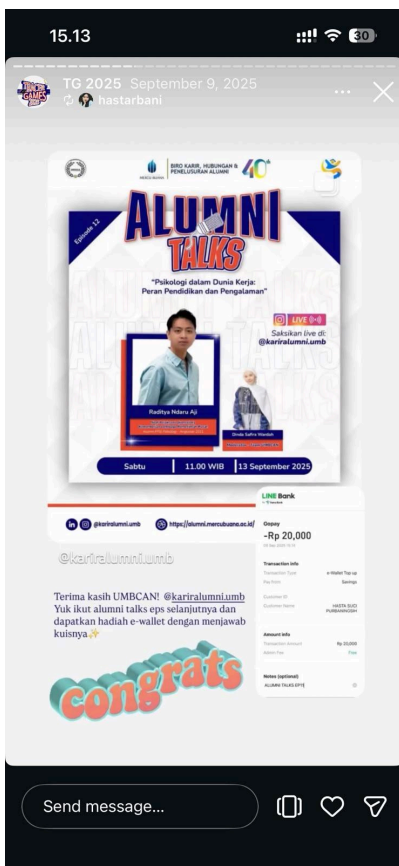
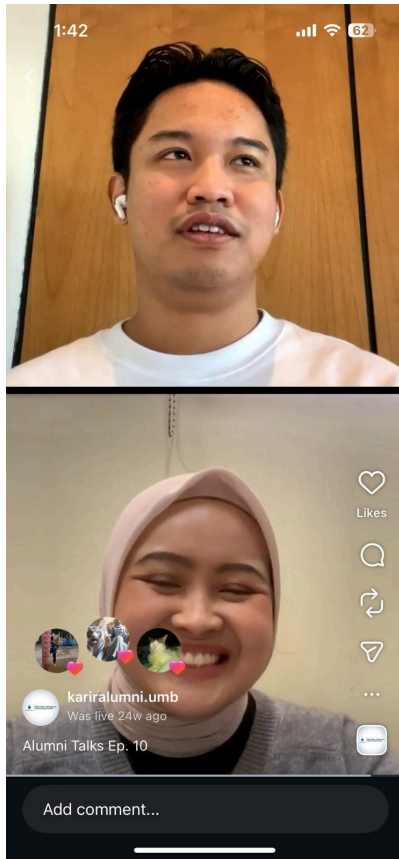
Yayasan Menara Bhakti. (2022b). *Surat Keputusan Yayasan Menara Bhakti Nomor 235.1/Skep/YMB/X/2022 tentang Perubahan Keputusan Yayasan Menara Bhakti Nomor 14/Skep/YMB/IX/2021 (Revisi 111021) tentang Struktur Organisasi Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Menara Bhakti.

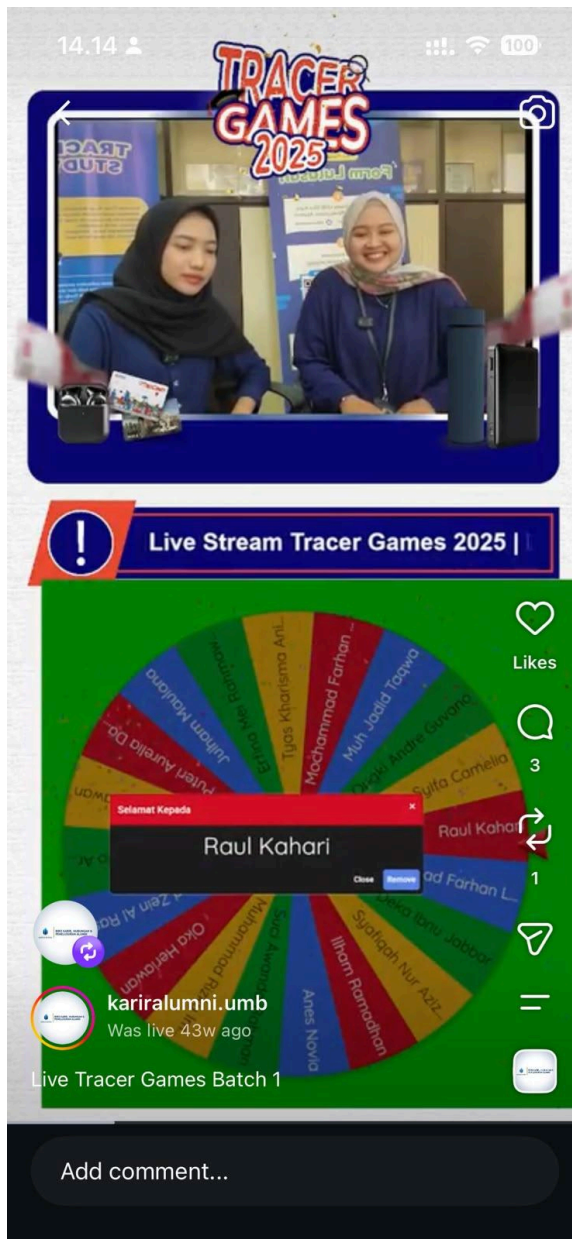
Lampiran

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Penelusuran Alumni









14.11

TG 2025 September 4, 2025

Daftar Nama Pemenang Tracer Games
pengundian tanggal
06 September 2025
13.00 – 14.00.

Daftar Pemenang Tracer Games 2025

Periode	Nama	NIM	Prodi
BULAN MARET (17 Maret 2025 - 26 Maret 2025)	Juham Maulana	41516320014	Teknik Informatika S1
	Putei Aurella Damara	43210010021	Akuntansi S1
	Aul Sallawan	41520010130	Teknik Informatika S1
	Muhammad Fabio Aryanto	44119210029	Penyiaran
	Ahmad Zein Al Rasyid	43118010283	Manajemen S1
	Oka Herlewan	43118110018	Manajemen S1
	Muhammad Rizky Imaduddin	41321120024	Teknik Mesin S1
	Suci Awanda Rahman	41422120018	Teknik Elektro S1
	Anes Novia	44219120029	Hubungan Masyarakat
	Iham Ramadhan	43120010232	Manajemen S1
BULAN APRIL (16 April 2025 - 28 April 2025)	Syafiqah Nur Azizah	41820010039	Sistem Informasi S1
	Deka Ibnu Jabbar	44117120001	Penyiaran
	Muhammad Farhan Levani Putra	431171010257	Manajemen S1
	Raul Kahari	43220010066	Akuntansi S1
	Syifa Camella	46119010048	Psikologi S1
	Ongki Andre Guvano	41122120077	Teknik Sipil S1
	Muh Jadid Taqwa	41520120026	Teknik Informatika S1
	Mochammad Farhan Pratama	44120010002	Penyiaran
	Tyas Kharisma Anindita	44220110010	Hubungan Masyarakat
	Erlina Mei Rahmawati	55121110054	Magister Manajemen

JANGAN LUPA JOIN LIVE TRACER GAMES YA

Send message...

